

Lampiran 1: Moto Unit KM PPM

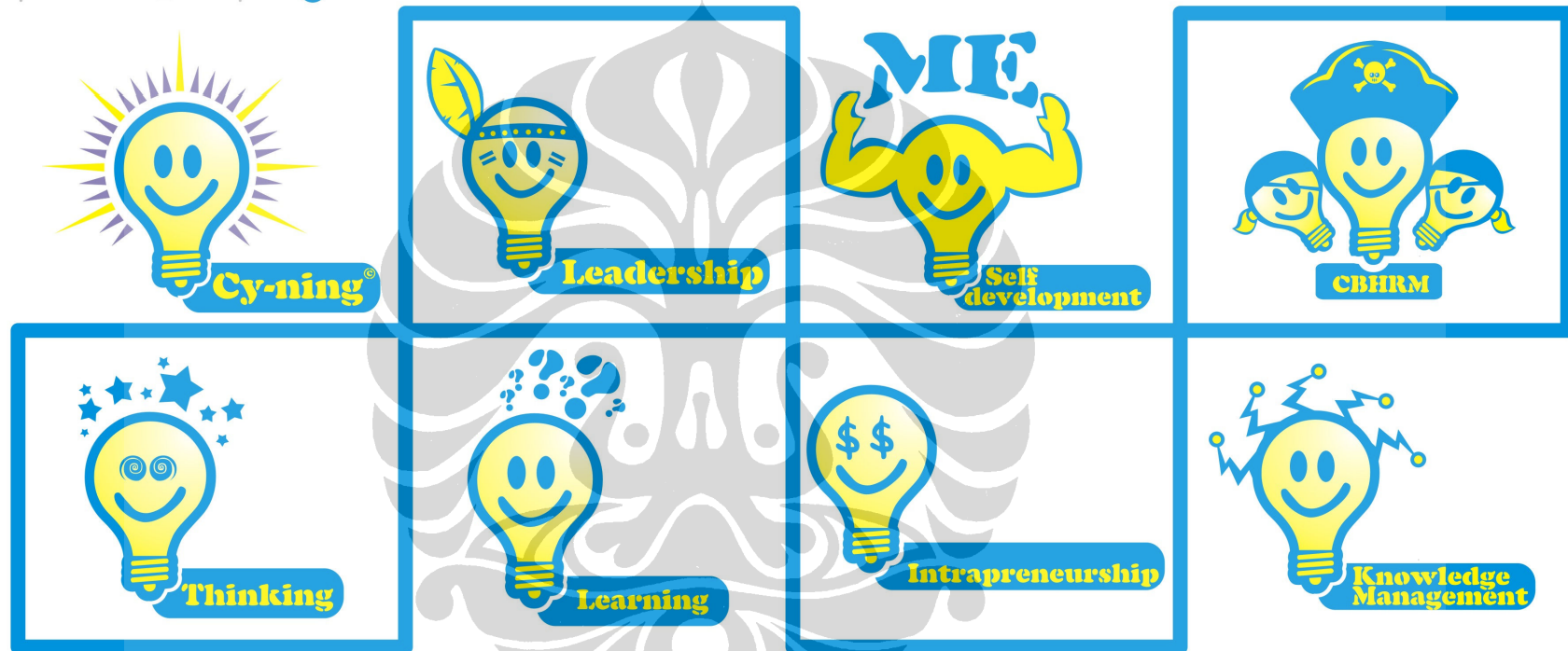


Lampiran 2: Publikasi *Thematic Sharing*

Lampiran 3: Publikasi *Thematic Sharing*

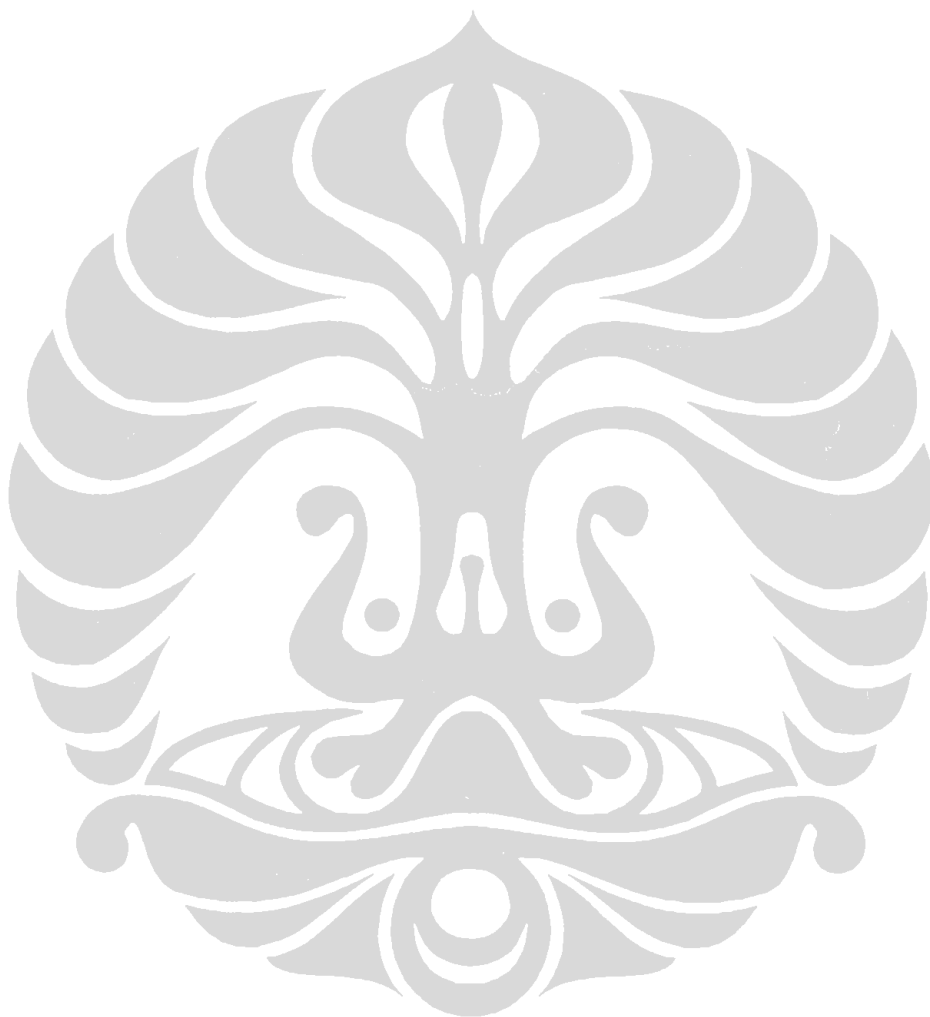
Lampiran 4: The Seven Pillars Community of Practice PPM

pustakawan_bersepeda © 2007



Lampiran 5: Cyber Learning

Buka Folder Cyning




Lampiran 6: Format Information Audit Karyawan PPM

Inmagic DB/TextWorks 6.01 - spesialisasi <Shared Immediate> - [Report: Record 1 of 1]

File Edit Records Display Search Sets Inmagic.net Maintain Tools View Window Help

Profil Spesifikasi dan Minat Karyawan PPM

ID Karyawan	01000183	 Lihat CV
Nama	Novian Ade Chandra	
Alamat Tempat Tinggal	Jl. Usaha No. 1, Rt. 6/12, Cawang 2	
Kota	Jakarta Timur	
Telepon	(021) 8015130	
Hand Phone	0818 08773925	
EMail	nac@lppm.ac.id	
Spesialisasi Industri 1	Telecommunications	
Kode Industri 1	0015	
Spesialisasi Industri 2		
Minat Bidang Ilmu	Human resource management--Management information systems--Business communication--Organizational behaviour	
Asosiasi		
Kepesertaan Asosiasi		
Ruang Lingkup Asosiasi		
Catatan	Information communication and technology (642)	
CV	CV_NAC.doc	

Current Set: unnamed set contains 1 records

Folder Guard - Evaluation Mode
This computer is protected by an evaluation copy of Folder Guard. [More...](#)

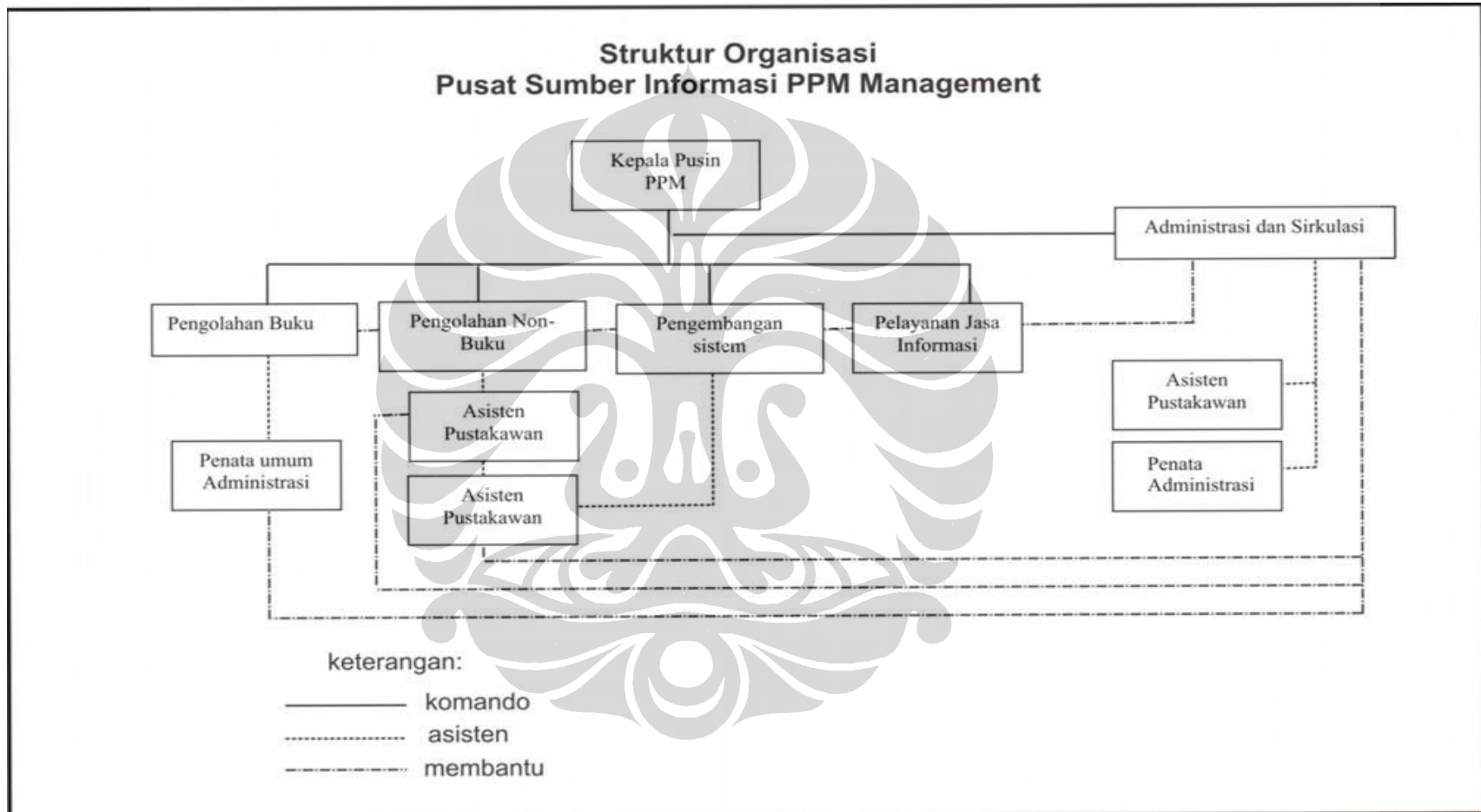
0 upaare: renang INUM

Lampiran 7: KM net

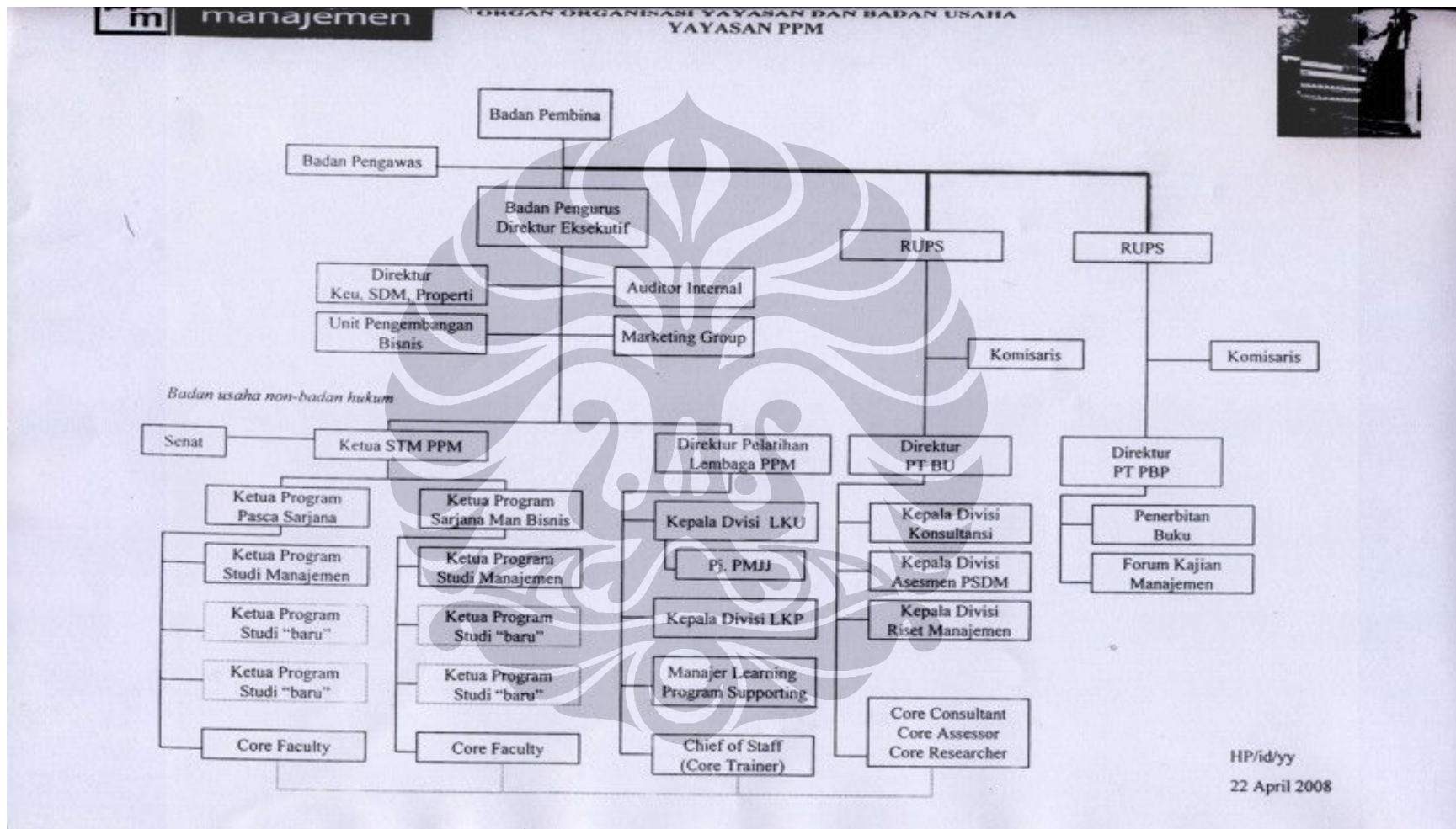
Buka Folder KM Net



Lampiran 8: Struktur Organisasi Pusin PPM



Lampiran 9: Struktur Organisasi PPM



HP/id/yy
22 April 2008

Lampiran 10: Email dari Pakar KM

Dear Mutri

Nice to hear from you but sorry I am far too busy to be able to answer your questions.

But let me just say that you don't implement KM - you use it to solve business problems and take advantage of opportunities. It is a set of tools and concepts only - not an end in itself. So the answer to question 2 is it all depends on the business outcomes you are trying to achieve and also the history, culture and management style of the organization - there is no standard answer.

Regards David

David GURTEEN
Gurteen Knowledge
Fleet, United Kingdom
Tel: +44 1252 812 878
Mobile: +44 7774 178 650
Skype id: dgurteen
Website: <http://www.gurteen.com>
RSS Feed: <http://feeds.feedburner.com/GurteenKnowledgeUpdate>
Email: david.gurteen@gurteen.com

=====

Good Evening Mr. Gurteen

My Name is Mutri from Indonesia. i'm 21st years old and a colleague student of University of Indonesia majoring Library science. Actually, now i'm doing my script for my bachelor degree. I'm concerning to the role of library in KM implementation. I need your help about these:

1. how did KM first appear into a significant concept?
2. What is your opinion about the role of library in the KM implementation in academic library?

i look forward for you favorable reply.
thank you very much

-Mutri-

Lampiran 11: *Interview Guide*

Pedoman Wawancara

(Interview Guide)

Informan: Kepala Pusin PPM (Dra. Elly Julia Basri)

1. Program apa saja yang dijalankan dalam rangka penerapan KM?
2. Kendala yang dihadapi saat menjalankan program-program tersebut
3. Adakah pembagian peran penerapan KM antara pusin sebagai perpustakaan akademik dan unit-unit lain di PPM?
4. Peran pemimpin (kepala Pusin PPM) dalam suksesnya penerapan KM di Pusin

Informan: Kepala Divisi KM PPM

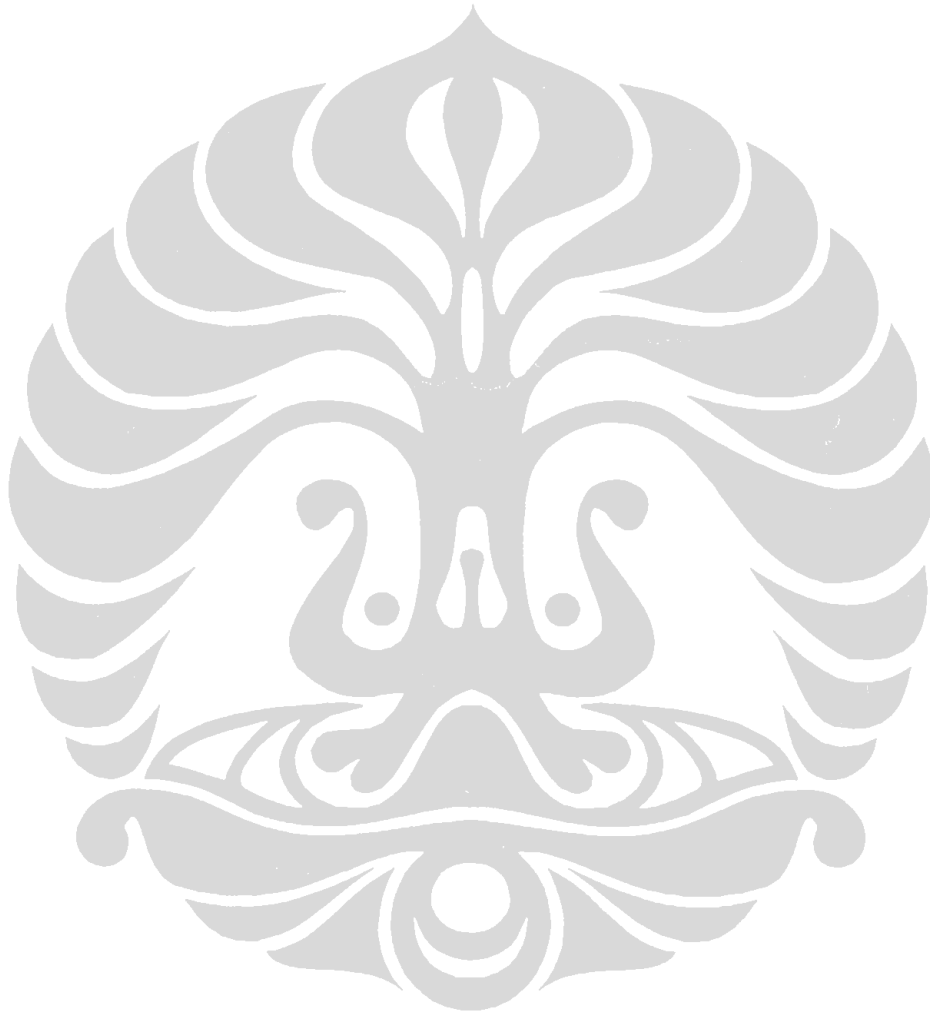
1. Latar belakang mengadaptasi KM?
2. Peran Perpustakaan dalam penerapan KM?
3. Dari mana *role model* Penerapan KM di Pusin PPM?
4. Rencana pengembangan penerapan KM di Pusin ke depannya

Informan: Pustakawan KM (Chief Knowledge Officer) Pusin PPM

1. Program KM apa saja yang sudah diterapkan di Pusin PPM?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam melaksanakan program tersebut?
3. Jobdesk informan dalam pelaksanaan program?
4. Efek yang dihasilkan dari penerapan program-program tersebut kepada internal Pusin (sistem dan pegawai)
5. Keahlian/ skill apa yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pustakawan KM?

Lampiran 12: Konfirmasi Hasil Wawancara

Buka Folder Konfirmasi Hasil Wawancara



Lampiran 13: Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
1. Elly Julia Basri, MLis 2. Mulyawati, SS, MM	23 April 2008	10.00-11.08	Pusin PPM

MBA : Ibu, Perpustakaan PPM ini perpustakaan akademik, atau perpustakaan khusus?

EJB : Perpustakaan akademik.

EJB : (*sambil menggambar struktur di papan tulis*) jadi di sini ada DIRUT, dibawahnya ini ada ee..BU, ee..PPE, ee..ada STM, ada Penerbitan (PBT). Jadi ini(BU) konsultasi, ini (PPE) pelatihan, ini (STM) sekolah tinggi manajemen, ini (PBT) penerbitan..

MBA : Pusin di STMnya bu?

EJB : Enggak, yang fungsi unit KM, itu satu unit yan support semuanya. Ee..nanti persisnya kamu lihat ya. Nah di unit KM itu ada Pusti dan Pusin. Nah pusti itu ke komuter dan peralatannya, Pusin yang ke sumber info. Kalau mau dilihat dari kacamata ini. Jadi kalo kami dibilang kami perpus akademik, ngga juga. Kami th lebih ke perpustakaan khusus. Kalo kami ke sini (STM) memang iya, tapi lebih ke kami fungsinya lebih sekedar ini tapi ke semuanya, lembaga.

MBA : Iya bu, saya diminta pembimbing saya untuk meluruskan ini. Apakah PPM ini perpustakaan akademik atau bukan.

EJB : Bukan-bukan. Kami lembaga.

MBA : Berarti peran pusin lebih ke organisasi induk secara keseluruhan.

EJB : Iya betul organisasi induk. Benar, organisasi induk aja.

MBA : Tapi pusin tetap punya peran ke mahasiswa juga ya Bu?

EJB :Iya, berperan tapi hanya sebagian kecil. Terlalu kecil. kami untuk melihat ke seluruh fungsinya PPM. Karna kami lembaga sebenarnya. Bahwa kami berperan ke lembaga, iya. Ke PPM.

MBA : Iya jadi begitu nanti arah penelitian saya, lebih ke peran pusin ke lembaga induk dalam menerapkan KM.

EJB : Iya-iya benar. Lalu?

MBA : kalau begitu, berarti saya bisa teruskan penelitian disini ya Bu?

EJB : bisa-bisa..

MBA : Alhamdulillah..Pertanyaan pertama: sejarah berdirinya pusin bagaimana bu?

EJB : Kalau itu kita punya *historical recordnya*. Nanti kamu minta saja supaya ngga menghabiskan waktu

MBA : oya, kalau mengenai pegawai yang disini?

EJB : Saya sendiri dengan 3 pustakawan, 4 D3, 2 non pustakawan, 1 SMA, 1 non akademik. Kalau begitu2 kamu minta recordnya deh..

MBA :Ok. Kapan pertama kali KM diterapkan di PPM?

- EJB : Tahun 2000an awal
- MBA : Terinspirasi dari apa Bu menerapkan KM?
- EJB : Pertanyaan itu Tanya ke kepala unit KM deh..karena kita bagian dari situ.
- MBA : Ok. Program KM yang diterapkan di perpustakaan apa saja?
- EJB : Tunggu dulu aku mau Tanya. Definisi kamu tentang KM apa?
- MBA : Hmm.. lupa kalau secara tekstualnya bu, tapi kurang lebih dari beberapa buku yang saya baca. Kalau informasi itu kan bentuk yang tertulis dan belum dimasukkan ke dalam otak dan belum dijadikan tindakan. Tapi kalau pengetahuan itu sudah kita baca, trus kita pahami trus dijadikan bekal tindakan. Sebenarnya bentuk KM itu bagaimana mengorganisasikan pengetahuan-pengetahuan tacit dan eksplisit.
- EJB : OK. Ee.. iya...begini.. jadi fungsinya unit KM itu dia sebagai fasilitator dalam pengembangan KM di PPM. Ya? Nah, kami mulai **satu** dari information audit. Audit informasi. Pertama dengan memetakan kebutuhan karyawan
- MBA : Karyawan seluruh PPM Bu ya?
- EJB : iya seluruh PPM. Tapi karyawan PPM itu terbagi jadi karyawan professional, ada karyawan khusus, ada karyawan Admin. Ini kan support unit ya? Nah, yang professional itu adalah para konsultan, fasilitator, pengajar STM, ee..dan ada yang penerbitan. Jadi mereka itu yang..apa namanya.. *generating income* dari lembaga.
- MBA : Maksudnya *generating income* bu?
- EJB : penghasil uang.
- MBA : oh.. jadi punya fungsi khusus ya Bu?
- EJB : ya jelas lah. Kalau mereka ngga kerja kita ngga hidup. Jadi konsultan itu kalau dia ngga kerja dia ngga ngasih duit ke lembaga. Kayak staf pengajar. Gini deh kalau kamu di akademik itu kan staf pengajar ujung tombak pencari uangnya. Kan? Bukan tukang sapu. Ya kan?
- MBA : jadi kita membayar untuk mendapat ilmunya dia gitu?
- EJB : Eee.. kita memfasilitasikan kebutuhan informasi mereka. Jadi pertama kali yang kami petakan itu, adalah apa kebutuhan para staf professional ini(*need identification*). Misalnya kebutuhan mereka dalam konsultasi apa? Minat mereka di mana? Nah itu kan tergambar dari produk2nya bisnis prosesnya PPM kan? Tahun ini mau ngajar apa aja? Kurikulumnya apa? Gitu kan? Nah untuk melakukan itu kan mereka butuh informasi. Kalau mereka sudah memberitahukan kebutuhan mereka apa, kita list. Oh A B C ini, B C D ini.. X Y Z ini.. Jadi kami tahu persis kebutuhan mereka. Itu yang pertama kali kami lakukan. Setelah itu. Oh sebelum itu kami melakukan survei kebutuhan info: 1. minat mereka apa. 2.kebutuhan informasi mereka apa dalam melakukan pekerjaan. Setelah peta itu diperoleh dilanjutkan dengan survei kebutuhan informasi tiap tahun untuk keperluan tahunan. Nah, informasi yang kami dapatkan tentang kebutuhan minat dan informasi itu menjadi pegangan dalam pelaksanaan SDI dan CAS. Jadi itu menjadi pegangan buat akuisisi dan SDI. Itu baru dari segi informasi. Setelah itu membenahi pangkalan data OPAC. Karena Kita kan sudah *customer satisfaction*. Jadi itu menjadi tujuan. Nah gimana pelanggannya puas kalau kita nggak memberikan fasilitas yang layak. Jadi adanya intranet, OPAC. Nah, Penyediaan jasanya mulai *online database*, itu antara lain. Ada online database yang bisa

- diakses dari rumah, dari mana saja. Lalu pangkalan data OPAC yang mereka bisa akses, OPACnya dihubungkan ke Web. Yang gitu2. itu ee..dari teknologi.
- MBA: Termasuk KM net itu ya?
- EJB: iya KM intranet itu termasuk fasilitas. Karena teknologi sebenarnya termasuk enabler untuk pusin. Nah, kalau.. itu kan tadi baru pemberdayaan sumber info. Tadi anda juga menyebutkan juga tentang pemberdayaan pengetahuan tacit dan explicit. Nah untuk kegiatan perekaman dari tacit ke ekspilitnya, kami itu proaktif dalam menyelenggarakan forum diskusi. Nah forum diskusi itu nanti yang direkam untuk nanti di ee..tinjau kembali, dianalisa lagi. Nah forum diskusi itu ada bentuknya. 1. kalau karyawan profesional baru dikirim ikut training, nah dia sharing dengan peer groupnya dia kan?. 2. bedah buku. Itu untuk ee...menghasilkan produk baru.
- MBA: Bentuknya bagaimana itu Bu?
- EJB : Ya kalau bahan ajar kalau misalnya kamu nanti ngajar KM, kamu baca buku KM. Trus kamu sharing ke teman2 kolega. Nah itu nanti, ini nanti saya referensi dari pengajaran saya itu nanti pake buku ini.
- MBA : O, jadi nanti bahan ajar ya bu?
- EJB : ya bahan ajaran. Itu, e..macem2..bisa bahan konsultasi, bisa bahan pengajaran di STM, bisa di pelatihan. nah itu buku yang kira2 mereka "oh ini buku.." kan metode itu berkembang ya? Jadi untuk penyempurnaan itu banyak buku2 baru. Nah si kelompok2 minat tadi, itu akan mengadakan forum diskusi.
- MBA : jadi bahan referensi gitu ya Bu??
- EJB : bahan referensi untuk pengajaran berikutnya. Ha..
- MBA : kemudian selain bedah buku, yang penanganan bentuk tacit itu apa lagi?
- EJB : sementara baru itu. Baru forum diskusi sama bedah buku
- MBA : dan itu PPM jadi fasilitatornya ya Bu?
- EJB : Unit KM. (*bukan PPM*)
- MBA : ooh...
- EJB : Unit KM yang jd fasilitatornya, dan dalam perekaman ini pusin berperan aktif.
- MBA : Tapi untuk bedah buku sendiri mereka yang mengadakan trus pusin ikut mendokumentasikan?
- EJB : Pusin yang menyelenggarakan
- MBA : disini juga menyelenggarakannya?
- EJB : di gedung 9... em..atau nanti misalnya setahun sekali,ee..PPM itu menyelenggarakan seminar gratis untuk masyarakat. Itu dalam bentuk CSRnya PPM. Ya? Itu seminar itu nanti kan direkam secara lembaga..nah gitu..
- MBA : itu juga jadi pengetahuan juga?
- EJB : jadi pengetahuan juga.
- MBA : kalo di internalnya sendiri untuk pegawai pusinnya juga ada ya Bu?
- EJB : Kita ada untuk internal karyawan pusin sendiri. Ada e.. minimal sebulan sekali. Nah hasil dari sharing di pusin, lalu kami masukin ke intranet
- MBA : Semua bisa baca gitu ya Bu?
- EJB : Semua bisa baca. Yang bagian lain bisa baca.
- MBA : Lalu ada lagi nggak bu bentuk programnya? Pendokumentasian tacit-eksplisit, trus pangkalan data ya?

EJB : he eh. Pangkalan data. Nah pangkalan data itu banyak. Nah kami menjadi fasilitator.. karena yang kami perlukan itu integrated databasenya PPM. Jadi kami jadi fasilitator pengembangan pangkalan data tacit nya di STM. Terus, pangkalan data di pangkalan data di laporan laporan ini. Nah, aaa.. apa namanya? Bulan mei akan ada kayak panel diksusi untuk arsip PPM. Nah itu kita mau membenahi arsip PPM. Itu nanti produknya nanti bisa a..pusin memberdayakan mereka-mereka yang mengelola pangkalan data. Lalu mereka jadi aa..nanti ujungnya kan jadi kekayaan intelektualnya PPM kan? Knowledge Repositorynya lah istilahnya kan. Nah itu nanti tujuannya untuk ee..kekayaan intelektualnya PPM. Jadi kita benahin..(menuju papan tulis) mereka2 ini kan punya pangkalan data nih.. nah ini jadi misalnya (*membuka kertas dan menulis*)...kebayangnya PPM itu kan punya pangkalan data. Ada pangkalan data BU, Ada pangkalan data PPE, Ada pangkalan data STM, Ada pangkalan data ADMIN, nah ini mau dibuat integrated. Nah ini nanti pertanyaanmu ke mas Andi yang itu (*menunjuk mas Andi*). Nah mas Andi itu. Nanti kamu mewawancara Mas Andi kan?

MBA : Iya.

EJB :Nah nanti kalau misalnya dengan mbak Aya dan Mas Bowo itu ke lebih detail lagi tentang sharing knowledge. Nanti ee..apa namanya contoh2nya macem2 itu nanti mereka berdua yang datanya. Nah ini Ndi sementara ini kita barangkali tunjukkan dulu intranetnya kita Ndi?

AND : iya

EJB : disini bisa kan (*menunjuk komputer*)

AND : bisa-bisa bu (*sambil masih mengetik di depan komputernya*)

EJB : Disini diliatin..ee Kamu panggilannya siapa neng?

MBA : Mutri

EJB : Mutri. Ee..dari sini aja kali ya? (*menuju ke sebuah PC*)

AND : iya bisa langsung sendiri bu

EJB : Nggak, dari knowledge sharing nya pusin yang jadi tulisan lalu dimasukin ke pangkalan data itu. Yang waktu itu tulisan2 kita itu lo..yang kamu juga yang dari...(bicara dengan Mas Andi)

AND : iya

EJB : kan kita seharusnya mengadakan 2 minggu sekali, tapi kadang2 kan ketimpa pekerjaan, tapi jadwalnya sebulan itu 2 kali

AND : sebentar Bu, saya lagi update data baru ini Bu.. sebentar..

EJB : di sini bisa? (*menghampiri komputer*)

AND : bisa-bisa (*masih di depan komputernya*)

EJB : yang mana?

AND : langsung klik Internet Explorer aja Bu

EJB : Intranet Explorer? (*sambil mencari-cari*)

AND : yang "E".. "E" Internet, ada gambar "E"nya itu bu.. (*masih dari meja kerjanya*)

MBA : (*membantu menunjuk Icon "IE"*)

MBA : Intranet KM itu buat internal saja Bu?

EJB : Intranet KM itu untuk PPM, ini nanti saya Demoin

AND : lagi ngupdate sebentar ini bu datanya..buat hari ini

- EJB : *(sudah berhasil membuka aplikasi intranet KM PPM)... nah ini intranetnya PPM (menunjukkan home Intranet). Ee..isinya macem2. ini nggak bisa diakses dari luar.ee.. yang e..melalui pusin ya? (bertanya ke Mas Andi)*
- AND : Iya
- EJB : *Tadi yang pas aku bilang CAS (menunjuk ke navigation bar CAS pada intranet) nah ini kita kirim, terus..ee..tadi..*
- MBA : *itu informasi buku ya Bu?*
- EJB : *Bukan, current awareness service.. current awareness service (masih fokus di komputer)..ee.. fresh article..*
- (Mas Andi datang)*
- AND : *gimana Bu?*
- EJB : *ee..kamu masukin di fresh article ya? Dimana? (dibantu Mas Andi)*
- (mas Andi mengklik beberapa link)*
- EJB : *nah, ini hasil dari..kita kan sharing nih..cerita2..tujuannya sharing itu sebenarnya gini..nah ini cerita2nya mbak wati..terus yang itu (Mas Andi membuka dokumentasi nonton bareng staf Pusin) nonton bareng.. bukan-bukan. Ini puslit. Ini aja.. nah(artikel tulisan Mas Tumino di KM PPM)..tumino. nah ini tulisan yang disini ini dia baca buku trus dia sharing ke kami yang di pusin. Setelah dia sharing kan ada tanya jawab kan? Terus dia tulis di dalam artikel seperti ini. Nah, Semua orang yang ada di pusin bisa melihat ini. Dan bisa mengambil pemahaman lah ya. Nah tumino ini di sini tingkatnya staf admin. Dia bukan pustakawan. Nah itulah forum sharingnya pusin itu tujuannya pertama kali supaya untuk self development. Ya? Jadi kaya mas tumino itu kan nggak punya banyak kesempatan untuk bicara di depan umum. Beliau kan juga bukan pengajar. Nah kalau mas Andi, Mbak Aya, Mas Bowo mereka kan pustakawan. Ada kesempatan untuk mengajar di lokakarya umum. Prioritas diberikan untuk mereka yang kurang kesempatan untuk berekspresi. He eh.. jadi sharing itu tujuannya supaya mereka punya keberanian bicara di depan umum. Nah tapi akhirnya tidak hanya dinikmati oleh kami2 di pusin tapi di..*
- MBA : *sharing lagi..*
- EJB : *sharing lagi gitu...(mengiyakan) nah ini salah satu contohnya*
- MBA : *kalau penangkapan pengetahuan dari seminar, trus bicaranya seorang dosen gitu bagaimana Bu?*
- EJB : *kalau dosen itu punya ininya sendiri...maka itu kami masih berupaya untuk integrated itu. Jadi masih..aa..databasenya masih mencar-menacar. Nah itu kan kami kan ingin mengintegrasikan database itu mulai dari database klien. Klien PPM. Itu maunya database aa.. klien itu terintegrasi. Nah sekarang Mas Andi dan temen2 masih mengembangkan pangkalan data klien bagian BU. Begitu..disana nanti misalnya pangkalan datanya bisa di link ke hasil laporan penelitian. Emm..yang pangkalan data BU nanti bisa dikasih liat ya Ndi?*
- AND : *Bisa-bisa Bu*
- EJB : *.he eh.. nanti dari BU ada pangkalan data konsultasi. Itu e..di link ke pangkalan data reportnya.*
- MBA : *Report?*

- EJB : Report laporan konsultasi. Ya jadi kayak *bibliographic database* tapi bisa di link ke keseluruhan laporan. Nah jadi kan tinggal ambil gitu..Nanti kalau kamu sudah sampai ke masing-masing mereka kamu bisa lihat.
- MBA : Penerapan sistem ini sejak kapan ya Bu?
- EJB : 2000an.2001an lah. Emm..awal 2000 itu baru wacana. terus Pembenaannya membenahan sistem dulu.
- MBA : dalam perjalanannya ada kendala nggak bu?
- EJB : kendala banyak...kamu mau lihat dari mana nya dulu..
- MBA : dari program program KM
- EJB : oh kalau forum diskusi, satu kendalanya waktu
- MBA : mengapa Bu?
- EJB : karena staf profesional itu tugasnya ke seluruh indonesia. jadi ngumpulin orang untuk diskusi itu, mengkoordinirnya aja memakan waktu. Untuk ngumpulin orangnya. Bukannya mereka nggak mau, tapi..
- MBA : jadwalnya nggak sama?
- EJB : jadwalnya nggak sama. Nah itu satu itu kendala waktu banget. Eee.. apa namanya kalau misalnya kita kirim... Kendala dari sistem misalnya, kalau kita kirim pengumuman untuk forum diskusi lewat email, belum tentu semuanya terima. Jadi kita harus proaktif ndatengin orang-orang itu.. itu baru dari penyelenggaraan. Jadi untuk menumbuhkembangkan budaya belajar itu pelu proses yang panjang. Itu satu. Aa.. Itu dari forum diskusi. Mislanya sekarang dari pengembangan pangkalan data. Dari segi SDM, temen2 di pusin itu harus kerja keras memberi pengertian tentang apa sih pangkalan data? Apa perlunya pangkalan data? Karena yang tersedia, SDMnya bukan dari yag berlatar belakang perpustakaan. Kalau IT sih bukan urusan mereka. IT bagian ini.
- MBA : maksudnya mereka gak memahami pentingnya itu, pangkalan data ya Bu?
- EJB : eeemmh..bukan pentingnya.. Nggak punya *skill*!
- MBA : oouh...
- EJB : jadi kita harus mendidik mereka dari nol
- MBA : itu tenaga profesional?
- EJB : bukan profesional, administrasinya. Kalau kontennya si nggak jadi masalah.. kalo untuk infrastruktur pangkalan data SDM nya kan kalo misalnya gini: aaa, mutri nih sekarang punya parter kebetulan anak D3, tapi D3nya bukan Teknologi, tapi admin. Ya? Dia nggak punya pengetahuan itu kan? Kamu perlu mendidik dia dulu kan? Jadi itu itu mendidik merupakan proses learning. Makanya kalo kami mengatakan itu "journey"..perjalanan..KM itu perjalanan. Kami tak menganggap itu.. kalau misalnya target kami tahun ini tidak tercapai, ya kendalanya karena itu ya..
- MBA : skill?
- EJB : iya. Selain itu juga pemahaman yang kamu bilang. Aa..itu kita harus susah payah memberi pemahaman. Eh kenapa sih perlu di ini..di rekam? Untuk apa? Jadi eee..karyawan administrasi itu belum mengerti bahwa mereka berkontribusi untuk organisasi keseluruhan. Nah itu kan perlu waktu. Jadi budaya bahwa kita itu
- MBA : learning environment gitu Bu?
- EJB : he emh...(membenarkan): budaya belajar. Nah itu itu hampir di semua lini tuh...
- MBA : jd kalo gitu fungsi leader besar di sini ya Bu?

EJB : benar! Makanya perlu ada *change agent-change agent*. Nah itu mencari *change agent* itu tantangan tersendiri..jadi orang yang apa sih..*Passion!* mencari *change agent* yang *passionate*. Bahasa indonesianya apa tuh?

MBA : ingin tahu?

EJB : bukan hanya ingin tahu..

MBA : gairah?

EJB : iya. Punyaaa keinginan seperti kamu membesarkan anak, Punya kecintaan kepada pekerjaannya. Itu! Itu tantangan tersendiri. Jadi mencari orang di setiap unit yang *passionate*. Tanda kutip aja!..itu tantangan.karena kami nggak bisa.. fungsi kami kan fasilitator...kami tuh tukang gini-gini loooh(*bergaya seperti orator: tukang manas-manasi.memancing orang lain*)...jadi kami bermitra dengan bagian lain..kalo bagian lainnya nggak *passionate* kan susah kayak ndorong keledai jalan.

MBA : nah itu *change agentnya* dari masing masing bagian (divisi) ya Bu?

EJB : Iyya. Dari divisi masing2

MBA :(32.44)

EJB : nggak. lembaga. kita kan Cuma ngisik-ngisik (*memancing*)

MBA : ooh

EJB : kayak misalnya nanti ke STM nih,, di sini (*menuju papan tulis*) nih..direktornya udah bilang "mau iya kami mau anu....pangkalan data". Mas Andi bikin domainnya. Ini untuk pangkalan data tacit. Udah. Lalu ditunjuk seseorang di sana, nah tapi seperti yang saya katakan tadi..orangnya karena itu penunjukan maka belum punya keterampilan..nah jadi Mas Andi tuh mendorongnya gimana? Itu kan harusnya mitra sama mas Andi ya? Nah itu kendalanya di sana. Kita harus berlapang dada tapi juga tidak membiarkan itu nggak berjalan. Nah tapi Akhirnya kalo akhirnya kendalanya mentok. Kami ya lapor ke direksinya supaya ini ditinjau kembali lah program ini..nah bagaimana apakah dicarikan tenaga yang baru? Nah itu bukan kegagalan kalo menurut saya. Itu proses. Jadi kan si direktornya juga belajar..ooh ternyata aa..begitu toh? Ya udah nanti kita gimana? jalan keluarnya mereka akan *outsourcing*. Karena mereka... karena kekayaan PPM itu kaya sekali. Kaya.Tapi kan kami hanya fasilitator untuk seluruh lembaga. Tapi nggak boleh terlalu jauh, kalo mereka nggak mau ya itu kan ranah mereka ya? Itu di situ. Jadi kendalanya banyak ke unsur manusia. Kita punya sih *blue print*. Punya *blue print* pangkaaln data. Namun kendala waktu dan orangnya sendiri bagian2 itu.

MBA :

EJB : fasilitator lah ya bukan motivator. Fasilitator dalam menumbuh kembangkan KM. Nanti bisa deh minta ke Mba Aya. Nanti kalo kamu dateng minta data apa, kita siapin. Kamu list perlu data ini-ini-ini, emailin saja. Setelah ini kan kamu hasil ini kan kamu identifikasi kan? Kamu perlu data apa dari kami. Nanti kami kasih. Seperti tadi saya janji kan data struktur..

MBA :

EJB : pegawainya pegawai siapa?

MBA : Pusin

EJB : Pusin ya

MBA : itu jadi pegawai pusin menjadi agen pertama ya Bu?

- EJB : kalo dibilang agent pertama nggak juga ya. Tapi kalo penggerak iya. Tapi kalo agent pertama kurang sesuai. Penggerak fasilitator dari kegiatan itu.
- MBA : tapi punya fungsi ya Bu?
- EJB : Fungsinya punya, misalnya nonton bareng. Yang tahun ini belum terencana ya. Itu temen2 juga semua aktif. Jadi misalnya untuk merekam forum diskusi. Ya temen2 mulai dari mengundang temen2 unit lain dateng. Kayak gitu. Itu semua kami nggak ada pengecualian. Kebetulan aja. Dan Saya sendiri fungsinya ini koordinator bukan kepala yang struktural gitu, karena kami di sini *multitask*. Kami nggak ada punya single task, *multitask*. Jadi kayak pengelolaan informasi iya...--kayak mas Andi gitu--, tapi ngurus forum diskusi iya. Nah ee.. tinggal, jadi nggak ada kalo dulu yang tradisional kan....
- MBA : terkotak-kotak ya Bu?
- EJB : iya terkotak-kotak..gitu nah tapi ini nggak. Udah nggak bisa lagi..
- MBA : oh jadi satu orang berkemungkinan mengerjakan beberapa pekerjaan ya?
- EJB : He eh..
- MBA : kalau bicara output bagaimana bu, kira-kira hasil dari capaian program KM ini? Apakah sudah terlihat?
- EJB : eeeh.. agak susah ya dibilang, karena itu journey ya..kalau dibilang..emmh.. kamu nanyanya maksudnya seperti apa?
- MBA : hasilnya, mm..mungkin agak susah diukur parameter nya ya. Tapi maksud saya output sampai sejauh ini dari program KM nya sudah adakan?
- EJB : belum bisa diukur begitu. Karena kami boleh dikatakan baru tahap awal-awal. Dari tahun 2000 kan baru benahin sistem nya. Kalau kamu lihat dari sistem nya, dari mulai nggak ada intranet jadi ada intranet. Nah sekarang..eee.. Ndi statistik yang menggunakan intranet naik terus nggak Ndi?
- AND : iya Naik Bu..
- EJB : yang baca?
- AND : naik
- EJB : nah, kamu sini deh..
- (Mas Andi menuju komputer dan menunjukkan statistik kenaikan jumlah pembaca intranet)
- EJB : Mutri nih tanya sudah ada hasilnya belum. Nah kalau lihat dari sana (naiknya statistik pengunjung intranet KM), bisa. Bahwa setiap tahun naik. Ini ada statistiknya. Ini bisa dicopy. Jadi nanti kamu diemailin data apa yang dibutuhkan..kalau mau dilihat indikator. Karena kalau mau lihat indikator bahwa apakah PPM untung dengan menerapkan KM? Itu nggak bisa diukur. Rada susah ngukurnya. Tapi kalo dari penggunaan intranet ini bisa ya Ndi ya? Ini sebagai alat pembelajaran pribadi. Bisa.
- AND : ini ada juga karyawan-karyawan PPM yang masuk sini.
- EJB : iya tulisannya karyawan PPM.
- MBA : jadi kalau data seperti ini lebih ke kuantitatif ya bu. Karena harus nybar kuesioner untuk tahu seberapa jauh dampaknya ke perorangan?
- EJB : tapi bisa juga ke kualitatif sih..kalau menurutku. Mungkin lebih mengena ke kualitaif deh neng...

- MBA :memang sekarang kualitatif, tapi kalau pertanyaan saya tadi jadi ke arah seberapa jauh peningkatan ke perorangan berarti kan harus pakai kuesioner ya Bu? Terlalu jauh ya Bu?
- EJB :Pakai kuesioner... Iya. Itu terlalu jauh. Tapi kalau kamu lihat itu. Bagaimana peningkatan itu bisa dikatakan ada kualitasnya naik. Bisa. Ini. Nah ini (*menunjuk intranet KM PPM di monitor*) yang ngisi udah mulai macem-macem. Ini temen ini temen bagian teknis nih...
- AND : kebanjiran
- EJB :Banjir. Jadi temen-temen bagian unit lain menggunakan ini untuk berbagi pikirannya. Dan ini bukan dari kalangan yang justru..kalau saya secara pribadi seneng, karena itu yang menggunakan staf administrasi yang notabene kesempatan untuk berbagi pengetahuan kecil. Kalo bangsanya konsultan ka sering diundang seminar keluar, segala macam ya. Kalo mereka-mereka kan kecil. Jadi intranet kita juga mulai digunakan gitu loh. Nah tapi jadi Mas Andi juga harus ngejar-ngejar kaya ngejar setoran gitu. Di situ susahnyanya ya ndi?
- AND : (*ketawa*) he eh Bu...
- EJB : ngejar saya juga susah..*(ketawa...)*
- MBA : Bu, KM itu kan kultural. ngga bisa cepet, Jadi proses belajar. Dan merupakan proses belajar. Peran pusin sendiri gimana?
- EJB : di PPM, misalnya forum diskusi tahun ini kan kami udah punya jadwal. Nah tinggal nanti *dimatch* sama staf-staf pro: "eh ini, kalian kan ini janjinya mau ngadakan ini, kapan jadwalnya?" ini dari expert sharing misalnya, Nanti bulan mei kami akan mengadakan kayak panel diskusi internal tentang kearsipan. Ada satu Staf profesional yang sudah pensiun. Tapi beliau itu, tadi bapak tadi pengalamannya..nah nanti kita mau lihat kalo sebenarnya sistem perpustakaan di PPM itu sudah bagus secara manual, tapi belum semuanya disistemkan. Nah jadi aku tuh mestinya yang ngatur, ngejar-ngejar orang. "Hei kamu kan belum sharing" atau "Mana dong tulisanmu untuk intranet". Jadi kita memang harus proaktif. *Be a passionate person* untuk menjalankan *learning activity*. Gitu. Ngajak-ngajak gitu. Atau nanti di sini, kita penyelenggara sharing. Gimana rencana kita untuk menyelenggarakan sharing ini? Kira-kira Bisa ngga? Nah bowo laporan: bisa bu, ini udah di arrange waktunya tapi jadwalnya belum juga. Nah udah nanti alternatifnya apa gitu. Nah jadi dari organisasi internal pusin sampai kepengurusan aku tuh harus aktif..
- MBA : Kalo pada pengembangan KMnya bu?
- EJB : Iya pangkalan data kan kita. Misalnya pangkalan data klien. Kami kan melihat ada kendala klien. Udah beberapa kali, apa namanya eee...ada kegiatan kunjungan direksi, data klien itu masih terbengkalai. Lalu saya mastiin gimana kalau dikembangkan data klien yang terintegrasi. Nah akhirnya OK kita susun. Jadi kita memang harus jeli melihat apa yang dibutuhkan. Jadi mulai dari karangan, maupun konten ilmu, kita proaktif. Nah trus, Misalnya sekarang nih banyak publikasi-publikasi baru. Nah aku, sama Aya, Mas Andi, Bowo membagi bidang untuk kasih *current awareness service*. Kayak gitu-gitu.

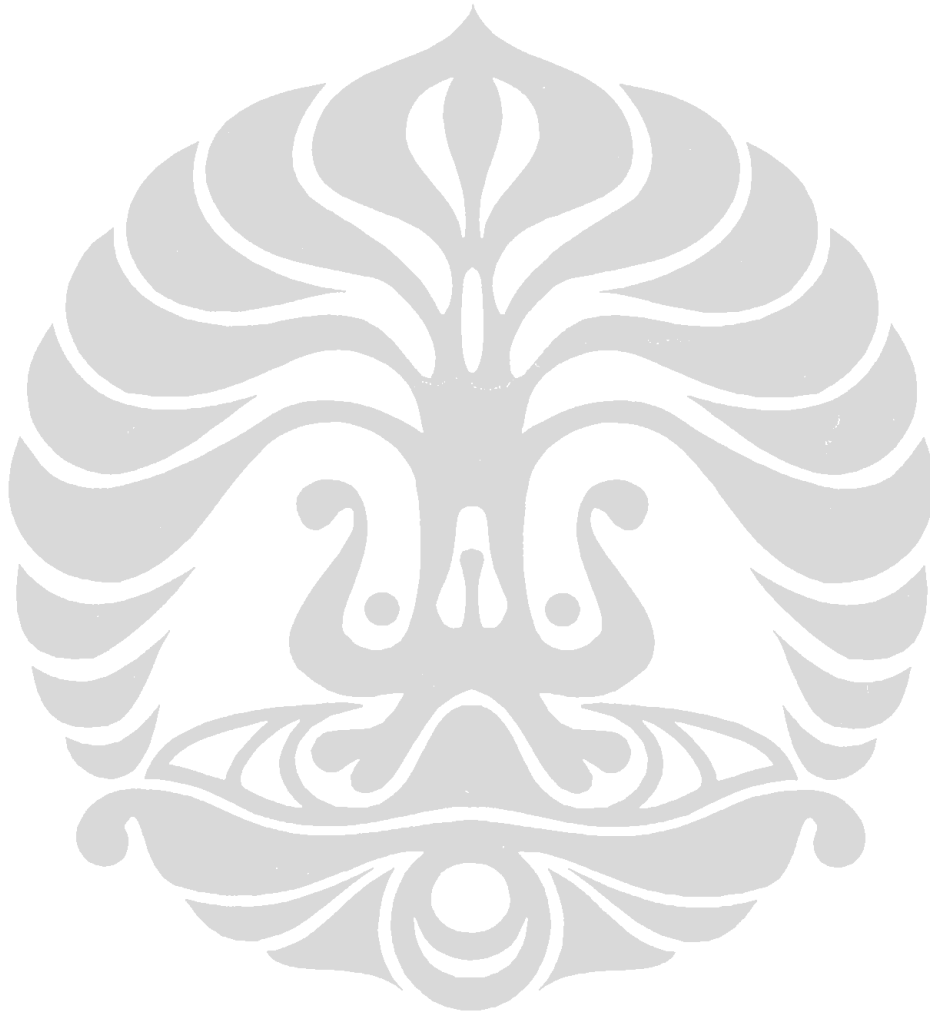
(*pindah ke ruangan Mba Aya*)

- Nah itu jadi dari mulai awal informasi baru itu kami proaktif, ya di e-reading itu. Nah ini kita punya target per bidang minat. Nah memang kaya Aya, aku nggak pake nama tapi nanti dari pusin semuanya. Aku pegang SDM dan pemasaran. Aya keuangan dan operasi. Satu lagi Mas Andi strategi. Kita ngirim beginian 2 minggu sekali gantian
- AYA : bisa artikel lengkapnya, bisa juga Cuma..
- EJB : nah, fungsi saya dalam hal ini saya akan bilang: Ya kok kamu belum ngirim? Jadi fungsi kontrol tu ada di aku. Aku bagi-bagi tugas. Jadi gini lo..itu fungsi koordinator. Jadi ngerti ya? Kami ini bukannya saya kepala, meskipun namanya. Tapi koordinator dari aktivitas. Itu memastikan bahwa Aya ini...ntar Aya juga bisa bilang: bu, Ibu kok belum ngirim, karena aku kan juga lupa. Jadi kami saling mengingat.udah partnership gitu fungsinya. Fungsi koordinator. Jadi kita diingatkan untuk hal2 yang kayak gitu.
- AYA : fungsinya bisa macam-macam
- MBA : ini jadi pengelompokan minat tadi ya Bu? Buku-buku yang sesuai dengan minatnya..
- EJB : sumber informasi. Nah, jadi ini ya berkaitan dengan peta, nanti Ya contoh profil minat info satu orang. Kita udah punya pangkalan data minat sendiri.
- MBA : ngisinya lewat apa?
- EJB : kita sebar kuesioner , form, trus nanti dikumpulin. Nah ini ada database dia nih. Minatnya ...ada 5 kelompok bidang minat besar ya. Jadi aaa... kelompok minat dibagi 5: namanya ee...manajemen SDM (Mandam), Manajemen strategi (Manstrat), manajemen pemasaran (Mansar), Manajemen Keuangan (Mankeu), sama Manajemen Operasi (Manop). Ee..gambarnya itu nanti gini (bu Elly menggambarkan bagannya). Nah ini bisa, mereka bisa berfungsi di konsulasi, STM macam-macam, tapi lebih mudah kalo kita kategorikan dengan ini. Nah kalo misalnya ACS ini dia di bidang SDM.
- MBA : ini minat bidang ilmunya?
- EJB : iya bidang ilmunya
- MBA : itu terserah dia mau nulis apa, atau pakai pilihan?
- AYA : ngga, itu ada daftarnya.
- EJB : ada daftar yang kita kirim. Kita yang menentukan daftar.
- AYA : apa adanya yang dia butuhkan nanti kita cocokkan dengan daftar subjek yang kita punya.
- MBA : selalu dalam bahasa inggris bu?
- EJB : bahasa inggris, kan 99% koleksi kita dalam bahasa inggris.
- MBA : *Need Assesment* ini hanya untuk staf profesional atau ke staf administrasi juga?
- EJB : administrasi kita tau per fungsi. Jadi misalnya yang di keuangan, Peraturan keuangan tiap tahun kami kasih.
- AYA : jadi yang langsung berhubungan dengan tugas.
- EJB : Langsung behubungan dengan tugas sehari-hari. Jadi merekapun kan petugas sehari-hari. Nanti staf khusus pun sehari-hari.
- AYA : Cuma mereka kan memang tugas sehari-hari nya tuh ke suatu topik. Kalo administrasi kan enggak. Administrasi kayak bagian keuangan tuh bukan topik keuangan tapi pekerjaan sehari-harinya keuangan. Accounting, laporan gitu..

- EJB : setiap hari kan kamu lihat tumpukan koran di tempat saya. Misalnya nih ada peraturan keuangan baru. Nanti aku bilang ke teman-teman di depan tolong fotokopi untuk bagian keuangan. Pak Narto ada perubahan pajak.
- AYA : Bagian keuangan PPM, buka bagian keuangan yang ngajar keuangan. Jadi jangan ketuker sama itu...
- EJB : jadi *administrasi by function* itu kami support. Bukan ..kami tidak bisa bilang dia punya kebutuhan unit pribadi. Karena kan ini untuk keperluan dinas. Nah misalnya eee..SDM ada peraturan tenaga kerja yang baru. Langsung kita beli untuk mereka
- MBA : tapi untuk tingkatan profesional?
- EJB : lebih didetailin lagi. Karena kegiatan mereka orang per orang kan beda.
- AYA : kalo administrasi, misalnya aku kan di perpustakaan bisa aja aku disupport sama pusin buku-buku tentang perpustakaan atau artikel-artikel tentang perpustakaan. Tapi bisa aja aku minatku bukan disitu. Bisa aja minatku di keuangan. Tapi aku nggak akan disupport itu, karena keuangan itu minat pribadi, tidak untuk pekerjaan gitu...
- EJB : Tidak menguntungkan organisasi. Jadi semua yang untuk organisasi disupport.
- AYA : iya begitu, biar gak rancu. kalo mereka staf profesional apa yang mereka kerjakan sama minatnya sama..
- EJB : bagian ini misalnya, bagian marketingnya aaa...kelompok marketing untuk penjualan produk. Nah.. Misalnya ada iklan PPM, muat dimana. Misalnya yang *in flight* GARUDA. Jadi aku bilang oh ini kita PPM udah dimuat disini. Jadi kita proaktif memberi informasi bahwa tugas mereka itu ternyata sudah disebar, berhasil masuk ke mana gitu..ngerti?
- MBA : ya. ini baru sebagian kecil ya?
- EJB : baru sebagian kecil ini. Jadi tadi kenapa tadi saya bilang kalo audit info kami mulai dari sini. Karena ini awal dari semuanya. Jadi audit info itu masa transisi dari peralihan fungsi kami sebagai pengelola sumber informasi ke pengelola pengetahuan. Nah kalo kita udah tau ini, kan dengan proaktif bisa bilang "oh ada buku baru loh 'talent management' siapa yang mau bedah buku?" Gitu..kita kasih barangkali ini buku bisa diperlukan untuk tambahan metode di pelatihan ini. Gitu.. jadi persis banget yang kita tahu ini nggak meleset. Sesuai dengan kebutuhan
- AYA : itu jadi lebih efektif juga. Nggak buang-buang waktu kita. Nyedian sesuatu yang nggak terpakai
- EJB : kita recording semua nih permintaan mereka. Nini Ibu NIC ini lagi ngambil doktor. Dia minta informasi, tapi kita kan perlu support karena itu kan untuk keuntungan PPM juga. nah semua recording ini kan kami dokumentasikan. Kita tahu persis.
- MBA : ini diupdate ya Bu?
- AYA : diupdate. Ini kan minat orang berubah. Ini kan data tahun 2007, ini kemaren aku terima permintaan beliau yang diminta budaya organisasi dan kepemimpinan. Disini nggak ada. Bisa jadi dia ditugaskan untuk sesuatu yang baru. Berarti kan harus disupport. Jadi gitu update terus, karena dinamis.
- EJB : coba tunjukkan database klien. Supaya kamu tahu kalo nanya Mas Andi
- AYA : internetnya lagi down..agak lama

- EJB : nah ini staf PPM sudah melakukan konsultasi di bidang ini tahun 2002. gitu.. nah perusahaannya namanya ini. Jadi kita tahu satu, kliennya PPM siapa aja, di diidustri mana aja. Terus apa aja yang udah dilakukan.
- MBA :ini bisa jadi link buat PPM ya Bu?
- EJB : ini memang buat PPM. Jadi kami memfasilitasikan unit konsultasi, di dalamnya ada riset. Untuk mengembangkan pangkalan data mereka. Jadi kita bikin nih. Ini datanya, kami latih orangnya. Nah nanti mereka yang maintain. Kalo ada kesukaran mereka akan bilang Andi. "Ndi kok ininya begini ya?" Gitu.. Jadi sebagai fasilitator kita udah *create* dulu wadahnya. Kita lihat "Oh kalian tuh bisa begini-begini loh..bisa di lik ke segala macem". Fungsi fasilitator itu bisa dilihat dari kita menginisiasi pangkalan data mereka. Kalo selanjutnya mereka pingin ngembangin sendiri silakan. Tapi Mereka kan udah punya bekal. Nanti yang *maintain* mereka. Kalo ada kesulitan mereka akan telpon kami. Nah yang tadi kamu tanyain di awal, fungsinya Ibu gimana? Kebetulan Aya dan saya membantu panitia kunjungan direksi ke klien-klien PPM untuk menjalin silaturahmi. Lalu kami kumpulin kan data-data. Datanya masih ada dalam bentuk Excel, yang ini nggak jelas. Nah padahal kita kan pingin tahu hubungan antar PPM sama lembaga ini apa aja sih. Jadi kalo direksi ini mau berkunjung data historisnya kan masih ada. Lalu kami ajukan kami kesukaran nih membantu para direksi karena datanya data kliennya masih dalam bentuk Excel, ada sebagian memang sudah dalam bentuk oracle. "Nah gimana kalo kita bikin database klien?" Ditangkep sama si BU. "Iya deh kita mulai dari ini", Nah jadilah pangkalan data ini. Jadi kami proaktif memberikan saran
- MB : inisiatif ya Bu?
- EJB : he eh..inisiatif.
- AYA : kalo nanti mereka mau kembangin lagi, diluar kemampua kita yang Cuma *DBtext* misalnya. Silakan...
- EJB : jadi kita tuh memberikan wawasan perlunya menguasai pangkalan data tuh ini lho..paling nggak kita udah menularkan sesuatu.
- AYA : kalo di perpustakaan kan kita sudah terbiasa untuk mengelola informasi, ditambah lagi kami disini punya keuntungan tahu tentang pangkalan data. Bahkan sampai harus *create* pun ada temen-temen kita yang bisa. Yang lain utak-atik sedikit-sedikit bisa. Itu mungkin yang tidak dimiliki temen-temen bagian lain.
- EJB : Karena administrasinya tidak dibekali dengan ilmu itu.. jadi kita menularkan ilmu ke administrasi sana kan.. jadi mereka kembangin, aku dan Aya edit kontennya. Mas Andi ngeliat monitoring sistemnya. Jadi tapi ee..pengembangan ini tidak tergantung pada saya, karena kami staf pusin. Misalnya saya nggak bisa karena ada *assignment* yang lain, Aya akan cari temen yang lain.gitu.. Jadi fungsi koordinator saya tidak semua keputusan ada di saya. tapi udah keputusan tim. Jadi saya menumbuhkan ee..dan mendorong kreatifitas temen-temen. Lebih dalam support fasilitator untuk pengembangan keterampilan masing-masing. Jadi tidak berarti kalo tidak ada saya tidak jalan. Enggak.ini pekerjaan sama-sama. Bahwa saya secara admiistrasi didudukkan di sini iya, karena itu kepentingan organisasi kan..
- AYA : kebawahnya juga gitu. Kalo saya ngga ada bukan berarti pekerjaan misalnya kasus ngga ditangani, karena ada teman lain yang tahu

- EJB : Makanya multitasking itu berjalan. Kalo Aya nggak ada Andi harus bisa bantu.meskipun dia mainjobnya sistem. Bowoyang mainjobnya pengelolaan buku harus bisa
- MBA : pembagian kerja yang seperti itu itu bentuk pembelajaran atau bagaimana Bu? Kan biasanya ada job description tertentu?
- EJB : *mainjob* tetap ada. Tapi dibawahnya *mainjob*. Bila sewaktu-waktu diperlukan untuk membantu teman yang lain, diharapkan untuk membantu. Ada fleksibilitas.
- MBA : OK terimakasih ya Bu hari ini cukup banyak dapet datanya.



Transkrip Wawancara 2

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Mulyawati, SS, MM	28 April 2008	15.00-16.00	Pusin PPM

MBA : Mba Aya, kalo Pak Tumino itu dari mulai pengklasifikasian?

AYA : Nggak, kalo Pak Tumino lebih ke aktivitas yang fisik. Fisiknya buku. Jadi labelling, input data, entry data, deskripsi bibliografisnya. Tapi indexing, klasifikasi ada di Bowo. Pembelian ada di Bowo, order-order. Klaim segala adanya di Bowo. Pak Tumiono lebih ke situ (Fisik). Trus kalo ada informasi Buku baru ada di Bowo, informasi ke staf-staf gitu. Trus ini juga kalo rusak ke Pak Tumino. Tapi Cuma Buku ya.

MBA : Kalo jurnal masuknya mana Mba?

AYA : Adanya di sini (menunjuk bagian non buku). Non Buku ini isinya terbitan berseri, aa..kasus..

MBA : kasus yang dikonsultasikan itu ya?

AYA : kasus itu... bukan..jadi kasus itu kebanyakan dipake di sekolah tinggi di S2, S1 belum. Ada juga S1 tapi kebanyakan di S2. kasus itu materi tambahan..emh..bukan tambahan tapi salah satu materi ajaran. Jadi ada kasus misalnya PERTAMINA gitu ya. Tentang customer servicenya pertamina. Nanti untuk mata ajaran customer service misalnya gitu ya. Nanti inikasu dikasih, mahasiswa suruh nganalisis pa yang terjadi, masalahnya apa, kalo ada solusinya apa, solusinya bagaimana, disangkut pautkan dengan konsep gitu. Itu namanya kasus.

MBA : itu kasus asli ya?

AYA : iya itu kasus asli. Ada beli sendiri, di Harvard. Belinya di harvard atau di *Debian Case Clearing House*. Selama ini sumbernya Cuma dua itu. Kecuali kalo yang indonesia juga bikin. PPM juga bikin nanti bisa dipake.

MBA : itu yang didokumentasikan kasusnya aja, atau sama analisisnya mahasiswa?

AYA : kasusnya aja..

MBA : Oh kasusnya aja...

AYA : he eh. Itu kan sifatnya *restricted*. Rahasia. Karna kan kalo mahasiswa belum apa-apa sudah tau kasusnya.apalagi jawabannya juga disitu namanya *teaching note* atau *teaching manualnya* buat dosennya,,itu kan harus disimpen di tempat yang khusus. Gitu. Jadi di sini ada terbitan berseri, kasus, sama *audio visual*. Ini ada di aku, dibawah Aya.

MBA : ini semua tentang manajemen ya Mba?

AYA : Iya semua yang disini tentang bisnin dan manajemen.

MBA : bahasa inggris?

AYA : Mm..kalo video ada yang bahasa indonesia tapi dikit.kalo total koleksi kita yang bahasa indonesia mungkin 10-15 % kali ya. Sebagian besar bahasa inggris dan dikit banget yang bahasa indonesia, karena kan awalnya untuk S2 memang S1 kan jarang. Eh baru..

MBA : Tapi S1 ada ya?

AYA : Ada baru. Dan kita belum terlalu support emang. Karena kebijakan internal juga. Pokoknya masih konsentrasinya ke S2. dan diharapkan mereka juga kan sudah menguasai bhs inggris juga kan. Jadi tiak dianjurkan bhs indonesia. Itu. Trus aku dibantu khususnya. Jadi...Berapa-persen berapa persen gitu wati sekian persen di Aku sekian persen dia bantu ke..ke...sebenarnya dia mau di iniin ke sistem tapi...Mas Ery..(*memanggil Pak Ery*)

Ery : Ya?

AYA : Kan sebagian persennya kan di Aya, sisanya dia support ke mana ya? Ke buku ya? Kebuku nggak ya? Apa mau kita coba ke..? oh ke ini..oooh ...yayaya sorry mas otaknya ikutan nggak mudeng nih. Wati itu support terbesarnya ke terbitan berseri. Jadi kalo terbitan berseri aku Cuma ngontrol aja. Kalo sehari-harinya..aduh nggak sih. Ini rada-rada ni nih ...emh,,rada-rada...apa ya?

MBA : fleksibel banget ya?

AYA : He eh..kalo yang administrasi sehari-hari terbitan berseri itu ada di rohman. Tapi kamu nggak perlu sedetail itu lah. Pokoknya aku dibantu sama wati dan rohman. Tapi rohman ini juga bantu andi. Dia ada di dua tempat. Bantu sistem juga. Dia juga bantu aku tapi audiovisual juga.

MBA : Ini ada garis putus-putus dari semua staf pusin menuju ke administrasi dan sirkulasi, maksudnya apa mba?

AYA : Nah, sebelum itu, sirkulasi da administrasi Pak Ery dibantu Irsal dan Mba Indri. Dua orang yang di depan itu. Tapi semua ini kalo kamu perhatiin, dari semua staf ada titik-titik ke sini (sirkulasi) ini semuanya kena kan? Artinya semua membantu pelayanan.

MBA : kok dibuatnya semuanya ikut ke pelayanan?

AYA : mmm..karna kita memang..aaa apa..formalnya aku nggak tau. Tapi ditekankan kita semua punya pengalaman di pelayanan, tapi sebenarnya bukan hanya pelayanan. Karena Bu Elly juga udah menjelaskan bahwa kita semua disini kan matriks, bukan matriks aa..apa itu..?

MBA : *Multitasking?*

AYA : iya multitask. jadi semuanya harus tahu. Semuanya bakalan muter ini. Ini juga rohman tadinya di sini full, irsal...pokoknya semuanya udah pernah kemana-mana. Nah satu yang nggak boleh,mm yang semuanya harus bisa dari awal itu pelayanan. Sampai kapanpun. Soalnya,,alasan lainnya: Kan kami ada jadwal siang jam 9 sampai jam 7. Itu semuanya dapat jadwal untuk jaga malam. Dan yang jaga malam itu 2 orang dalam satu hari dari jam 4 sampai jam 7. tugas utamanya adalah sirkulasi. Apa, kalo tugas sehari-harinya yang lain. Kayak aku nih kan ngerjain kasus, tapi kalo dari jam 4 kalo aku masuk siang ya aku harus udah stand by di depan kalo ada kerjaan kasus ya dibawa ke depan. Pokoknya harus stand by di sirkulasi. Gitu jadi semuanya harus tahu. Nggak mungkin.. Cara terbaik untuk semuanya bisa ya semuanya harus punya pengalaman di situ

MBA : trus mba, hubungannya pengolahan buku dan non buku dengan aktifitas KM? Pengolahan buku nggak ada hubungannya sama aktivitas KM ya Mba?

AYA :Semuanya nggak ada hubungannya..maksudnya secara...mm secara gimana ya?mmm gimana ya? Sebenarnya sharing nya ada. Sharing bagian dari KM kan?misalnya Bowo ada buku baru, ia akan share ke

MBA : semua pegawai?

AYA : he eh. Satu untuk buku2 umum ia akan share ke semua. Tapi buku2 leadership hanya ia salurkan untuk orang2 SDM. Trus yang Bu Elly tunjakin di email. Ya itu ManSar (pemasaran) dikirimnya ke orang-orang pemasaran. Atau yang lebih spesifik lagi misalnya *supply chains*, kan ada dari survei minat itu kan ketauan yang minatnya ke *supply chains* A,B,C gitu kan orangnya. Nggak semua orang operasi itu mintanya ke *supply chains*. Itu juga bisa *supply chains* bisa dikirimnya hanya ke orang2 yang mintanya *supply chains*. Kalau menurutku itu itu bagian dari KM.

MBA : tapi beda kan antara mas Bowo dan Mbak Aya itunya, ee..caranya..?

AYA : emmhhh nggak.. gini..apa namanya? Untuk Ini kalo bowo kan berhubungan dengan buku ya. Kalo aku lebih ke fisiknya kasus, video. Itu sebenarnya dari dulu dari sebelum kita mikirin KM itu pun udah jalan.gitu loh.. itu Udah kita lakukan. Trus terbitan berseri juga kan, karna di bawah...(?)dulu aku Cuma ngurus terbitan berseri. Kalo ada artikel terbaru. Kan tiap harikan kita harus browse majalah kan? Dibacain semua majalah nah kalo ada yang cocok kira-kira untuk si A kita informasikan ke si A. Tapi itu kan berdasarkan itunya kan?

MBA : Fungsinya masing-masing?

AYA: he eh itu satu. Tapi sharing yang lain itu, kita juga punya. Eeehh..yang Ibu Elly bilang aku akan tangani operasi sama keuangan, strategi Andi, Bu Elly pemasaran dan SDM. Begitu tiap hari. Tiap hari kan kita buka internet. Tiap hari pasti ada barang-barang yang harus kita dikerjain.kalo dulu tuh ini, emh.. suka-suka lah ngasihnya gitu kan.. tapi kalo sekarang kita udah mulai mencoba untuk lebih teratur. Jadi itu dibagi gitu, kalo aku menemukan mengenai operasi aku akan kirim. Tapi sekarang juga lebih dikhususkan lagi. Kalo sebelumnya kan berdasarkan temuan, kalo lagi *browsing* wah dapet ini, oh kalo ada buku baru tentang ini..sekalian kirim.. tapi kalo sekarang khususkan coba paling nggak seminggu sekali kita cari. Itu memang Bener-bener mencari. Tapi kalo sekarang mungkin masih kayak gitu masih ke 5 bidang itu..belum ke... mm sebenarnya sih udah dari tahun lalu tuh dari daftar minat itu kita udah bagi2. ya Aya bagian ke ini,begian minat yang ini andi ke ini. Itu seharusnya sudah rutin tapi Tapi balik lagi itu bentrok ke waktu, ka browsing nggak bisa sebentar ya?, he eh trus..kendala teknisnya juga kadang-kadang internetnya itu. Kedua belum tentu barangnya juga ada. Mungkin kalo yang SDM, pemasaran agak gampang. Tapi kalo udah operasi, keuangan rada-rada antik gitu loh barangnya,,di internet kadang-kadang. Bukunya juga nggak terlalu, artikelnya juga nggak terlalu..banyak. agak susah. Nah itu jadinya kita masih belum seperti yang kita harapkan. Pinginnya sih teratur gitu, tapi kita juga udah mulai ke format e-reading. Biar orang ”ngeh” kalo itu dari pusin. Oh ini mungkin itu bisa jadi salah satu produk kami yang lebih costimized gitu loh. Nggak Cuma sekedar dilempar-lempar ke orang gitu. Itu satu, menurut aku baru satu aktivitas KM.

MBA : itu bentuknya apa aja sih mba yang dicari?barang yang dicari itu. Kemarin yang mutri lihat itu review buku itu bukan?

AYA : ada review buku, review artikel.

MBA : tapi yang kemarin itu review buku ya?

- AYA : he eh..Review artikel yang kamu lihat kemarin kayaknya. Ada jga review buku. sebenarnya sih apa aja yang dikirim ya. Misalkan apa aja sih maksudnya.. aaa..bisa juga ini..pelatihan, kayak ada pelatihan bagus.
- MBA : acaraa apa gitu ya? Misalnya seminar yang berhubungan dengan minat ditawarkan?
- AYA : bisa juga, tapi kita lihat kondisi juga lah. Aa..Diseleksi juga gitu loh. Kalo misalnya seminarnya di indonesia trus kita nggak tau siapa penyelenggaranya ya nggak usah..kita juga lihat ini bakalan bermanfaat nggak buat mereka dan providernya siapa. Trus kalo dari luar negeri, wah! kalo dari luar negeri psati mahal. Mungkin nggak. Tapi kalau lihat waktunya akhir tahun biasanya akhir tahun mereka suka kosong kan..itu kita kirim juga. Atau yang ngadain bagus banget misalnya AFPD misalnya itu kan bagus kan, bisa juga kita kirim. Tapi yang paling banyak sih artikel, info buku, statistik. kayak Gitu-gitu deh..
- MBA : kalo Mas Bowo itu gimana cara distribusi informasinya buku baru gitu Mba?kalo mbak aya kan by email kan?
- AYA : lewat email. Kita sebagian besar lewat email. Kalo dulu sebelum ada email pakai fotokopinya. Misalnya Kalau ada artikel bagus atau review buku bagus di majalah gitu, difotokopi. trus dicatetin ini buat siapa-buat siapa.. ada pengantarnya dikirim, muterlah buat mereka. *For Your Information* gitu kann.. dulu gitu, sekarang lebih banyak lewat email. Kedua kita punya intranet. Udah ditunjukin?
- MBA : yang KM net itu ya?
- AYA : he eh..nah itu juga sekarang sih pengennya orang lebih banyak ke intranet karena ngurangin beban email juga kan? Tapi ternyata orang mungkin belum terbiasa. Masih terbiasa email..jadi kita menyesuaikan dengan gayanya mereka juga. Jadi tetap dikirim lewat email. Sebagian besar lewat email. Tapi ada di intranet juga. Setiap kali intranet keluar, selalu ada informasi buku baru, artikel baru..
- MBA : berapa orang yang dilayani mba dari pegawai PPM?
- AYA : eeh kita ada staf profesional, khusus, sama administrasi. Staf profesional itu yang Dosen, trainer, konsultan, gitu itu kan utamanya itu. Karna mereka yang nyari duit gitu kan. Yang lainnya support. Staf admin dan staf khusus itu kan support. Yang profesional itu aku nggak tau pasti jumlahnya. Tapi ntar aku cek bisa kok.. mmm 60 sekian deh...
- MBA :mm banyak yah?
- AYA : iya banyaaaak
- MBA : mm kalo administrasinya?
- AYA : khusus tuh sekitar 20an.
- MBA : khusus tuh kayak gimana mba?
- AYA : kayak saya (ketawa) jadi orang2 yang mmm..punya latar belakang pendidikan yang khusus. Aaa..Kayak orang IT, trus kayak di perpustakaan kan kita sekolahnya khusus kan. Bisa aja sih kalo aku dijadiin sekretaris bisa aja. Tapi sebaliknya sekretaris nggak bisa pindah ke sini. Dia nggak khusus gitu loh. Kalo aku khusus gitu. Begitu deh..
- MBA : tapi kayak mba bilang kemarin kalo khusus supportingnya, jadi yang membantu pekerjaannya bidangnya dia aja gitu?

AYA : iya khusus administrasi disupportnya itu. Bukan dari minat subjek ya. Lebih ke aaa jenis pekerjaannya. Kayak misalnya kita support ke IT ke pusti, ya kalo misalnya kita ketemu mm..artikel bagus tentang IT, eh ini ada perkembangan terakhir tentang IT ini ada ke IT ya gak papa kita kasih ke pusti..tapi kalo untuk bagian personalianya, mm PSDM nya ada.. kata Bu Elly kemarin ada undang-undang tenaga kerja yang baru. Atau bagian keuangannya eh ini ada undang-undang pajak yang baru. Itu....yang bisa kita berikan. Tapi masih fokus, kita masih lemah,bukan masih lemah ya..masih kurang maksimal support yang administrasi dan khusus. Lebih ke profesional karena kebutuhannya lebih spesifik dan lebih butuh lah dibanding yang lain..kalau itu kan perkembangan ilmu itu kan cepet banget. Kalo nggak ditunjuk..

MBA : apalagi ya Mbak?

AYA : itu baru sharing. Kalo yang lainnya masih banyak lagi. Tapi..emmh..apa ya..Kami lebih ke support juga sih. Karena mm.. pertanggungjawaban segala itu sebenarnya ada di unit KM ya. Di Pak Icha, atasanya Bu Elly. Tapi dalam pelaksanaannya kami sangat terlibat.karena unit KM itu nggak ada staffnya. Stafnya ya Pusin, orang pusin dan pusti. Jadi.. Nggak tau bu Elly udah cerita apa belum. Kan ada beberapa kegiatan KM yang kami terlibat. Seperti bedah buku, forum diskusi internal dan eksternal. Nanti kalo kamu mau ada daftarnya. Maksudnya diskusi internal itu ada orang PPM dia punya sesuatu yang baru dia pengen share kepada yang lain.

MBA : itu forum diskusi internal?

AYA : internal. Orang dalem gitu ya ada orang dalem, orag PPM siapapun dia. Misalnya habis pulang training dimana gitu, kayaknya bagus..saya share ke temen-temen daripada temen2 harus ikut training lagi, biaya lagi. Dia akan minta tolong eemmmh.. ke KM, KM berarti ke kita karena lebih tepat ke kita daripada ke pusti untuk bantu arrange suatu acara itu. Eh ini aku baru pulang dari jepang nih mau sharing tolong dong dicariin waktu. Gitu..nah biasanya kalo orang PPE, PPE itu yang menangani lokakarya. Saya misalnya nanti kerjasama dengan sekretarisnya PPE. Ngecek PPE bisanya kapan, dosen-dosen, trainer-trainer itu bisanya kapan..trus nanti aku cek lagi ruangan dan segalamacem itu lah administrasi pelaksanaan..

MBA : menjadwa gitu ya mba?

AYA : he eh.. itu internal. Itu Apapun, dia habis baca buku, habis baca artikel apa gitu ya, dia punya pengalaman apa apapun bisa dishare.

MBA : itu datangnya dari Si orangnya ya mba, bukan dari kita?

AYA : awalnya kita. Eh dulu dulu awal pertama kali kita mulai. Dari dulu kan sebenarnya udah ada kegiatan semacam itu ya di PPM, Cuma kan belum terorganisir. cuma "hei gua mau ini lo mau ikut ngga?" Mungkin begitu ya?

MBA : kultural gitu ya?

AYA : iya kalau sekarang kan kita bisa mem..bukan memformalkan sih. biar lebih teratur dan ada dokumentainya lah gitu ya. Dan ke depannya harapannya ada follow up. Sebenrnya ujungnya harusnya ada follow up. Kayak misalnya tadi ada yang pulang dari training di jepang seminar tentang TQM atau marketing misalnya. Ini benefit buat PPM apa nih? Ilmu Yang lo dapet dari seminar yang manfaat buat PPM apa nih? Nanti dia bisa bilang: "Oh ini bisa nih kalo kita

praktekin begini-begini buat PPM bisa.kayaknya bagus buat PPM.” Nah, Nanti emmh,, ini idealnya ya..nanti kita libatkan ke orang pemasarannya PPM:”ini dia bilang begini-begini, coba deh bisa dipraktekin ngga?” gitu. Trus kalo bisa dipraktekin praktekin, kalo ngga bisa kenapa gitu? Nah itu pengennya gitu, bukan sekadar sharing di awal doang. Bedah buku juga gitu. Dia habis baca apa, ini kayaknya manfaat. Harus ada ujungnya tuh ada manfaat yang real gitu. Ada knowledge baru yang bisa di dapet gitu. Oh ternyata kalo diterapin PPM ini ngga cocok gini,gini,gini. Oh nggak papa. Itu kan juga udah suatu follow up. Suatu effort untuk belajar kan? Harapannya gitu. Tapi belum maksimal kalo menurutku. Itu makanya salah satu alasan kenapa dijadiin agak formal. Kalo dulu kan Cuma sharing-sharing yaudah. Selesai pulang. Itu forum diskusi informal. Yang satu lagi yang eksternal itu manggil orang luar. Aamm.. kan dosen emh..kalo di Sekolah tinggi itu kan ada kuliah2 yang harus manggil dosen luar atau praktisi yang berhasil kita panggil, nah..apa namanya Capita Seleкта. Itu matakuliah . matakuliah capita seleкта itu harus manggil salah satu orang yang udah berhasil dateng kekelas untuk sharing. Itu ada SKS nya gitu kan ya. Nah orang itu kadang-kadang kalo memang kita rasa cocok untuk PPM, ilmu yang akan dibagikan bisa aja gitu , dan dianya punya waktu kita undang ke forum yang lebih besar bukan di kelas hanya ke mahasiswa tapi juga ke staf yang lain. Bisa. Atau kenalannya dosen. Kenalannya siapa gitu ya. Waktu itu pernah kenalannya pak siapaa gitu. Dia bilang”ini nih aku kenal sama si orang ini, dia ahli di bidang ini..” dan waktu aku tanya dia mau sharing di PPM, udah kita bikin, direkam, di pokoknya di aa...dokumentasikan. tapi itu ujungnya diharapkan ada manfaat yang nyata..gitu..dari itu, karena memang kita kendalanya di situ. Hasil dari pertemuan-pertemuan itu, hasil dari sharing itu yang masih belum di follow up secara maksimal. Itu jadi..mm bukan beban sih tapi utangnya kita. Mm unit KM sebenarnya bukan utangnya pusin.. Mmm. Trus..ada lagi..nonton bareng ya yang agak sedikit fun. Begini, Itu kan kegiatan itu lebih fokusnya ke staf profesional. Walaupun floornya kita bisa ngundang semua orang tapi balik lagi apakah mereka juga cocok, dengan aa yang kan disampaikan. Nah karena merasa kurang fair kalo administrasi nggak dilibatkan..kita ngadain yang namanya nonton bareng. Awalnya sih Cuma pingin, emh, OK lah kita ini dulu..apa..pingin meningkatkan budaya sharing tapi dengan cara yang ringan. Nah awalnya tuh abis nonton film yang ringan2 trus ada kasih waktu untuk sharing gitu. Nah, Caranya bisa macem-macam misalnya sharing dan ini..meningkatkan keberanian untuk bicara..*public communication* kayak gitu.trus.. Jadi harapannya staf administrasi yang dateng itu, administrasi dan khusus, profesional juga diundang Cuma mereka jangan banyak ngomong karena mereka kan udah biasa. Dibikin kelompok awalnya, trus aa,,didiskusiin itu tadi tentang apa. Jadi ada kayak moderatornya gitu..apa yang bisa ita ambil untuk PPM. Trus selesai, satu orang bicara tiap kelompok dicatet trus didiskusiin.gitu.. Itu kan,aaa.. apa sih dengan cara yang fun gitu ya. Seneng kan nontonnya juga film kartun gitu. Kita cariin bener-bener yang ringan kita cariin film hollywood.bukan film training-tarining gitu kan males juga nontonnya. Trus aa..ada hasil yag bisa keliatan lah ooh orang ini bisa juga berani ngomong. Itu diskusi juga kan bukan sesuatu yang mudah kalo orang gak biasa. Pinginnya begitu tapi berikutnya nggak jalan. Satu masalah utamanya waktu karena kita

ngambilnya di waktu kerja. Malah ada yang bilang "kok nonton sih lagi waktu kerja". Nah itu satu. Kedua, yang jadi masalah juga pemilihan film yang sulit. Kita pingin cari yang.. aa salah satu film..film yang pertama waktu itu chicken run itu nonton bareng yang pertama ya Mas ya? (bertanya ke Mas Ery)

ERY : iya iya..

AYA : itu kebetulan kartun, trus Cuma satu setengah jam kalo nggak salah, temanya tentang perubahan kan kayaknya cocok gitu ya..untuk..pokoknya dapet gitu kan ya..begitu nyari yang berikutnya kok ada nih film bagus ngga terlalu serius karna kalo terlalu serius capek kan ya? Tapi 2 jam. Nah ini nontonnya aja 2 jam trus diskusinya kapan?itu jadi masalah. Atau ada lagi film lucu tapi apa yang diambil dari film ini? Kan harus ada poin2 yang dapat kita ambil, sebelum ditayangkan kita harus nonton duluan kan..itu pemilihan filmnya yang susah. Nemuin film yang pas gitu. Yaudah akhirnya agak terpaksa ketemu film yang lain. Yaudahlah kita nonton aja ketemu trus ada yang ngasih pertanyaan karena terbatas waktu juga jadi ngga ada diskusinya ngga ada sharingnya. Jadi cuma ngasih pertanyaan siapa yang bisa diambil dari film itu, siapa yang bisa jawab gitu.. trus sempat dibikin lomba juga..eemm bikin resensi eh bukan resensi, kalo resensi kan Cuma, e-e bukan ringkasan tapi lebih ke kayak gitu apa yang bisa diambil dari film ini gitu ya? Itu dilombain pernah. Trus aa..berapa kali ya dilombain. Sekarang kita mentok lagi nyari filmnya lagi..itu sih harapannya bisa seperti yang pertama itu. Bisa memacu orang untuk berbicara..

MBA : Tapi itu jadi berbaur ya antara yang profesional dengan yang lain?

AYA : memang pengennya gitu pengennya untuk semuanya. Tapi Kenyataannya sih profesional rada-rada susah waktunya

MBA : Iya terlihat perbedaannya kalau di perpustakaan yang belum menerapkan KM ya kurang ada hubungan antara staf profesional dg yang lain..

AYA : kita kan pengennya ngga begitu

MBA : ya melihat bedanya aja mba kalo di KM ternyata bahkan yang paling bawah itu di enforce untuk gaul sama yang atas.

AYA : iya..waktu yang pertama itu ee apa namanya diskusinya gitu kita udah pesenin ke staf profesionalnya:"heh lu jangan banyak omong ya...hehe..."kasih kesempatan yang lain untuk berbicara gitu. Pengennya sih tetep jadi rencana kita, walaupun pelaksanaannya belum maksimal. Tapi tetap direncanain. Tapi untuk satu lagi kalo yang film kita juga pengen bikin tapi belum jalan. Udah pernah ketemuan tapi belum jalan. Untuk profesional ini khusus untuk profesional aja. Karena kita akan ngebahas film yang bisa diambil untuk pengajaran..untuk mereka ngajar di kelas. misalnya film chicken run gitu ya. Misalnya nih.. Misalnya kebayangnya kita nonton bareng dengan staf profesional emmh dosen-dosen itu Trus: "oh ni scene yang ini bisa buat ngajar ini.." "bisa nggak ya ini buat ngajar ini..?"

MBA : Cuplikan nya saja?

AYA : "he eh..kalo keseluruhannya sih okelah nggak masalah. Kalo keseluruhannya bisa diambil. Bagus, Tapi kan nggak semuanya. Lebih banyak yang nggak seperti itu ka? Gitu sampai..emh..apa namanya komunitas itu harapannya juga bisa belajar motong-motong film sendiri. Kayak VCD gitu kan kalo kita copy ke komputer ada software yang bisa motong-motong. Jadi harapannya dosen-dosen itu punya

- keahlian itu dia nggak perlu minta tolong lagi sama teknisi teknisi yang ada di sini. Kedepannya pingin seperti itu, tapi belum. Tapi mereka punya ini sendiri si, komunitas sendiri yang bukan dkordinir sama KM.. tapi ya nggak terjadwal gitu-gitu
- MBA : berarti ada pembagian kerjanya ya mba? Misalnya analisa film itu, dipilih lagi?
- AYA : kan film ada di non buku..
- MBA : oh di sini juga ya?
- AYA : Iya audiovisual ada di aku. Kan kalo kamu lihat ada beberapa film hollywood ya? Ni yang di tengah nih.. itu tugas..aa..sebenarnya semua film bukan hanya ini. Cuma film itu Di bagian pengolahan buku ini harusnya di pangkalan datanya, di klasifikasinya..mm,,diindeksnya itu bukan hanya judul..., topiknya apa tapi harapannya abstrak tuh bicara dia tentang apa.itu pertama. Kedua, Seperti tadi yang aku bilang di scene yang ini di menit sekian-sekian kayaknya bicara tentang chance management. kayaknya bisa dipake di pengajaran chance. Misalnya..kayak gitu..scene yang ini gitu..haaah... idealnya gitu memang harus ada bebannya gitu.mm bukan beban ya..di aku..
- MBA : berarti pustakawan ini jugapunya tugas analisa film gitu ya mba?
- AYA : iya, sama aja kayak analisa buku. Mungkin kalo ..tapi ini kita aka minta bantuan sama staf profesional. Karena ngliait a-a-a.nggak memungkinkan untuk kita tonton sendiri. Kan nonton film kan harus diliatin. Aku baru nyoba 2 film aja. Satu terpaksa Aku tonton di rumah, aku inget-inget gitu..karna DVD kan oh ini kayaknya di..di apa tuh?
- MBA : menit ke berapa..
- AYA : kalo DVD bukan menit apa tuh..chapter apa apa sih? Ya pokoknya chapter sekian ada ini-ini..balik lagi ke sini kan di depan ada TV tuh. Di liat oh di chapter ini Aku catet kalimatnya yang ini-ini-ini kayaknya bisa buat ini..nah itu baru 2 film aja belum selesai aku gali semua itu..nah itu memang rencana tahun ini minta bantuan staf profesional. Kan sekarang udah berjalan nih, mereka juga udah berjalan seperti itu..kalo ada yang ..mereka juga an nonton film hollywood kan..mereka nonton trus mereka pikir ini bisa buat ngajar..mereka share juga ke temen-temen nya gitu loh. Atau bilang ke pusin "pusin udah punya film ini belum?, film ini bagus buat ngajar ini.." gitu. Nanti kita beli juga gitu.. jadi harapannya kerjasama sama mereka. kalo mereka mau nonton, kita kasih form, aa mereka isi. Yang mana yang aku bilang tadi kira-kira lah, mungkin nggak ampe ditail di menit ke satu, dua gitu nggak gitu mungkin sekitar di menit ke sepuluh ada yang bagus tuh. Gitu..ada kerjasama dengan pengajar profesional. Gitu..ada lagi, pokoknya ada lagi program2 unit KM yang melibatkan pusin.
- MBA : ohh jadi review film ya..
- AYA : itu review film itu juga bisa jadi sharing info yang kayak itu, kayak bowo ngirim buku gitu. Aku juga bisa bilang gini oh ni di menit segini bisa dipake bapak ibu buat ini..bisa aja. Apapun sebenarnya ya.. itu sih aku bilang sebarnya kalo aa kegiata KMnya sih dari dulu udah ada tapi kita nggak tau oh ini KM ya? Kan istilah KM nya juga baru belakangan
- MBA : kalo dari pustakawan. Misalnya Mba Aya ini kan udah ahli di bidang nonbuku, gitu dari mulai serial, film segala macem. Nah ada nggak si mba media untuk

- menyalurkan pengalamannya Mbak itu. Kalau di salah satu buku yang ditulis oleh orang ITB, itu jadi pengetahuan kita itu diinstitutionalkan?
- AYA : pengetahuan aku tentang pengolahan?
- MBA : iya
- AYA : mmm. Kalo di eksplisitkan gitu belum. Lebih ke kalo secara khusus. Yang udah dieksplisitkan lebih ke alur kerja, guideline, flow chart, itu sebenarnya pengetahuan tacit juga kan yang dieksplisitkan. Misalnya itu ada. Atau guideline misalnya..kalo beli buku..apa ya misalnya. Kalo beli buku di luar negeri aaa..website-website yang bagus ini-ini-ini..gitu...atau a..kalau topik ini aa gimana ya ada sih kita punya guideline tapi belum semuanya. Kalo menurut aku itu juga sesuatu yang tacit dieksplisitkan. Aku kebayangnya apakah dijadikan satu buku itu nggak..tapi kalo manual untuk bekerja kita punya tapi belum semuanya terdokumentasikan dengan baik. Yang udah ada dokumentasinya lebih ke flowchart.
- MBA : tapi kalo misalnya gini, dari pengolahan non buku itu bisa ke arah film trus apa lagi gitu belum disharingkan ya? Jadi ranah kerjanya non buku itu ngga hanya diserial tapi film juga...caranya begini-begini...
- AYA : dieksplisitkannya dalam bentuk apa kira-kira?
- MBA : penulisan
- AYA : oh buku gitu ya, nulis artikel gitu misalnya.
- MBA : he eh..
- AYA : nggak, nggak belum pernah. Trus yang guideline segala flowchart itu mungkin disharenya masih share sebatas kebutuhan pekerja aja. Oh..aku kebayang mungkin maksud kamu tuh begini: kalo aku nulis artikel tentang ini, trus ada..pokoknya yang lebih umum, lebih populer.. tentang ini trus bisa dishare keluar ke pustakawan lain gitu? Gitu maksudnya?
- MBA : he eh.. atau gini misalnya tadi kan udah ngadain diskusi dan nonton film, kan? nah itu evaluasinya gimana?trus sebenarnya efek positifnya itu apa dari itu? Kenapa kita melakukan ini gitu? Jadi ntar Kan setiap orang kan nggak selalu ada di sini . ada saatnya kita ngga ada di sini, entah sakit atau apa gitu..nah itu kalau ada orang menggantikan kita dia tinggal bisa baca aja gitu.. apa yang dialami oleh Mba Aya gitu?
- AYA : Mmm.. kalo bentuknya report-report evaluasi setiap kegiatan pasti ada. Pasti ada reportnya. Kita kebanyakan sih dalam bentuk soft file..aa tapi kalo untuk yang seperti itu..kami rasa sih guideline, flowchart, itu udah-udah ada semua. Itu mungkin udah cukup kali ya. Kalo untuk teman kerja internal pusin itu udah cukup. Kalo yang kamu maksud itu ya. Itu insya Allah udah ada semua walaupun mungkin belum lengkap lah ya.kita usahakan ... Kami ngerti kalo misalnya knowledge yang tacit itu emang bahaya kalo sampe orangnya nggak ada gitu iya. Pensiun, keluar,,gitu2..nah itu memang sebisa mungkin mengeksplisitkan tapi masih dalam bentuk yang terbatas gitu seperti guideline, atau report-report hasil pekerjaan, terus yang lagi dii..kita coba bikin juga..mungkin learning historynya kami di sini.. gitu...aa.
- MBA : maksudnya? Per orang?
- AYA : kita juga lagi coba belajar bikin itu. Mm per kegiatan ya.
- MBA : capaian-capaian gitu ya?

- AYA : he eh..kayak waktu ngembangin pangkalan data, prosesnya apa aja? Aa..masalahnya apa? Terus apa pembelajaran yang kita dapet itu apa? Kita lagi coba bikin. Setelah kita bikin KM baru sadar kalo itu penting..ternyata selama ini kan jalan-jalan aja.. trus catetannya sebatas guideline, flowchart saja..
- MBA : ternyata pengalaman yang kayak gitu tuh...
- AYA : Missed, he eh..ohhh ternyata susah bikin ini. Nah sekarang kita juga baru sedang belajar membuat itu... jadi masih jauh dari sempurna sih
- MBA : tapi kan itu juga proses belajar ya Mba..
- AYA : jadi untung keburu sadar gitu..
- MBA : mmm..lumayan sudah tergambar Mba..
- AYA : satu lagi kalo kamu wawancara sama Bowo dia koordinir kegiatan yang kita sebut Tapping Tacit Knowledge.
- MBA : kayaknya aku baca itu di KM net yaa?
- AYA : iya ada. Itu eee..sekarang kita lagi coba mau ganti namanya jadi *expert sharing*. Tapi lagi dicari namanya yang bagus. Itu ide awalnya men-TAP, berusaha mentap, mengeksplisitkan, mendokumentasikan, tacit knowledge dari orang-orang yang mau pensiun. Di PPM.
- MBA : tap artinya apa Mba?
- AYA : tap, tapping, mentap, menangkap
- MBA : mengambil
- AYA : he eh..maksudnya tu ke situ tapi namanya belum dapet yang catchy, yang funky gitu..kayaknya serius banget Tapping Tacit Knowledge gitu ya?nah tapi intinya gitu orang-orang yang. Kan PPM kan masih banyak pakar gitu ya kalo yang profesional. aduh gimana caranya supaya mereka, ilmunya mereka nggak hilang gitu. Begitu mereka hilang jangan sampe ilmunya hilang juga...nah itu 2 tahun lalu, mulai 2006 mulai kita coba, yang jadwalnya mau pensiun siapa, kita bikin program untuk me tap itu. Bisa wawancara, tertulis, trus ada kayak FGD (focus groups discussion) gitu, ada wawancara orang2 yan kenal dia. Misalnya kalo kayak dse:apa sih yang bagus dari cara dia mengajar gitu..misalnya.
- MBA : oh jadi kayak testi gitu ya?
- AYA : iya tapi itu kan jadinya kita rekam video. Yang tertulis kita masuki CD juga, jadi satu paket. Mm..tapi masih ya baru berhasil dua orang. Kendalanya satu waktu
- MBA : janji nya ?
- AYA : iya ama dianya sama orang2 yang terlibat. Untuk wawancara orang itu kan gak gampang ya? Kalo emang mau nyewa presenter gitu sih lebih gampang untuk wawancara. Sewa siapa tuh..ee..presenter TV gitu kan udah biasa wawancara. Kalo kita kan nggak. Ada lah beberapa orang di PPM yang pinter gitu, nah itu amtchingi waktunya dia sama narasumber itu jadi masalah. Kedua, ini kita inginnya bukan Cuma sekedar ininya KM tapi juga ke PSDM, bagian SDM. Direksi udah OK ini jadi kerjaan bersama. Tapi belum jalan nggak ngerti lah bagian atas-atas itu.kita kan Cuma pelaksana. Kalo kita masalahnya di situ dalam hal pelaksanaan. Tapi policy segala itu juga masih jadi kendala. Yang harus Nentuin siapa yang harus di tap itu juga kan nggak semua. Tiap tahun juga ada yang pensiun kan banyak. Tapi belum tentu layak untuk di tap kan. Kalo emang orangnya biasa-biasa aja untuk apa juga di tap? Nah itu policy untuk siapa yang layak di tap itu ada di PSDM karena mereka yang punya datanya. Idealnya, siapa

Aya itu yang paling tahu harusnya orang PSDM ya kan?. Nah ini yang masih belum jalan juga. Kan nggak mungkin KM yang ngojok-ngojok terus gitu.. tapi itu masih jalan, masih berusaha jalan. Tahun ini kita usahain juga masih ada programnya. Nah itu kalo kamu mau tau lengkapnya tanya bowo. Karena yang dari awal koordinir bowo. Kalo sistemnya, oh itu ada satu cyning, cyber learning. Itu juga sebenarnya bagus Cuma belum jalan juga, ehh..kan KM juga disupport sama sistemnya. Kayak intranet, kalo intranet kamu tanya andi, trus cyning kamu tanya Andi juga yang tau sistemnya. Karena itu ngobrol atau diskusi lewat itu, bukan milis, tapi intranet. Itu belum jalan juga. Satu mungkin kendala teknis juga masih ada, kedua kendala lebih besarnya adalah mencari orang-orang yang bisa jadi provokator. Para ahli...

MBA : mm..topik apa yang diomongin gitu ya?

AYA : he eh betul, kita ada beberapa topik besar. Mm..*CBHRM (Competency Bbased Human Resource)* sendiri, entrepreneurship ada, nah ada beberapa ya..lupa, ada bbrp topik gitu. Nyari orang-orang yang ahli di entrepreneurship misalnya tapi provokator juga. Itu susah. Kalo yang ahli pasti ada, tapi orangnya ngga bisa ngajakin orang jadi diskusi, melempar2 pertanyaan yang memancing tu itu yang susah. Atau waktunya dia juga...atau kebiasannya dia yang nggak biasa ber cyber. *bercyber* ria itu bisa juga kan nggak terbiasa. Tapi aku nggak suka email bisa juga kan? Aku nggak suka buka-buka internet, susah juga kan? Itu kendalanya disitu. Jadi kita punya keterbatasan untuk memaksa orang untuk sharing kan? Harus pinter2 sebenarnya bukan alasan juga, harusnya kita punya.. kalo kita punya waktu dan kalo kemauan pasti ada, tapi banyak yang mentok-mentok juga. Aa..sebenrnya harusnya bisa lah dicari cara untuk harus ada. harusnya sih ada gitu karena di tempat lain tuh ada juga kayak XL Com tuh entah gimana mungkin mereka para ahli provokator-provokatornya itu ada gitu ya, itu berhasil menemukan orang-orang itu. Itu jalan tuh.ada juga. Tapi ya mereka bilang itu juga sangat-sangat sulit membangun itu, dan menggulirkan itu terus tuh sangat-sangat sulit. Supaya itu jalan terus tuh susah. Dan kalopun ada akhirnya Cuma satu-dua topik yang jalan, topik2 yang lainnyaa mati juga. Gitu. Kayaknya kendalanya karena berhubungan dengan orang lain langsung..ya. apa kadang2 kita nggak bisa ngapa2in lagi, gimana dong? Masa maksa-maksa dia... sementara dia sibuk harus ngajar etc...gitu deh. Itu sistemnya ada kalo kamu mau tau gimana cara ngedit cyning, andi yang ngerti. Pangkalan data kamu tanya andi.

MBA : berarti Mas andi itu ngurusin intranet ya?

AYA : yap

MBA : Kalo untuk pengolahan buku itu kan barang-barang kayak film itu pengadaan selalu beli?

AYA : Mmm ... kalo video-video training itu berdasarkan permintaan. Kalo nggak ada permintaan kita nggak beli karena mahal..nya minta Ampun.

MBA : Video training itu isinya ahli dari luar negeri begitu?

AYA : he eh jadi kayak contoh misalnya video tentang negosiasi. Itu bentuknya itu *roleplay*. Jadi kayak orang ngasih tau "untuk negosiasi yang bagus tuh apa..." gitu...itu ada actingnya gitu. Kalo customer service, Misalnya cara menghadapi customer service yang bawel itu gimana..itu bukan Cuma ngomong gitu tapi ada contohnya customernya baweeel gitu....atau customernya yang ..pokoknya segala

macem. Itu ada contohnya.. itu justru yang paling bagus itu..karena satu, kalo misalnya kita bilang ini video tentang negosiasi maka isinya ya tentang negosiasi tok gitu..customer service ya isinya customer itu tok gitu..tapi..itu sebenarnya yang paling dicari sama mereka karena kan nggak pusing-pusing lagi harus motong2 dan lain-lain.. satu Mahal, kedua barangnya juga susah dicari, nggak ada .hampir..kalaupun ada juga pas kita lihat belum tentu ada previewnya yang bisa kita lihat.

MBA : maksudnya?

AYA : kan biasanya paling sering nyari di internet, contohnya. Kadang-kadang pas udah kita beli,,yah kok gini? Udah beli mahal-mahal gitu kan...kalo buku kan masih beli Cuma 200-300 ribu ngga cocok masih lumayan lah. Atau review dimana-mana ada kan kadang2 ada ya. Kalo diinternet tuh ada aja yang mereview tentang buku itu. Kita bisa lihat nggak terlalu kecewa lah..gitu. tapi kalo video tuh gitu. Kalopun ada previewnya internet kita kadang-kadang gak bisa support untuk ngedownload, kan gede ya kalo gambar. Itu kendala utamanya sih harganya yang mahal banget. Kalo harganya gak mahal banget sih..ya nggak papa lah cincay kalo harganya masih harga buku gitu..makanya...

MBA : video atau DVD itu mba?

AYA : mmm sampai sekarang masih ada yang jual VHS, tapi sekarang kalo jual pilihannya kalo nggak VHS, DVD atau VCD. Gitu..

MBA : lewat internet transaksinya?

AYA : Nggak selalu juga. Tapi sebagian besar udah ada di internet sih..mereka langganan kita dulu yang dulu kita beli surat-suratan, email-emailan gitu sekarang biasanya sudah punya website semua. Tapi sampai pun sekarang mereka masih ngirim katalog..video, buku

MBA : tapi memang ada agennya ya beberapa tempat yang bisa kita cari?

AYA : ada beberapa tempat, di..tapi semuanya di luar ya. Kalo indonesia nggak ada. Satu lagi masalahnya kalo video gitu harus dibikin subtitle sendiri sama kita..jadi mmmh..dibikin gini sih, kita kirim ke tukang, eh tukang..apasih namanya tuh?tukang inilah yang transfer-transfer sendiri gitu..tapi bukan tukang video yang ada di mall-mall gitu karena dia punya perusahaan sendiri. Dia bisa nge dubbing, bisa nambahin subtitle..bukan Cuma sekedar transfer

MBA : jadi bahasa inggris asli? nggak ada subtitlenya?

AYA : nggak ada, kan dia memang untuk konsumsi indonesia..gitu..tapi jadi mahal. Biaya lagi kan? Itu aja harganya bisa udah 1000 dollar..

MBA : nggak bisa edit sendiri ya mba?

AYA : hiii nggak bisa...karena kalo dari VHS kita nggak punya alat untuk transfer ke digital kan? Yang DVD pun kita pernah beli diprotect sama dia..orang..kita kerjasama sama waktu itu pakenya scorta yang biasa dubbing segala macem. Scorta nya sempat telpon. Kita tanya tolong dong kita dicopiin karena kita nggak mungkin Cuma punya satu. Udah mahal, satu, dipake 2-3 kali hancur kan nangis kan. Kita mau punya copynya. Biasanya master kita pegang. Yang dipinjem pinjam pengajar-pengajar itu copy. Ternyata katanya”nggak bisa mbak, diproteksi nih!” nggak bisa dicopy, waduh mati kan! ”mungkin bisa tapi perlu waktu lama” yah namanya orang pinter-pinternya gitu ya. Ngebajak walaupun maksud kita tidak untuk diperjualbelikan. Tapi akhirnya bisa. Tapi ya gitu kendalanya tuh gitu.

Kadang mikir "duh, beli ngga ya? Mahal bangeet. Gitu.." nanti kalo udah dibeli belum tentu bisa dibeli segala macem. Akhirnya salah satu alternatif solusinya ya itu kita beralih ke video film-film hollywood yang lebih murah, jauh lebih murah. Udah ada teksnya..Cuma akhirnya perlu effort lebih untuk bisa dipake ngajar.

MBA : berarti untuk non buku diakses untuk pengajar saja aja?

AYA : pinjem iya.non bukupun ada yang restricted ada yang ngga. Buku kan ada yang restricted ada yang nggak. buku restricted itu hanya untuk pengajar. Isinya tuh instructor manual, manual untuk para pengajar, instruktur. Jawaban-jawaban soal, atau kayak teaching note gitu..itu atau barang-barang yang..memang.. pokoknya yang ilmu baru banget yang baru mau dikembangin ama PPM. Itu kita keep dulu bukunya supaya orang PPM, para dosen itu bisa pake dulu setiap saat. Kalo udah ada diluar kan kemungkinan orang pijem 2 minggu ntar kalo buru2 mau make susah. Itu restricted. Video pun ada yang kayak gitu..yang dosen aja yang liat. Tapi kalo yang lain, semua boleh liat tapi ngga boleh pinjem. Kalo dosen boleh pinjem.

MBA : kalo buku itu boleh dibawa pulang?

AYA : yang boleh dibawa Cuma yang itu diluar, majalah nggak.

MBA : restricted itu penempatannya sendiri?

AYA : sebenarnya di belakang sini sendiri ruangnya..

MBA : ok deh mba, mungkin itu dulu. Nanti setelah dianalisa kalo ada pertanyaan boleh nanya lagi ya mba..

AYA : OK. Kalo email ke aku juga ngga papa..ntar kusampein yang lain..

Transkrip Wawancara 3

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Andi, SS	5 Mei 2008	14.00-15.10	Pusin PPM

- MBA : Mas, apa peran TI Pusin untuk penerapan KM?
- AND : sebenarnya mereka yang apa ya.. Pusti IT ngurus itu (perangkat sistem) semua. Saya Cuma menjembatani aja gitu. Jadi ngga seluruhnya pusti yang handel, tapi ngga seluruhnya kita yang handel di sini gitu..
- MBA : kalo pusti lebih ke seluruhan lembaga PPM ya?
- AND : iya pusti semua untuk perangkat
- MBA : kalo pusin?
- AND : kalo pusin terutama yang berhubungan dengan pusin. Jadi misalnya gini, misalkan pangkalan data perpustakaan ini..udah pernah liat ini belum?
- MBA : belum
- AND : nah ini pangkalan data kita
- MBA : oh ini yang di OPAC itu?
- AND : yang di OPAC, Cuma yang ini kita masuk ke ADMINnya. Kita kalo mau cari apa ya.. butuh data-data, arsip-arsip kita masukin, kita ada yang ilang dan sebagainya. Kalo yang ditampilkan di sana Cuma luarnya aja. Nah khusus yang begini ini, pusti itu yang menyediakan tempatnya aja. server. jadi ini data-datanya nggak disimpan disini, tapi disimpan di server..nah kalo masalah aa.. software segala macam itu otoritasnya pusin sendiri. Maksudnya kita, kita sendiri itu yang bikin.
- MBA : itu pake inmagic mas andi juga yang bikin?
- AND : nngg..ngga. Dulu pertama kali udah ada yang install disini. Dulu kita pakai ini, apa..inmagic tapi versi yang DOS. Dulu saya masuk sini tahun 2005 ya, itu udah ada disini..jadi ini sebenarnya tugas saya disini udah maintenance aja .maintenance sistem. Kalo ada rusak, atau ada yang mau dibikin baru selain dari yang udah ada, itu dibikinin..
- MBA : ngga pengen merubah itu mas?tampilannya
- AND : tampilan...
- MBA : yang web based gitu..
- AND : web based
- MBA : yang ini web based ya?
- AND : ngga ini bukan web based. Dia.. bentar..nah ini dulu kita pake ini nih,,inmagic versi DOS.
- MBA : itu masih bisa dipake?
- AND : ini masih bisa tapi, ini udah ngga dipake lagi udah ditutup. Dulu modelnya begini kan udah tau kan? Model-model DOS.
- MBA : iya
- AND : nah ini orang pusin juga yang ngembangin
- MBA : kalo mas Andi dulu backgroundnya ilmu komputer ya?
- AND : ngga

- MBA : oh terus apa?
 AND : anak JIP
 MBA : oh anak JIP UI?
 AND : tahun berapa
 AND : tahun 98.
 MBA : oh seangkatan sama Ariyo ya?
 AND : Ariyo...emang kamu angkatan berapa?
 MBA : 2004
 AND :Iya, 2003, 2004 itu saya udah ngga kenal..iya ini kenapa ngga diubah karena saya masuk sini ini udah ada, jadi kalo mau merubah ya harus merubah semua total gitu (ketawa). Jadi ini juga dulu yang bikin anak JIP juga. JIP UI 88. Mas Diono. Nah dia kan sistemnya kontrak di sini Mas Diono, jadi konsultan ini aja. Pada saat saya masuk transfer ilmu semuanya. Oh ini begini-begini...ya udah sekarang mas diono udah putus, saya yang maintain..sekali sekali kalo ada masalah yang ngga bisa,nanya. Diapun kesini bisa dibilang setahun sekali dua kali. Anak JIP juga, ya untungnya satu almamater jadi enak kalo mau nanya-nanya..
- MBA : kalo jobseknnya mas Andi sendiri yang berkaitan dengan KM di IT ini,apa aja?
 AND :kalo di KM, kita multitasking ya. Artinya kita support semua.ya udah dikasihtau belum programnya apa aja?
 MBA : udah beberapa sama Mba Aya kemarin..
 AND : apa aja minimal? (ketawa)
 MBA : kemarin ada diskusi, trus ada SDI yang ngirim ke beberapa orang khusus gitu, trus tapping tacit knowledge gitu..
 AND :Kalo di sini sebenarnya yang lebih ini, yang intranet itu ya.
 MBA : berarti ada dua ya mas? Yang satu lebih ke database koleksi perpustakaan, yang satu lebih ke KM net nya?
 AND : kalo yang ini kan internal, ya. Nanti ini akan dibahas. Ini untuk database internal artinya untuk proses administrasi sehari-hari PPM, keanggotaan dan lain-lain. Ini ngga simpel, ini pake script. Jadi ada scriptnya. Kalo dilihat ini kan simpel ya..nah ini mulai saya yang ngembangin. Kalo udah other database udah saya yang ngembangin semua. Ini nanti mungkin yang berhubungan dengan KM. Yang ini berhubungan dengan pusin. Nah ini saya kembangkan untuk arsip, jadi arsip-arsip yang ada di sini. Udah pernah lihat?
 MBA : belum, maksudnya dielektronikin?
 AND : iya difulltext, tapi kita punya juga yang aslinya. Misalnya ni kita cari arsip agenda pelatihan karyawan baru. Ini seperti ini..
 MBA : oh ini langsung bentuk XLS ya..?
 AND : iya bisa macem-macem. Bisa bentuk gambar, JPEG, PDF, Word, macem-macem.bisa ngga diganti (kalo ini kan bisa dihapus), bisa juga nga dihapus. Tergantung settingannya. Karena kita di dalem kan jadi ya uda sekenanya aja. Nah ini kita pake script. Jadi data basenya ngga..kalo Cuma databasenya biasa ya kita ngga perlu manggil konsultan kayak mas Yono itu. ini gampang kok bikin script. Nah, ini nanti hubungannya dengan KM, mungkin nanti di sini. Jadi ada beberapa database yang unit KM membuat database untuk divsi-divisi lain. Gitu.. jadi bukan pusti doang, bukan pusti tok. Tapi pusti dan pusin.. Dalam hal ini saya berhubungan denga pusti. Jadi pusti Cuma menyediakan apa..komputer, server..

- kayak misalnya Thesis STM. Ini udah dibuat udah diserahkan di STM (Sekolah Tinggi Management) PPM, S2, S1. Nah ini mereka agak kesulitan dalam menangan data thesis itu sendiri. Nah unit KM mengajukan diri gitu. Kita presentasi, untuk mengolah data thesis itu sendiri
- MBA : Dari pusannya yang presentasi?
- AND : KM nya.
- MBA : KM trus nanti ke STMnya?
- AND : iya. Artinya dengan ada lobby-lobi di atas lalu diterjunkan ke bawah, siapa orangnya. Saya sama orang pusti satu. Jadi selalu gabungan dengan orang pusti
- MBA : Emang di STM ngga ada pusat database?
- AND : kalo STM, mereka...kalo ini fulltext ini..
- MBA : ooh
- AND : ini tampilannya fulltext. Kalo Cuma mereka kan bentuknya Cuma berjejer di rak gitu aja. Sekarang mungkin udah ada CD, tapi CD juga hanya disimpan di rak. Temukembalnya juga agak susah. Mereka juga belum punya sarana temukembali. Thesis juga ngga ditaruh disini (pusin), tapi di sekretariat mereka. Nah, kita mau bikin, mengajukan proposal untuk mengolah tesis tapi bentuknya fullteks, jadi ya gampang gitu ya.
- MBA : berarti dialihbentukkan ?
- AND : aaa...bisa dialihbentukkan, bisa juga yang dalam bentuk CDnya. Karena kan mulai tahun 2000 berapaa gitu..tahun 2006-2007 mereka juga harus mengumpulkan CDnya. Nah yang kita konsentrasi utama ya CDnya itu..kalo yang udah bentuk jilid-jilidan kan banyak banget itu. Nah itu kita buat...
- MBA : akhirnya diizinkan untuk diolah pusin dan pusti?
- AND : iya, tapi secara lebih banyak perannya memang pusin ya. Karena pusti hanya sekedar hardware aja.
- MBA : ini bisa diakses dari OPAC Mas?
- AND : belum2. ini ngga bakal bisa diakses dari OPAC karena kita naruhnya di pusti. Bisa aja kita truh di OPAC, Cuma belum ada pembicaraan seperti itu. Cuma kita...Sistemnya udah jadi nih..udah kita kasih ke orang STM. Kita belum evaluasi sejauh mana mereka sudah input data. Tinggal ngingput aja sih.. misalnya kita mau ambil data.. contoh satu nih ya..nah ini begitni tampilannya,nah ini ada abstraknya. Nah ini biasa lah ya judul dan lain-lain. Ini kalau mau lihat fulltextnya tampilannya kalau kita klik open, tampilannya akan begini...karena apa ya.. ini ini udah kita taruh di sana. Di sini tinggal dummy-dumminya aja. Udah jadi, udah kita kasih ke STM, mereka yang input. Jad kita tinggal naruh yang dummy-dumminya aja.
- MBA : oh inputnya di mereka aja..?
- AND : di mereka. Kita nggak, kita ngga ngingput. Kita hanya buat ininya
- MBA : yang menggunakan juga mereka sendiri ya?
- AND : iya. Mmm..karena ini proyek udah lama, jadi agak terbengkalai juga. Misalnya ada orang bagian STM, "pak saya mau nyari skripsi saya dong..?" tinggal masukin namanya, enter atau OK. Nah ini kan tampilan bibliografinya itu. Ini bentuk CD yang mereka buat itu, kita copy, nantikita link ke sini. Kalo kita mau lihat bab satu tinggal kita ketik bab 1 search. Ini yang kita..daftar gambar gitu..aa

- ini jadi salah satu. Ada daftar isi, daftar pustaka..jadi mereka ngga perlu ngutak-
ngatik rak gitu.
- MBA : Mas tolong jelasin struktur ini dong. STM itu yang di sini ya?
- AND : jadi kan ada 4 bagian ya. PBP-BU, PPM, Pelatihan, STM. Nah ini nih
- MBA : itu yang ada s2 nya.
- AND : iya sekolah tingginya. kalo ini bukan sekolah tinggi.ini pendidikan nih, S2, S1.
ini kan ada pascasarjana s2. kalo yang lain-lainnya ini program aja. Program itu
ibaratnya jurusan. Nah.
- MBA : kalo direktur pelatihan lembaga PPM?
- AND : ini unit bisnis sendiri nih. Ini kan bisnis nih, artinya yang nhasilin duit. Ada
SPM, pascasarjana, sarjana manajemen, bawahnya ini ketua jurusan-jurusannya.
- MBA : pelatihan itu yang konsultasi itu ?
- AND : bukan, kalo pelatihan dia kayak training-training. Jadi ini kayak semacem, kita
ada pelatihan tentang apa misalkan tentan gpelatihan leadership itu. Tentang
kepemimpinan. Nah itu bagian ini. Segala berhubungan Pelatihan-pelatihan
tentang management itu dia yang ngadain. Bagian Direktur dan pelatihan
management. Nah kalo BU ini lain lagi bukan pelatihan dia. Kalo BU kan ada 3
nih
- MBA : BU itu apa?
- AND : BU itu Binaman Utama, jadi masih group gitu. Groupnya kan Yayasan PPM.
PPM kan punya 4 cabang. Kayak Bakrie lah, ada bakrie yang berhubungan
dengan Real Estate, ada yang berhubungan dengan broadcasting. Macem2. masih
dalam 1 cabang. Nah ini yag berhubungan dengan sekolah. Ini berhubungan
dengan pelatihan. Nah kalo BU, dia berhubungan degan konsultan. Misalnya ada
sebuah perusahaan pengen mengembangkan karyawannya, maka dipanggil
konsultan gimana caranya. Bukan training ya tapi konsultannya yang dateng gitu.
Dia survei segala macem
- MBA : BU menyediakan konsultan?
- AND : iya. Ada lagi assesment. Assesment itu berarti semacem rekrutmen.lowongan
kerja gitu. Jadi kalo ada, Misalkan BI pengen rekrut karyawan dari seluruh
Indonesia misalnya. Dia kerjasama dengan PPM. Nah PPM nya itu bagian ini.
Assesment. Nah nanti dia yang menyelenggarakan iklannya, dibikin iklannya, trus
dibikin tempatnya rekrutmenya dimana, teknisnya lah..nomor, trus siapa aja
tester-testernya, yang ngetes siapa aja gitu..ini yang ngatur. Termasuk juga
interview gimana nih dia yang urus.
- MBA : berarti proyek-proyekan terus nih?
- AND : proyek. Betul ini berhubungan dengan proyek-proyek semua tiga-tiganya. Nah
kalo riset ya riset, survei, penelitian gitu.
- MBA : kalo PBP itu?
- AND : PBP ya ini. Dia menerbitkan buku dan juga membuat semacam seminar gitu.
- MBA : kembali ke Pusin, kalo sama 4 bidang itu kira-kira aksesnya gimana? Kalo ngga
salah Bu Elly kemarin menjelaskannya kita ini kan melayani kebutuhan informasi
proesional-profesional dari semua bidang.berarti bidang IT pusin juga gitu?
- AND : kalo dari Pusinnya ya? Iya kita support ini semua.. iya benar. Kita mensupport
kebutuhan informasinya. Pokoknya semua. Kita ngga ada dibawah ini semua.kita
lepas sendiri, kan unit supporting. Jadi kita kalo misalkan. Misalkan ini unit BU,

Dia butuh buku lah ibaratnya. Dia ingin melakukan konsultasi di PUSRI misalkan, Pupuk Sriwijaya.. Dia pengen tahu misalkan company profilnya PUSRI gitu, dia mintanya ke kita. kita support. Begitu juga yang lain. Ini pelatihan ini, misalkan. Trus SPM segala macam. Mau beli buku tentang ini segala macam nah kita kita yang menyediakan. Itu pusin perannya disitu secara garis besar.

MBA : kalo KM anggota-anggotanya mereka-mereka semua ini?

AND : kalo KM itu udah fungsi Pusti kan. Ya dia melayani ini semua juga. Jadi..nggak, KM juga nggak ada di sini.

MBA : KM net yang ini mas?

AND : intranet.

MBA : eh iya intranet maksudnya. Bisa diakses semuanya?

AND : kalo intranet iya, dia bisa diakses sama mereka. Mereka tinggal klik ini aja. [http.orchid/intra](http://orchid/intra). Jadi ini kita..sebenarnya ini awalnya ini bukan intranet unit KM. Awalnya ini intranet pusin, karena iya yang bikin bagian pusin. Dia gunanya untuk mensosialisasikan produk-produk yang ada di pusin kayak misalnya buku-buku baru, artikel, atau tulisan-tulisan tentang pusin segala macam. Nah, lalu ada unit KM yang berhubungan dengan pusin dan pusti, ya udah statusnya dinaikin jadi intranet unit KM. Nah artikelnnya pun jadi beragam. Kalo dilihat ada yang berhubungan dengan teknologi, hobi. Nah, sebenarnya di sini jadi lebih ke arah edutainment. Ada yang berhubungan dengan manajemen, ada yang berhubungan dengan pendidikan juga, tapi ada juga yang bersifat refreshing lah. Kayak jokes, gambar-gambar gitu kan, jadi nggak ..penggabungan. dan ini juga aa.. ada contemplation, opini dan sebagainya jadi lebih ke arah edutainment. Jadi serius bisa..kayak ini "menyumbat rizki" misalnya. Ini lebih ke arah contemplation, ini lebih ke arah renungan gitu..

MBA : itu tulisan dari pegawai?

AND : bisa dari pegawai pusin, bisa kita ambil dari orang lain. Terserah kita. Nah kalo ini kan udah pusin banget nih: fresh article, nah kalo ini semacam berita yang berhubungan dengan kewirausahaan. Nah ini kan ada entrepreneur lah ya. Itu masuk ke dalam management.ini ada 10 perusahaan yang berhubungan dengan management. Nah ini tips-tips aja

MBA : semuanya ada dis ini ya, dari yang mulai serius...

AND : iya bisa dari yang mulai serius sampe ini yang jokes segala macam. Cuma emang lebih banyak pusinnya ini. Yang berhubungan dengan perpustakaan. Kalo dilihat 40 % lah yang berhubungan dengan perpustakaan. Kan bagian lain juga gitu.

MBA : bagian lain semua tau ini?

AND : sebekum kita..kita kan ini apa ya..kita email. Ada email perusahaan.belum tau ya email perusahaan. Yang outlook itu. Setiap orang punya account sendiri dan itu Masuk ke dalam jaringan di PPM.

MBA : yang @lppm.ac.id itu?

AND :iya @lppm.ac.id itu semua masuk situ. Jadi kalo kita,,jadi sebelumnya..dikasihtau kalo intranet itu terbitnya dua minggu sekali.

MBA : intrenetnya terbit 2 minggu sekali?

- AND : iya artinya ini kita update semuanya itu tiap 2 minggu sekali. Jadi Ngga tiap hari. Kalo tiap hari kan paling Cuma satu-dua lah..jadi setiap 2 minggu sekali kita update. Nah sebelum kita update kita kasih pengumuman di email itu tadi. Bentuknya ya seperti email: "sudah terbit yang terbaru" gitu kan mereka tinggal klik-klik ja langsung ke sini, nanti kita kasih linknya.
- MBA : tapi ngga semua pegawai bisa akses ya?
- AND : kalo komputernya terhubung dengan jaringan, bisa.
- MBA : sampe staf administrasi?
- AND : iya bisa. Yang terhubung dengan jaringan PPM pokoknya, kecuali yang ngga berhubungan. Kalo yang ga berhubungan itu yang di toko, koperasi. Dia emang ga berhubungan dengan jaringan PPM. Ini yang buka ada 100 komputer saat ini.hit counter ibaratnya. Ini yang serius, kalo yang lucu lebih banyak lagi, 242, diatas seratus semua...yang gambar juga banyak. Foto-foto..yang hobi foto juga bisa kita fasilitasi ini..nah ini ada foto pun ada yang foto lucu, atau foto yang berhubungan dengan kegiatan PPM. Terakhir itu...misalkan ini yang acara terakhir seminar tentang KM. Ini kita ngundang orang luar, seminar nasional. Fotonya kita masukin disini, kita kirim lewat email linknya. Jadi mereka tinggal klik masuk kesini, jadi ngak membebani email kita. Nanti dikasih tau cara ngirimnya. Ini ada foto-foto sepedaan kemarin waktu ada hari ulang tahun PPM. Ini semuanya kalo kita masukkan ke email kita kan berat, satu gambar aja bisa 100kb. Bisa ngelink, jadi bebannya bukan di komputer kita tapi di server. Kalo di server kan gede. Ini yang hiburan ni funny picture. Gambar-gambar yang lucu, gambar yang bagus. Ini Office Boy bisa nyalurin hobi mereka. Kita nyedian tempat aja sih.
- MBA : budaya menulis juga ditampung ya?
- AND : iya makanya kita kasih 2 minggu sekali biar ada rentang jaraknya agak lama, kalo setiap hari kan susah. Nah disini juga ada OPAC intranet, udah dibuat. Ini kan tentang bidang jokes, ini berhubungan dg PM, ini tentang Pusin, ini yang disebut CAS, SDI. Ini kita masukin sedikit2.
- MBA : isinya apa SDI sama CAS?buku?
- AND : ini bisa majalah
- MBA : ini yang terbaru?
- AND : iya ini lagi mau aja sih sebenarnya.kalo lagi ngga ya ngga, kalo untuk CAS kita ngga terlalu..abstraknya aja yang kita kasih gitukan..nanti yang mau dateng fotokopi gitu..nah ini yang disebut.ahh ini tulisan2 dari staf pusin. Staf pusin nulis juga dia ..jadi mereka ada kolm sendiri. Librarytalks.
- MBA : per orang?
- AND : ngga per orang juga sih. Kalo mereka ngga bisa nulis ya kita bantu gitu. Jadi kalo mereka misalkna punya....mereka kan ada sharing tuh, dulu kita ngadain sharing. Jadi hasil sharingnya ditulis ulang tuh. Jadi kayak apa ya.. disini disediakan tempat untuk menulis. Ini khusus buat staf. Jadi karena kita yang buat makanya kita kasih tempat. Ini sejarah pusin juga bisa lihat disini tapi segini aja singkat, asal ada aja... (ketawa)..trus membership. Ini sebenarnya bisa dimasukkan ke internetnya juga, tinggal kita beli domain dan hosting. Udah tinggal masuk udah jadi. Nah ini sistem katalog. Jadi karyawan PPM ngga perlu dateng ke Pusin kalo mau nyari buku.

- MBA : jadi kalo udah ketemu baru kesini?
- AND : Cuma kelemahannya dia ngga ada: udah dipinjem atau belum gitu.
- MBA : oh ngga ketauan ya?
- AND : ngga ada sistemnya belum support. Kalo yang didatabase sini bisa. Tapi kalo yang di OPAC ngga bisa. Misalnya kita coba ketik kata entrepreneur, keluar semua hasilnya yang berhubungan.
- MBA : ada abstraknya ngga?
- AND : ada yang ada ada yang ngga, tergantung dulu kita ngisinya gimana. Dulu kita ini bikinnya gratis, databasenya pake MySQL. Servernya pake Apache untuk server internet. Biar jadi tampilan internet web-based. Bahasa pemrogramannya pake PHP. Tampilan bentuknya ini kita pake yang namanya Mambo. Ya artinya sebelum jadi tampilan seperti ini, yang harus diinstall 4 hal. Kalo kita bikin seperti ini kan harus ada databasenya..ya kan?? ini ngga sembarang disimpan dimana gitu kan..artinya ada semacam tempat buat nyimpen data ini semua. Nah itu kita pake MySQL. Nah biar tampilannya web-based kita pake server Apache. Nah biar tampilannya menarik bisa diutak-atik, kita pake PHP. Bahasa pemrograman. Nah untuk tampilan ini default, ini udah dari sananya tampilannya kita install mambo. Nah nanti kita tinggal ganti dikit-dikit..aja. warna masih bisa kita ubah. Semua gratis bisa download di internet.
- MBA : Mba Aya pernah nyinggung soal Cyning yang ngobrol lewat intranet?itu bgmn peran Mas Andi?
- AND : kalo Cyning sebenarnya belum berjalan maksimal itu..kalo saya ngurusnya lebih ke arah sistemnya. Infrastruktur. Yang buat. Tapi kalo masalah isi, contentnya itu Mba Aya dan Bu Elly.
- MBA : yang update CAS itu bukan mas Andi?
- AND : bisa mba aya bisa saya. Intranet juga gitu, siapa aja bisa masukin. Kalo cyning itu pengennya bisa dibuat seperti ini, seperti.. intranet.
- MBA : ngga integral ke Intranetnya?
- AND : nge link aja. Sebelah kiri ini ada cyber learning, cyning itu cyber learning. Kalo kita klik cyning muncul halaman cyningnya. Udah dibikin juga Cuma belum maksimal aja. Ini sama aja ni gratisan juga. Kita pake PHP, MySQL, Apache. Cuma ininya bukan mambo, kita pake apa ya? SMP Forum..apa ya.lupa. programnya ya. Jadi ini sebenarnya program forum. Nah ini per topik. Topik manajemen.
- MBA : seven pilars. Maksudnya ada 7 topik?
- AND : iya 7 pilar. Nah rencananya tiap pilar atau tiap subjek ini ini ada moderatonya..
- MBA : yang jadi motivator untuk diskusi ya?
- AND : iya diskusi atau nge band tulisan gitu
- MBA : ini baru mas?
- AND : ini udah lama dikerjain tapi belum maksimal...ini sebenarnya udah diterapin di dunia internet untuk forum-forum gitu..
- MBA : berapa yang udah sering dipake?
- AND : belum ada yang nyoba karena baru dibuat sistemnya ini ternyata mba Aya mau menggunakan email outlook. Jadi diskusi lewat outlook aja. Karena kalo disini apa ya kemarin alasannya itu? kurang well informed aja gitu..kalo ada yang

- masukin data disini mereka pada nggak tau gitu. Tapi kalo di outlook email kalo kita masukin sebuah topik kirim ke email, semua orang tahu gitu...
- MBA : karena mereka sering buka email ya..
- AND : ya..kalo ini kan jarang. Nah rencananya mau di link. Jadi setiap kali ada yang masukin topik semua orang tahu Cuma belum kesampean juga. Dari segi infrastruktur uda dibuatin sebenarnya jadi udah tinggal jalan..
- MBA : yag jadi moderatornya siapa mas?
- AND : moderatornya bisa dari.. aa ini yang udah pasi baru 3. YETI ini pak yanto, inisial
- MBA : intrapreneurship.
- AND : ini dia emang ahli di bidang ini
- MBA : intra atau entreprreneurship ya?
- AND : ada 2, saya juga baru tahu (ketawa). Ada entrepreneurship Entrepreneurship itu artinya wirausaha, kalo intrapreneurship itu jiwanya jiwa inovasi tapi di dalam struktur. Di dalam perusahaan gitu..Kalo entre kan ke mana-mana, dia berdagang, wirausaha segala macam. Kalo intra jiwanya jiwa pedagang tapi di dalam perusahaan. Artinya bukan pedagang, Cuma dia punya terobosan baru gitu kan..kayak misalkan PPM nggak punya intranet nih , oh ya kita buat intranet lah! Nah itu dia punya jiwa intrapreneurship. Maksudnya bukan dia punya jiwa yang suka dagang, tapi punya banyak terobosan di dalam organisasi.
- MBA : kok entrenya gak ada MA?
- AND : belum, karena belum ada yang ahli di bidang itu...moderatornya jadi bisa siapa aja.
- MBA : baru 3 yang aktif ya?
- AND : baru 3, nah tapi nggak tahu masih berjalan apa nggak programnya. Kalo saya Cuma bikin sistem aja
- MBA : yang memaintain dalemnya, contennya?
- AND : iya Mba Aya kalo content. Sama dengan intranet tadi. Cuma kalo mau nulis nggak papa..saya bikin tampilan, gambar, desaining segala macam, ya semuanya, warna lah, install ulang...
- MBA : kan KM banyak bidang ya Mas, ada jokes, TTK..nah itu yang bisa akses itu semuanya atau dibatas? Misalnya petugas administrasi itu nggak bisa mengakses bagian profesional...misalnya
- AND : nggak. semuanya. Kecuali kalo masukin data. Kalo begini kan masukin datanya gimana coba? Tiba-tiba kita klik ada tulisan aja gitu kan. Nah ini masukinnya gimana caranya gitu kan? Jadi masukin data itu orang-orang tertentu saja disini. Jadi mulai dari password paling rendah sampe paling tinggi.kalo saya pegang password yang paling tinggi. Ada sekitar 3 orang yang pegang password itu. Dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Ini yang paling tinggi admin. ini tampilan dalemnya, kita bisa bikin macem-macem. Kita kalo masu masukkan tulisan lewat sini. Ini gak sembarang orang Cuma 3 orang tadi aja yang bisa atur.
- MBA : kalo ada yang mau setor artikel, lewat mana?
- AND : kirim email aja ke kita. Nanti kita yang masukin
- MBA : jadi bukan dari sini langsung?
- AND : sebenarnya bisa, kita bisa bikinin password buat mereka. tapi karena untuk memudahkan mereka gitu..mereka udah ngasih tulisan juga udah bagus gitu kan. Takutnya mereka ada yang gaptek, liat komputer udah takut duluan segala

macem,jadi kita fasilitasi saja..tulisan nya kirim aja ke email ,nanti kita yang masukin nanti bisa kita kasih gambar dan sebagainya. Kebanyakan mereka kan kurang familiar kan..kebanyakan kan orang tua di sini. Apalagi staf profesional udah males gitu mereka ngurusin. "Ini ada tulisan ni! masukin aja sendiri.." Gimana lah gitu kan...nah ini mungkin TTK itu nanti ke Bowo. Kita kan pake bawa handycam, bawa..semacam kita wawancara orang lah ya..kalo saya si Cuma wawancara aja atau megang handycamnya saja gitu kan..kalo masalah editing gambar itu koordinator nya si Bowo. Ini contohnya..kita tappig tacitnya Ibu Yani. Dia mau pensiun.

(Mas Andi mencoba mendemokan thriller TTK)

MBA : ini yang bikin orang-orang pusin?

AND : iya

MBA : kok Cuma 2 menit mas?

AND : iya ini thrillernya aja.

MBA : aslinya?

AND : ada di CD tuh..nah ini kita interview orang-orang terdekatnya dia. "oh bu yani tuh orangnya begini-begini..dst"

MBA : oh..ya-ya-ya...

AND : tapi CAS yang disini ni ngga sesuai standar, terus terang aja. mungkin kalo di JIP kita belajar standar. Kadang kita bikin seperti ini, kadang nggak. kadang begini doang, yang penting mereka tahu. Kadang lengkap..kaya "what you will learn on this summary" gitu kan..kadang judulnya aja. Jadi tergantung mood kita juga. Kalo lagi banyak kerjaan ya udahlah yang penting ada gitu...

MBA : Ga ada yang evaluasi juga mas?

AND :he eh karena staf itu kadang setelah baca, mereka perlu langsung telpon "tolong saya butuh ini..tolong fotokopi"..nah ini dari Harvard Business Review. Ini juga bukan kita yang ketik, kita Cuma copy paste dari website.

MBA : pembagian kerja untuk CAS gimana mas? Misalnya siapa yang bikin review?

AND : klo ini kan dari sononya (reviewnya)

MBA : kalo yang koleki sini?

AND : Jarang sih kalo yang koleksi internal..jadi karena kita kerjanya tuh..multitasking lah kalo ibaratnya Bu Elly..loncat-loncat. kadang kita ngurus pure pusin, kadang kita ngurus KM, kadang ngurus PPM keseluruhan. Kalo yang begini misalkan kita gurus KM intranet, nanti kalo ada seminar level PPM, kita jadi panitianya juga..jadi agak loncat-loncat gitu. Tapi kita juga nggak meninggalkan pekerjaan utamanya. Kalo saya lebih menyediakan fasilitas..kemarin ada yg minta buatin pangkalan data untuk minat karyawan. Kita pengen tau minatnya karyawan-karyawan PPM tu apa, ini termasuk KM juga ni. Ini ada data industri, ini e reader, hobby. ada lagi other database ini,database yang dikembangkan oleh pusin, tapi tidak untuk orang luar, jadi hanya untuk kita

MBA : untuk pusin internal?

AND : ya internal...nah kalo yang ini untuk internal dan kita kasih kebagiannya masing-masing, tidak untuk orang umum. Kaya ini STM, kita kasih ke STM aja. Nanti kalo mereka pingin bikin jaringan yang orang lain tau terserah mereka..

MBA : sama dengan konsultasi BU?

- AND : iya sama.ini sama kan tinggal ganti-ganti aja. Ini kalo nggak salah tambah fullteks juga, jadi dia ini laporan konsultasi. Ada lagi research, ada lagi assesment. Sekarang kan sedang dikerjakan yang riset.
- MBA : Binaman Utama itu untuk konsultasi?
- AND : iya itu anak perusahaannya PPM. BU itu kan Binaman Utama yang membawahi konsultasi, riset, sama assesment. Ini sepertinya fullteks juga. Ini kerjaan 1-2 tahun lalu jadi agak-agak lupa nih.jadi hasil reportnya pada perusahaan apa gitu...ini contohnya.
- MBA : ini sistem langsung dikasih ke mereka aja ya?
- AND : langsung mereka kita Cuma bikin infrasutruktur. Ini contoh laporan konsultasi: laporan akhir bantuan jasa konsultasi manajemen mengenai audit organisasi di pusat pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan. Ini kan ada kliennya siapa: Depkes, konsultannya siapa..begitu.
- MBA : yang bikin sistem hanya Mas Andi atau dibantu Pusti?
- AND : pusti Cuma nyedian in aja server. Dia ngga bisa bikin ini. Kalo untuk pusin lebih independen sebeernya. Kayak bikin intranet ini, dia ngga bisa bikin ini. Ini kita aja. Kita mau bikin begini-begini, tanya dulu..mas bisa ngga kita bikin ini ? support ngga sistemnya? Trus mereka "oh boleh-boleh,bikin aja.." jadi kalo misalnya kita ada apa-apadengan sstem ini, pusti ngga tau apa-apa. Ibaratnya orang pusti nanya: mas saya mau ganti ini nih, cover intranet. Ini kan agak ke kiri nih..mau kekananin dikit mereka nggak bisa. Dia Cuma nyediain server dan memberi kita masuk ke server tersebut...nah jadi pusin untuk yag berhubungan dengan sistem agak lebih independent kecuali yang berhubungan dengan hardware. Kita ngga beli sendiri, mereka yang beliin. Jaringan komputer, narik kabel. Meskipun kita juga bisa, setting jaringan, masukin kabel jaringan, tarik kabel sana sini, setting alkirnya bisa gitu kan Cuma takutnya bentrok gitu sama mereka masalah IP addressnya. Nomornya kan mereka tau semua. Komputer ini IP addressnya berapa kan mereka tau semua. Tapi kalo masalah yang berhubungan dengan software seperti ini kita sebenarnya lebih maju.
- MBA : kalo balik ke tadi mas, assesment. Yang minat dan spesialisasi itu isinya ini ya database profesional tentang minatnya mereka sehingga kita bisa tahu informasi apa yang cocok buat mereka?
- AND : iya itu salah satunya. Mmmm...udah tau kan ada pembagian karyawan? Jadi ada stafpro, staf khusus,yang kita masukin di database ini hanya staf profesional, khusus. Dan administrasi. kemudian CU, itu koprasi. Artinya dia bukan staf PPM, itu di outsourcing PPM, sama kayak office boy, satpam. Ininya sama PPM,Cuma mereka bedanya di logo, mereka bukan karyawan PPM tapi di hire PPM untuk mengerjakan hal-hal yang sifatnya teknis.
- MBA : jadi yang di sini Cuma profesional, khusus, sama...
- AND : itu saja, administrasi nggak..
- MBA : oh administrasi ngga ya
- NAD : misalkan kita mau cari Ahsan Permadi. Kita pingin tau keahlian pak Ahsan apa sih? Kita tinggal buka ini. Memang tampilannya sederhana ya tapi mujarab nih...
- MBA : ini data diupdate mas?
- AND : ngga ini ngga diupdate udah lama. Dulu aja nih. Dulu kita pingin lihat kompetensi dari setiap karyawan. Kita sebar kuesioner. Kalo kuesioner kan dari

100 yang balik Cuma berapa gitu kan..nah ini salah satu yang udah terisi. Ada informasi Tempat tinggal, nomor telepon, email..nah ini spesialisasinya mengenai telekomunikasai, minat bidang ilmunya Human Resources Management,business communication... kita bahkan bisa lihat CVnya nih. Ini CVnya Dia. Jadi ini restricted, ga sembarang orang. Tapi karena ini orangnya udah keluar. Kalo mau dipasang di OPAC, OPAC kan untuk umum tuh, kita harus pasang password. Ini orang bisa ngga lihat CV boleh apa ngga, nah itu nanti mainnya kebijakan. Cuma yang pasti kalo dari saya bikin sistemnya aja. Mau orang boleh liat CV kita bikin passwordnya, ngga boleh kita bikin,mau pake kode kita bikin, ngga pake kode kita bikin. Saya ngga bermain di kebijakan tapi di tataran praktis.

MBA : kalo data industri isinya apa mas?

AND : oh ini ..udahlama nih. Ini nelingkg. Ada 2 database dilink. Cuma ini butuh pekerjaan besar. Kalo kita mau tau nama industrinya, misal nya industri advertising..nah perkembangan industrinya gimaana..karena yang kita ambil Cuma nama industrinya aja kali yang lainnya supply chainnya, kodenya.. sekalilagi kalo masalah konten bukan di saya. Sebenarnya banyak juga database yang belum kita masukan. Ada database billboard kartun, yang berhubungan dengan kartun, ini berhubungan dengan management. Kenapa kita bikin banyak banget database? Karena permintaan. Satu lagi untuk per bagian, karena mereka minta. Mereka minta ke pusti gitu kan..karena pusin dan pusti satu bagian di KM. Ya udah, Pusti merasa agak sulit untuk permintaan mereka, kalo untuk fullteks lama.pusin punya nih, bukan saingan. Tapi kita punya. Keunggulan pusin di sistem ini kita punya database yang bisa fullteks, dan gampang bikinnya. Dalam waktu 10 menit saya bisa bikin database yang bisa fullteks begini. Tapi kalo pusti pakenya bukan inmagic, mereka oracle. Dan itu tampilannya ngga seperti ini. oracle agak sulit memenuhi permintaan klien, orang PPM. Nah karena pusin bisa, ya diserahin ke pusin. sama ini kita punya mamboo dan PHP. Mereka ngga bisa.

Transkrip Wawancara 4

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Ery Supriatna	5 Mei 2008	16.00-17.00	Pusin PPM

MBA : Pak Ery bisa ceritakan bidang kerjanya?

ERY : mengurus administrasi pembayaran, penerimaan pendapatan, sama juga memantau kegiatan staf penunjangnya

MBA : pembayaran untuk apa?

ERY : kebutuhan yang dibutuhkan oleh perpustakaan

MBA : khusus untuk Pusin aja?

ERY : ya pusin aja. Saya juga menyimpan arsip-arsip mengenai yang berhubungan dengan perpustakaan dan pembelian.

MBA : Pak saya perlu sejarah awal pusin, mmm sejarah awalnya sudah ada tapi yang semenjak 2000 berapa itu perubahan nama dari perpustakaan menjadi pusin itu gimana ceritanya Pak?

ERY : kalo secara resmi perubahan nama itu ngga ada. Bu Elly, melihatnya karena kondisi pekerjaannya dari pustakawan. Kita tuh lebih mengarah ke permintaan informasi yang begitu cepat, sehingga kita harus mempunyai reaksi yang cepat juga. Dari situ ada ide perubaha nama. Jadi kita lebih banyak melayani permintaan informasinya dari sumber informasi yang kita punya. Jadi kita menyebutnya pusat sumber informasi. Kalo dulu kan kita perpustakaan konvensional kita beli buku, oleh, pajang, pinjam begitu terus. Hhaa itu kan perpustakaan dulu. Nah kita sekalrang lebih ke pengolahan informasi yang cepat.

MBA : tahun berapa pak?

ERY : tahun 2000 awal lah...setelah kita menggunakan sistem DB text ini.

MBA : Adminnya berubah juga setelah pusinnya berubah?

ERY : Kalo adminnya lebih berubah dari segi sistem ya. Dulu sebelum ada amazon.com, sebelum ada belanjaonline kita pakai kita dulu masih bentuk konvensional. Jadi mengirim order via surat, menunggu balasan, membuat bankdrupt. Itu memakan waktu laa. Setelaha da onlne, cuup beberapa hari saja selesai. Dan pembayarannya gak begitu rumit. Dulu kita bisa megerjakannya sampai 3 orang, sekarang 1 orang juga bisa.

MBA : berarti kalo ada SDI, trus itu misalnya ada yang butuh buku tentang ini misalnya, itu larinya ke Bapak?

ERY : ngga untuk permintaan itu ke Mas Bowo nanti.

MBA : ke layanan buku?

ERY : ngga tapi ke permintaan informasi. Kita kan disini ada layanan sirkulasi, ada layanan non sirkulasi. Nah layanan sirkulasi itu yag menyangkut peminjaman koleksi, kalo nonsirkulasi menyangkut diluar koleksi. Baik itu di sini maupun yang diluar.

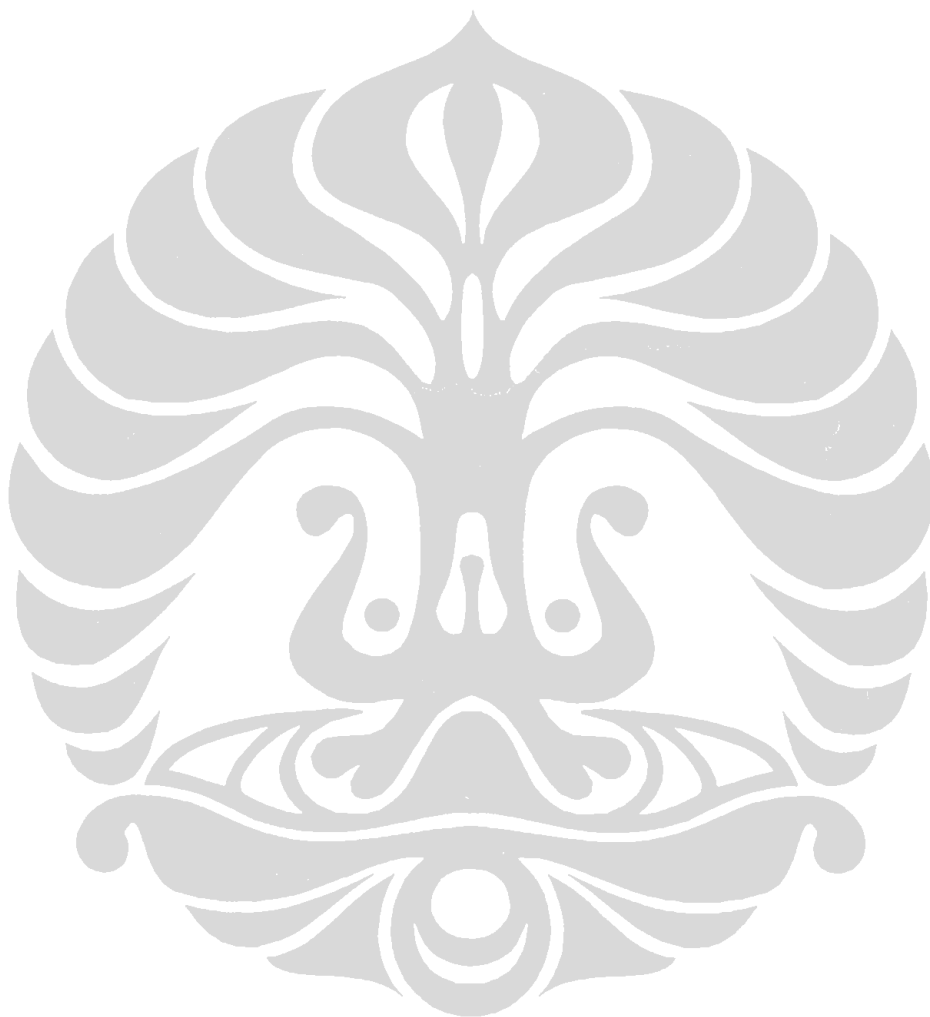
MBA : yang koordinatori siapa itu Pak?

AYA : koordinatornya Mba Aya dibagi Mas Bowo, dan Mas Andi.

MBA : berarti kalo ke Bapak lebih ke pelayanan sirkulsai.

- ERY : Ya, saya lebih banyak di sini
- MBA : berari peraturan perpustakaan juga ya
- ERY : Ya jadi dari mulai proses penerimaan bahan pustaka masuk ke masing2 unit, saya mengurus pembayarannya.
- MBA : bahan pustaka itu boleh dipinjam internal saja atau luar juga?
- ERY : kita punya..emmm bentar
- (pak Ery membuka PC nya dan menunjukkan beberapa macam staf PPM: Profesional,khusus, dll)..nah jadi anggota kita ya semua staf itu,mahasiswa, dan dari luar (perorangan dan lembaga) anggota semuanya 2857, kalo yang aktif kita bisa lihat sekitar 850an.
- MBA : keanggotaan bayarnya mahal, kenapa ya Pak?
- ERY : betul.karena begini, kita investasi koleksi itu, rata-rata kan satu buku itu kan 60 dollar. 60 dollar kalo dikurskan ke rupiah 600 ribu, mereka punya hak pinjam 2. kalo sekali pinjem 2, jadi 1,2 juta kan sekali pinjam? Jadi kalo mereka tanda kutip menghilangkan buku, maka harus menggantinya sejumlah mata uang dollar yang berlaku pada saat ini. Kita kasih space. Itu kebijakan kita menentukan harga itu.
- MBA : itu jadi jaminan ya Pak?
- ERY : iya jaminan. Jadi selama dia jadi member, kalo tidak ada masalah uang itu kembali. Ini hanya mencadangkan apabila jadi sesuatu. OK..selain itu saya juga lebih banyak bekerja di masalah pembayaran. Pembayaran koleksi, koran, majalah. Kita masukin datanya ke sini. Disini bisa terrekam.
- MBA : berapa banyak melanggan jurnal Pak?
- ERY : mmm...ada listnya
- MBA : boleh minta ya pak daftarnya?
- ERY : bisa nanti di Mba wati
- MBA : klo buku pak?
- ERY : mmm ini ada 18.215 judul. Kalo serial 61 judul.
- MBA : *audiobook* itu apa pak?
- ERY : itu kalo kita beli buku ada perangkat aoudinya.
- MBA : *case* apa pak?
- ERY : itu kasus.
- MBA : itu bentuknya arsip ya pak?
- ERY : iya, hardcopy.
- MBA : Kalo Artikel jurnal itu kita mangindeks ya abstraknya Pak?
- ERY : iya, jadi setiap majalah yang datang, nanti kita buat abstrak dimasukin sini.
- MBA : perjudul ini ya Pak yang 12 ribu ini
- ERY : iya
- MBA : *on order* itu apa Pak?
- ERY : sedang dipesan.
- MBA : *regulation*?
- ERY : peraturan-peraturan yang biasanya berhubungan dengan regulasi pemerintah. Nah ini kan kita punya koleksi ini, ini salah satu daftar isinya memuat pengumuman atau peraturan pemerintah. Nah ini yang kita indeks. Karena ini laris banyak yang cari. Kalau di perusahaan lawfirm mereka mendokumentasikan ini. Tapi kita hanya merefer pada koleksinya.
- MBA : yang bisa diakses mahasiswa juga terbatas ya Pak? Misalnya CD itu ga boleh?

- ERY : aa..CD masih bisa. Dilihat dari mengaksesnya. Misalnya type nya restricted berarti ga bisa. Kalo ngga, berarti bisa.
- MBA : koleksi bisa dibawa ke rumah ya Pak?
- ERY : iya boleh bawa, asal sudah menjadi anggota.
- MBA : presentase pembelian antara buku da majalah,banyakan mana pak?
- ERY : kita lebih banyak ke serial yang digital. EBSCO, ProQuest karena lebih mahal



Transkrip Wawancara 5

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Ir. Riza Ariyanto, MM	13 Mei 2008	10.00-11.00	Pusin PPM

MBA : Bagaimana cerita awalnya KM bisa menerapkan KM? Sepertinya kan ini teori dari luar ya Pak? Selama ini yang saya lihat baru perusahaan multinasional ya.

RA : Oke.begini, ceritanya. Sebenarnya yang namanya knowledge management itu secara proses itu bukan barang baru di Indonesia. Terlepas itu perusahaan asing, nasional, ataupun internasional. Dari dulu sudah ada yang namanya proses sharing. Contohnya yang paling sederhana tuh, kalo di budanya mislanya kayak orang nari Bali. Kan ngga pernah ada cerita buku petunjuk nari Bali kan, tapi orang sampai sekarang nari Balinya nggak berubah, karena ada proses transfer knowledgenya dari orang yang pertama keturunannya, teruuus gitu kan. Jadi bukan hal yang aneh. Contoh lain misalnya negara kertagama tuh yang baru dapet penghargaan sebagai salah satu.. apa? Internasional apa Budaya internasional. Itu juga kan dari awal kan udah diturunkan. Jadi ada hal-hal tertentu yang memang sudah berjalan, hanya kebetulan diperkenalkan kembali oleh orang-orang dari barat. Contoh kalo di...mm sebenarnya saya juga tidak begitu setuju kalo dikatakan itu konsep dari barat.itu sudah ada dari dulu. Hanya kemudian dikemas dalam konsep, walaupun sebenarnya knowledge managemet itu juga bukan konsep, bukan teori, tapi hanya suatu proses.karena itu adalah multidisiplin ilmu.jadi ada *chains managementnya*, management informasi, management teknologi, management tenaga kerjanya dsb. Semua sudah melakukannya bahkan sampai kalo ambil contoh gini lah.. kalo di kita, muslim. Wahyu turun ke Rasulullah, kan gak ada yang nyatet kan. Tapi kan Qur'an, hadits, kenapa sekarang jadi buku karena kan ada proses disharing-sharing-sharing, ditulis di daun lontar dsb. Ujungnya tetap ada, dijaga kemurniannya gitu kan...jadi even di jaman nabi pun juga udah ada gitu lo. Hanya problemnya di masalah bisnis "oh yang duluan memperkenalkan orang sana" jadi kesannya orang sana yang make. Di dalam prakteknya gak semua perusahaan yang tidak punya unit KM, ukan berarti dia tidak melakukan. Ada. Mislanya ASTRA yang kemarin menang Indonesian Most Admirer Enterprise ga ada unit KMnya . itu yang perlu saya jelaskan. Jadi KM itu secara proses sudah ada dari dulu. Bukan hanya orang barat saja. Hanya saja ketika jadi konsep, ahli management yang mengambil kesempatan pertama adalah mereka. Dan di dunia ini pun dikenal dua kubu, ada yang dari barat, ada yang timur. Yang timur itu jepang. dia Pendekatan KMnya juga beda. Di PPM juga gitu, sebelum ada yang namanya Knowledge management dalam tanda kutip, kegiatan yang berhubungan KM sudah dilakukan, hanya kemudian perlu dibuat semacam aturan main yang lebih terintegrasi. Karena apa waktu itu pertimbangannya begini: aa OKElah orang bisa sharing. Dulu jamannya PPM itu setiap jumat ada sharing, waktu belum ada unit ini..waaa udah puluhan tahun lalu lah..saling berbagi pengetahuan, bagi ilmu dsb, itu udah jalan. Tapi kemudian ada tanda seru. OK banyak orang bagi pengetahuan,

pengalaman, tapi jadi sesuatu ggak di PPM? Outputnya itu harus ada, apakah output dalam bentuk pelayanannya atau juga produknya. Ada judul training yang baru, ada materi yang baru..nah itu mesti ada, kalo Cuma ngobrol-ngobrol trus ujungnya gak ada, itu kan buang waktu kan? Kemudian diputuskan perlu untuk lebih diatur. Makanya Muncullah usaha untuk melakukan knowledge management. Gittuuu..nah kenapa kemudian PPM mengadaptasi..karena kemudian kebetulan dari luar, muncullah disana Wah ada nih proses baru knowledge management, kita pelajari. Wo.. ini cocok ni sama yang kita punya selama ini. Jadi nggak terlalu banyak perbedaan. Boleh lah. Trus PPM kasih nama knowledge managemet. Kalo anda baca sebenarnya itu sesuatu yang secara nalar sudah dilakukan hanya belum dikaitkan dengan bisnis.

MBA : mulai kapan adaptasi ke PPMnya pak?

RA : emmm. 2003 ya. 2003

MBA : strukturnya bukan dibawah pusin, tapi justru membawahi nya?

RA : mm iya. Betul. Karena begini ya..pertimbangannya. dalam proses KM itu ada 4 aspek yang berpengaruh. Pertama **SDM**nya. Orang nya. Orang yang akan terlibat baik sebagai pengelolanya kayak unit KM nya lah sekarang, atau yang terlibat sebagai sumber pengetahuannya, atau orang yang akan menggunakannya. Gak akan jalan kalo Cuma unit KM nya doang tapi ngga ada yang mau make gitu lah. Yang kedua **konten**, berarti isinya, pengetahuannya, pengalamannya.. baik yang ada diotak sesoranag atau tertulis. Salah satunya adalah apa yang ada di perpustakaan. Seperti informasi, yang bisa dipake, dibaca untuk dinalarkan dan jadi knowledge. Yang ke tiga dari segi **proses**. Gimana supaya pengetahuannya ini ada terus di PPM, disharingnya gimana caranya. Kemudian misalnya saja mmm..nyimpennya dimana. Kemudian yang ke 4 **teknologinya**..kan kalo udah mau nyimpen, kalo mau sharing sekarang udah ada teknologinya terbaru, siapa yang akan memanfaatkan da teknologi apa yang cocok. Nah terus kita lihat di PPM, kalo konten itu adanya di perpustakaan dulu, sekarang namanya pusin. Teknologinya ada di pust PPM. Nah itu akan bergerak kalo ada proses payung nya itu. Nah payung nya itu unit KM. Unit KM itu aktifitasnya nyediain konten, nyediain teknologi sama melayani prosesnya. Oleh karena itu sekarang pusin malah menjadi bagian dari unit KM. Jadi payung nya di unit KM nya.

MBA : pernahkah di awal-awal melihat *role model* dalam menerapkan KM?

RA : role model, banyak sih ya. Kita kan karena banyak ketemuan sama komunitas2 KM, kita melihat model-model yang ada di dalam institusi. Terus terang malah bukan institusi pendidikan, malah seperti perbankan kita lihat di BI, perusahaan pertambangan seperti MEDCO, EXCELCOMINDO yang mereka secara sadar membangun unit KM. Kita lihat yang situ trus kita ambil mana yang cocok untuk unit KM..

MBA : tujuan unit KM itu ke arah mana Pak, ke pegawai atau menyentuh mahasiswa juga?

RA : aktivitas KM masih lebih banyak kepada internal. Asumsinya kalo civitas seperti mahasiswa dsb, itu mereka akan mendapatkan satu, hasil dari aktivitas KM itu sendiri, jadi sebagai customer kami.kedua secara otomatis kalo mahasiswa akan terjadi proses sharing sendiri dengan dosennya kan ketemu mahasiswanya. Jadi sasaran utama KM di PPM itu sendiri adalah lebih kepada satu: Menghasilkan

efektifitas kegiatan operasional. Kedua: untuk bisa membantu proses penciptaan atau pengembangan produk dan pelayanan baru di PPM. Jadi lebih kepada internal. Nanti kalo sekarang ini juga sudah mulai membuka untuk civitas mahasiswa. Mereka juga stakeholder, misalnya mahasiswa mau sumbang saran boleh. Trus Kami juga memberikan semacam keterlibatan di dalam aktivitas KM di luar. Tinggal mau melihatnya dua arah, dari dalam dan luar. Bisa sebagai bisnis juga pilihan ke 3. jadi urusannya ke bisnis. Jadi bagaimaa PPM membantu perusahaan lain mengembangkan Kmnya. Itu. Jadi tapi itu belum lah,kalo kita mau bicara ke nomor 2 yang civitas, dan nomor 3 yang bisnis, nomor satunya harus siap dulu supaya ada bukti kan. Kalo misalnya belum siap, satu yang lain udah ada nanti "gimana dengan PPM sendiri?" jadi kita di tahun ke 5 ini masih memperkokoh internal dulu.

MBA : koordinator utama KM itu perpustakaan ya Pak, untuk program KMnya?

RA : iya, karena lebih konsepnya lebih ke konten. Kalo teknologinya kan istilahnya enablernya kan ya..kami sepakat waktu itu unit KM dipelopori pusannya dalam hal ini menjadi penggerak untuk aa..kegiatan KM baik itu sebagai role model, sebagai contoh. Kebetulan pas dibandingkan dengan pustii. Kalo pustii kan lebih ke menyediakan teknologinya. Tapi disana juga Kmnya kita jalankan, tapi untuk sharing keluar, ke unit-unit lain lebih pas kalo dilakukan oleh temen-temen di perpustakaan. Karena aa..konsep manajemen pengetahuannya hampir sama dengan manajemen informasi. Jadi konsep dasarnya udah ada. Kalo teman-teman di teknologi dasarnya IT kan, harus belajar lagi.. . wuuu lama lagi kalo gitu..

MBA : Pak icha sendirian di unit KM? Tidak ada perpanjangan tangan? Langsung berhubungan dengan teman2 di pusin dan pustii?

RA : belum. Masih sendiri. Harusnya segera dibuat. Ini kan masalah efisiensi aja. Saya khawatir kalo nambah banyak nnggur nanti. Sepanjang bisa dihandle temen2 di pusin dan pustii kita masih jalan. Tapi dengan kita sekarang mulai..saya rasa kemungkinan akan bertambah karena melihat kesibukan mulai banyak, kan teman2 perpustakaan juga sudah punya kerjaan sendiri. Kalo udah ini punya sasaran sendiri misalnya menjadi Digital library. Anggota perpustakaannya juga makin banyak. Updating buku, weeding, dsb. Anda kan dari perpustakaan kan ya?

MBA : iya.. (ketawa)

RA : Wuaah udah banyak deh yang harus dilakukan dengan bertambahnya koleksi, bertambahnya sumber informasi yang harus dihandle. Karena sekarang kan bukan Cuma buku yang dijadikan sumber informasi. udah ada EBSCO, artikel, E-journal dsb. Itu kan harus diabstrak, dikatalogisasikan,,wuuua banyak dah...

MBA : iya saya juga sempat kaget pekerjaannya matriks disini..lumaya berat

RA : iya makanya saya sangat berterimakasih karena teman-teman disini kerjanya ngga itung-itungan. Karena kan yang duluan ada kan perpustakaan. Lalu ada aktivitas KM yang masuk ke sini. Kenapa masuknya ke sini? Karena lebih dekat. Konsepnya udah punya temen2 perpustakaan. Karena ngga jauh beda dengan manajemen informasi. Yang beda problemnya yang beda paling sharing. Tapi kalo masalah kaya knowledge repository kan ya sebenarnya yan disimpan kan informasinya bukan knowledgenya jadi dibikin pemetaan dsb, yang udah biasa dilakukan. Jadi lebih mudah. Tapi beranjak dengan semakin banyaknya kegiatan, sepertiya akan bergeser, ada harus ada yang megang. Karena konsep awalnya

harus ada memang orang-orang yang memang benar2 ngurus proses KMnya. Prosesnya. Kalo nyimpen informasinya masih tetap di Pusin. Tapi yang menjadi organizer untuk sharing, untuk aktivitas kayak nonton bareng gitu ya. Selama ini masih di temen-temen. Makanya sekarang juga agak turun kegiatannya, kita berharap bisa menyelesaikan tugas

MBA : pak Icha juga dosen ya ?

RA : iya

MBA : S2, S1?

RA : S2 S1.

MBA : bisa ya pak sembari menjadi kepala unit KM?

RA : ehh. Ya karena banyak bantuan dari teman2.

MBA : capaian unit KM sampai saat ini menurut Pak Icha sendiri gimana?

RA : emm..sejauh ini belum. Kita belum melakukan pengukuran. Sebenarnya bisa mungkin diukur. Tapi belum kita lakukan. Karena masih dalam taraf merubah budaya dulu ya. Kalau udah langsung diukur nanti takutnya orang jadi takut. Yang penting ada dikit jalan, ngga ada tunda. Kayak nanti nih, tanggal 30 ini akan ada sharing, tentang arsip. Kita lihat aja anti berapa orang yang dateng. Ayo dateng. Kita lihat yang kecil-kecil. Kalo mau dilihat dari terget,sih bisa dilihat persennya. Kalo mau dilihat dari target. cuma target itu kan bicara kuantitatif. Misalnya setahun harus ada acara ini berpa kali. Bisa. Tapi kita ngga mau pake ukuran itu

MBA : Terus, ke depannya akan ada tambahan program-program lagi, atau melanjutkan yang sudah ada dulu?

RA : kita mau efektifkan yang aa dulu. Tadi kan sasarannya ada yang tangiblenya nih. Ada yang nyata jadi. Ee..sekarang ada beberapa sih hasil yang yaaa se enggak-enggaknya membantu proses pembentukan produk di PPM. Meskipun harus melibatkan dosen, teman-teman lain. Ngga mmungkin kalo KM sendiri. Kalo istilahnya di visi misinya unit KM sendiri, kami itu sebagai katalisatornya aja. Jadi EO, iya boleh. Jadi inisiator, iya. Tapi yang punya hand, memang peranan penting juga dosen-dosen juga ,karyawan. Kalo ngga ada mereka ya ngga jalan. Beberapa produk juga seperti Center For human Capital Development, Soft Development Program untuk S2, itu hasil sharing. kita Cuma provide fasilitas aja, sama penyedia informasi. Kami yang mengakuisisi informasinya, difasilitasikan. Nah dalam perjalannya selama 5 tahun ini kita perlu mengevaluasi diri..karena efektifitasnya kan nanti dilihat kembali pada sasaran awalnya. Harus ada sesuatu yang tangible, ada sesuatu yang dihasilkan. Nah sekarang ini aktivitas udah banyak jalan, tapi kalo di ujungnya sini gak ketemu kan sayang. Jadi kita mau kilas balik lagi nih udah berapa kali ngadain, trus hasilnya apa? Kalo belum yang harus dimatangkan dulu. Kayak misalnya dulu pernah bedah buku X, dulu punya planning nya gini-gini-gini, udah jalan belum planningnya. Jadi daripada kita hantem terus dengan aktivitas ujungnya gak jelas, lebih baik kita stop dulu.evaluasi dulu yang ada. lalu kira2 itu yang tahun 2008 ini kita lakukan, evaluasi supaya jelas. Karena kan nanti teman-teman yang ikut kan mikir juga "saya ikut sharing, ini-ini..hasilnya apa ya?" lama-lama kalau ngga ada hasilnya males juga kan.

- MBA : pak, saya pernah baca buku bahwa sesuatu yang unik dari perusahaan atau organisasi itu kan orangnya. Kalau produk bisa saja sama. Kalo kita bisa membentuk SDMnya, akan jadi asset yang berharga. Nah adakah di KM ini target untuk membentuk orang PPM untuk menjadi seperti apa?
- RA : oh iya, harusnya iya ya. tapi itu bukan hanya strategi KM, itu strateginya PPM juga. jadi sasarannya PPM. Kami membantu untuk mengisi pencapaian sasaran itu . tapi yang saya tau ya PPM punya sasaran di situ. Karena bagaimanapun kan itu bahan bakarnya PPM sebagai institusi pendidikan ya SDMnya kan. Kalo SDMnya gak terupdate, nggak melek informasi. Nggak punya apa namanya Kalo dalam kompetensii itu punya sense of information seeking yang tinggi. Itu yaa nggak dapet. Ada sih kriteria yang baru bahwa individual knowledge professional itu individunya harus self-driven, mesti orang yang mau mencari sendiri dsb... Saya mau presentasi dulu apakah orang-orang PPM mau kayak gini. Tapi pada dasarnya udah ada . kita tinggal ikut jadi bukan unit KM yang mau menciptakan manusia yang begini-begini, itu PPMnya.
- MBA : setidaknya KM bisa membentuk learning environment ya Pak?
- RA : harusnya begitu. Karena kami tadi kan menjadi katalisatornya. Mempercepat prosesnya. Jadi kalo ada orang yang mau semangat untuk mencari informasi, kita permudah dia untuk mendapatkannya, dengan mempermudah jalur-jalurnya. Kalo ada orang yang secara sukarela mau berbagi pengetahuan ya kita yang mendorong itu terjadi. Jadi udahlah mereka ngga usah mikirin printilannya Itu masalah printilan, masalah printilan itu urusan unit KM. Masalah mau direcord, mau dicatet, mau ditulis, mau bikin undangan yang teknis-teknis gitu kan. Pokoknya anda nyiapin apa yang mau disharing. Jadi mempermudah orang untuk mau. Kadang kan ada yag mikir siapa yang mau dateng. Uddah lo nggak usah mikirin itunya. Membuka kesempatan lebih banyak, gak hanya dosen, tapi karyawan juga.
- MBA : Pak, dengan adanya struktur KM, ada baiknya tidak?
- RA : Ada baik dan buruknya. Baiknya kegiatan-kegiatan ini makin terstruktur sistematis. Kemudian ada semacam orang atau unit yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan itu, sehingga terjadi aspek kontrolling yang lebih baik. Masalah yang berhubungan dengan administrasi lebih baik. Pengumpulan informasi, integrasinya lebih baik. Negatifnya, ada jg. Begitu unit Kmnya diem, aktivitasnya jga diem. Itu yang ngga kita harapkan. Harapannya bergerak semua. Makanya kita punya slogan ada banyak lah itu. SMILE, ada lagi *KM is Everybody's Business*. Kita mau bilang bahwa KM itu mulai dari diri sendiri. Jadi bagaimana kitammenyimpan informasi, mengklasifikasikannya d\sendiri, bagaimana kita menggunakan teknologi untuk mempermudah mengklasifikasikan itu.. dari mulai contoh yang sederhana meekam email, laporan, arsip, ini ya yang kan kita bahas tanggal 30. kemudian power point buat bahan ngajar buat dosen nih. Ada historisnya kan. Kadang kita suka lupa tuh, kita bikin, kita ubah yang, lama kita timpa. Padahal harusnya ngga boleh jadi ada historisnya. Ini power poin yang pertama untuk judul yang sama, kedua historisnya dulu berubahnya dibagian ini. Nah hal-hal seperti itu kan harusnya ada, tapi ngga semua orang care. Nah itu saya pikir disitu perlu ada unit yang bertanggung jawab. Tapi kalo orang-orang sudah berdikasi saya pikir ngga usah.

- Ngga perlu lagi. Hanya jeleknya kalo udah ngga ada, itu memastikan selaras dengan tujuan organisasi.
- MBA : mungkin bukan kelemahan ya pak, karena kan proses?
- RA : hemmmm.. ada beberapa perusahaan yang ngga perlu lagi pake knowledge karena mereka merasa bahwa setiap kegiatan adalah berbagi pengetahuan. Jadi setiap tindak tanduknya sudah disesuaikan dengan sasaran organisasinya. Itu udah ngga perlu, mungkin aspek proses manajemen pengetahuannya sudah diserahkan pada di masing-masing atasan. Pengennya sih gitu, jadi ngga perlu ada policy khusus. Jadi sudah melekat.
- MBA : menurut Bapak ada ngga peran khusus perpustakaan dalam rangka menyukseskan KM?
- RA : iya dia mengambil andil penting dalam aspek yang ke 2 tadi. Konten. Karena bagaimanapun juga perpustakaan itu sudah lebih ahli dalam manage informasi dan konten. Makanya kalau ada KM, dimulainya dari perpustakaan itu lebih mudah. Karena konsep dasarnya udah banyak yang tahu. Kalo pustakawan kan sudah banyak dilatih, dididik untuk bisa connect. Contohnya di Bank Indonesia mulai dari perpustakaannya, di EXCELCOM dari perpustakaannya, di PPM ya sedikit banyak dari perpustakaannya. Hanya beberapa yang mulainya dari unit pengembangan organisasinya, karena mereka ngga punya perpustakaan
- MBA : diskusi dengan Mas Bowo, memang pustakawan juga yang paling "aware" tentang itu.
- RA : he eh. iya pola pikirnya udah terbentuk dari awal. Kan Tinggal satu-dua langkah udah bisa mendalami KM. Kalo dari orang lain, belajar tentang itu wuaaah..lama..Kemaring perpustakaan PPM masuk salah satu yang mejadi rujukan. Rekomendasi perpustakaan Nasional.
- MBA : kalo untuk bisnis dan manajemen memang PPM ini perpustakaan yang lengkap juga ya?
- RA : Ya tapi jadi tanggung jawab juga untuk selalu diupdate. Kan nggak banyak perpustakaan di bidang bisnis dan manajemen yang dibidang reference nya cukup ya. Ya dibidang lengkap si ngga, tapi reference nya cukup ya. Karena kalo dibidang lengkap banget ya ngga.. kan tergantung orang nyarinya apa..Karena waktu saya presentasikan perpustakaan PPM di malaysia aja orang sampe terkaget-kaget. "Hasegitu banyaknya untuk sekian mahasiswa?" :iya, kami sediakan banyak akses untuk pengetahuan sebagai investasi. Karena itukan memang yang menjadi fungsi perpustakaan. Kami ingin kalo bicara perpustakaan bukan lagi aktif reaktif, tapi proaktif kalo bisa. "Oh anda lagi mendalami Talent management..? oh ini bukunya ini-ini-ini..dst.." makanya namanya gak lagi perpustakaan tapi pusat sumber Informasi, sifatnya diarahkan lebih proaktif. Kami punya klien tuh pake konsep marketing itu disegmentasi. Jadi mana minatnya apa-minatnya apa?
- MBA : oh konsep CAS itu ya ak?
- RA : iya salah satunya yang itu. Jadi supaya..ya mungkin itu yang agak berbeda dengan konsep perpustakaan..
- MBA : tapi di ilmu perpustakaan dipelajari pak..
- RA : iya harusnya memang bukan hanya sekedar melayani dalam termin orang dateng trus dicari baru dilayani, bukan. Tapi harus memberikan aware. Apalagi katanya

- sekarang kan minat baca orang rendah, mau beli buku susah. Harusnya masuk dari perpustakaan. Beli buku susah, trus dia mau belajar dimana? Dateng ke perpus barang gak ada.. di kami juga melibatkan pendapat dosen untuk pengadaan buku.
- MBA : Ada rencana nggak pak untk KM ini membentuk Forum Diskusi Mahasiswa.
- RA : belum-belum. Tapi ide yang bagus itu..
- MBA : iya karena saya pikir Pusin PPM ini perpustakaan akademik, ternyata kata bu elli ini perpustakaan khusus.
- RA : maksudnya perpustakaan akademik itu hanya ke sekolah gitu?
- MBA : supportnya iya lebih ke mahasiswa.
- RA : oh iya-iya...ini agak unik memang. Kalo anda baca di DIKTI tentang Sekolah Tinggi Manajemen PPM memang dia (pusin) dibawahnya STM, tapi secara hierarki dia masuk ke bawahnya PPM. Jadi milik semua unit. Mensupport kebutuhan para: 1. para profsional PPM yang mau ngajar, mau konsultasi, mau jualan..2. mensupport karyawan PPM supaya mereka juga bisa tau kan. Misalkan karyawan bagian akuntansi pengen tahu kabar akuntansi terbaru, ya datengnya ke perpustakaan. Ke 3. mahasiswa. Satu lagi ya orang luar yang bisa jadi kompetitorya sendiri.karena kita kan pengennya menerapkan konsep KM bahwa pengetahuan itu kan harus di share gak boleh ditutup-tutupi..gak bisa disimpan sendirian. ya memang ada bagian yang restricted, tapi sepanjang ada yang bisa dishare gak apa-apa. Makanya anggota perpustakaan juga dari company. Sebagai salah satu sarana memasarkan PPM juga sih..
- MBA : Menyinggung masalah pengetahuan yang harus di share. Saya jadi inget bahwa pengetahuan itu ngga harus ditutup-tutupi . ada nggak sih Pak agen pengetahuan yang merasa "Wah enak saja disharing, nanti pengetahuan saya jadi kemampuan umum?"
- RA : Mmm.... kalo secara lngsung bicara sih enggak ya. Tapi kayaknya kalo dibilang enggak sama sekali juga nggak. Ada sih mungkin gitu ya..mungkin dia merasa "udah capek-capek saya yang mempelajari, saya yang ini..kok tiba-tiba disharing..gitu"
- MBA : tapi nggak pernah terucap ya?
- RA : nggak..di kami itu kekeluargaannya demikian tingginya sehingga membuat orang merasa nggak enak kalo nggak melakukan itu. Itu yang kami manfaatkan juga di KM. Tapi sama seperti keluarga juga kalo ada sesuatu yang menyinggung juga karena nggak enak ya nggak diomongin juga..(ketawa) jadi bingung juga sebenarnya mau nggak sih gitu ya? Nah itu yang.. perlu agak-agak stricky untuk menyikapinya. Kalo kita tanya "puas nggak dengan fungsinya perpustakaan?" "puaasss..". tapi kemudian kita dengar ada komplain dari orang yang bilang puas. Nah itu kan persis kan kalo di keluarga begitu. Nggak mau langsung "nggeng..gitu" padahal kalo mau langsung. Nggak papa, bagus buat perbaikan perpustakaannya..
- MBA : tapi meskipun pisah tapi interaksinya sering ya Pak?
- RA : he eh..ya insya Allah nanti kalo gedungnya udah jadi..jadi satu dengan yang lain
- MBA : oh ini mau diperbaharui ya ?
- RA : mau dihancurin malah...
- MBA : di sini juga bangunnya?

- RA : ya nanti ini dibangun gedung berapa lantai sih, 8 apa. dan salah satu lantainya nanti, perpustakaan. Dan kita mengharapkan perpustakaan ini sudah lebih modern. Kalo sekarang kan ruangan audio visualnya masih kayak gitu kan..(ketawa). Kita pengennya punya sendiri sehingga kita ngga ragu-ragu untuk memprovide video, CD lebih banyak. Kalo sekarang kan ragu-ragu kalo kita mau tumpuk tapi nggak pernah ditonton juga repot.
- MBA : kapan pak rencananya dibangun?
- RA : ya itu tergantung PPMnya. Tapi tahun ini insyaAllah sudah mulai dirubuhin. Makanya beliau-beliau ini lagi sibuk, makanya anda kapan target selesainya?
- MBA : wah pengennya tahun ini pak
- RA : iya makanya mumpung belum sibuk ngurusin buku. Kan ketika udah ada pengumuman mulai dibangun tanggal sekian. Kan pertamakali yang harus kita lakukan membawa ini semua pindah. Yang fast moving mungkin yang banyak dipinjem mungkin akan dipindah ke gedung sana. Tapi kalo Yang nggak banyak dipinjem mungkin dipak trus ditaruh di gudang. Dimasuk-masukin gitu, di datain...
- MBA : wah pekerjaan berat..
- RA : iya.. dan Trus pengunya pingin menyedikitkan itu. Cita-citanya kan nantinya nggak banyak buku, banyaknya komputer. Mau baca buku tinggal liat di komputer. Itu Konsep digital librarynya kan..
- MBA : OK pak. Makasih banyak pak
- RA : iya...kalo ada apa-apa bisa hubungi saya lagi. Lewat email atau lewat teman-teman disini.

Transkrip Wawancara 6

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Heri Wibowo, S.Kom	30 April 2008	10.00-11.00	Pusin PPM

MBA : Mas Bowo sebagai bagian pengolahan buku, melakukan apa untuk mendukung suksesnya program KM?

BOW : Kalo salah satu KM kan program-programnya seperti bedah buku gitu..sebenarnya lebih ke penyediaan awal. Penyediaan awal..nanti himbauannya....(lagu iwan fals bermain) mm.. nanti suara rekamannya nggak kedengeran..

MBA : oh iya mas silakan dimatikan saja...

BOW : (mematikan MP3 lagu Iwan Fals) jadi setiap ada buku baru ataupun hmm..buku-buku yang belum kita punya tapi kalau itu diusulkan sama staf kita lebih ke pengadaan sih sebenarnya, nanti kan didistribute, ini ada buku bagus nih..kemudian aa.. sourcena kita, nanti dibantu sama staf pengajar

MBA : Oh mengadakan buku yang pertama. Trus kalo pengadaannya analisa kebutuhannya oleh siapa?

BOW : Kalo itu sih sebenarnya setiap akhir tahun ya. Biasanya dari pusin mengirim survei informasi ke setiap departemen atau staf pengajar. Apakah mereka nanti di tahun depan menganggarkan kebutuhan informasi untuk update materi bahannya atau pengembangan pribadinya dia, pekerjaannya dia gitu.

MBA : Ke semua departemen?

BOW : Iya, nah nanti diharapkan dari hasil survei itu keluar tuh mereka butuh pengembangan. Itu ditulis subjeknya apa kemudian alokasi budget dari setiap orang ataupun departemenya itu..gitu

MBA : Itu langsung judul apa subjek mas?

BOW : biasanya subjek. Jarang banget..Kalo judul biasanya mereka butuhnya urgent tuh..nanti kita kasih subjeknya ini aja, nanti mereka yang milih..

MBA : ada lagi mas?

BOW : tiap buku yang kita olah kan ada yang permintaan ada yang bukan. Itu kita masukkan ke intranet.

MBA : maksudnya?

BOW : data buku-buku yang kita punya, yang baru.

MBA : ooh, berarti mereka tahu buku-buku yang baru apa aja..

BOW : he eh

MBA : kalo di bedah buku perannya apa?

BOW : Bedah buku kan di unit KMnya sendiri jadi faslitator aja nih. Kita EO nya. Kita yang nyiapin tempat, ngundang. Tapi pematerinya, orang yang mau membedahnya itu dari luar. Dari pengajar misalnya. Itu kita nyiapi misalnya resensi bukunya kita sebar. Di dalam undangan kita cantumin..kita ambil bahannya dari buku itu juga.

MBA : berarti yang harus kita siapin resensi gitu ya mas...

- BOW : he eh.
- MBA : biasanya yang resensi siapa mas?
- BOW : kalau di sini biasanya, kan kita bisa ambil dari soundbook review gitu ya.
- MBA : jadi nggak usah mereview sendiri?
- BOW : iya. Bahkan kadang-kadang ada staf yang udah baca buku :”oh ini buku bagus nih”, biasanya mereka yang udah ngasih resensinya. Mereka yang bilang ke KM gitu ”eh tolong diasiapin dong, gue mau review buku ini..” akhirnya kita siapin tempatnya, alatnya kayak gitu2..
- MBA : berarti inisiatif dari staf udah besar ya?
- BOW : e..untuk beberapa staf ya, nggak semua.
- MBA : apalagi mas, peran mas bowo?
- BOW : sebenarnya kerja saya ke buku malah dikit. Karna KM kan di sini yang pemahaman saya lebih ke create knowledge. Jadi akhirnya aa..bukunya sedikit ditinggal, kebanyakan kalo di KM lebih ke multimediana. Di TTK atau kerjaan yang ke belakang itu sedikit sekali yang berhubungan sama buku. Sekarang lebih ke multimedia.
- MBA : boleh cerita mas, create knowledge apa saja?
- BOW : mungkin pernah diceritakan staf yang lain ya...(mas Bowo membuka KM net dan menunjukkan TTK) nah kayak gini nih...
- MBA : berarti ini wilayah kerja yang beda banget ya mas?
- BOW : oh iya iya beda banget...bedda banget. Sampe kadang ke logo-logo. Sebenarnya permintaannya dari KM sendiri, karena aku memang berminat di video editing, kemudian ya bentuknya visual grafis deh. Jadi akhirnya di kena dapet tugasnya selalu begini,bikin film, dan mmm.. jadi kalo di KM itu ada Cyning (cyber learning) aku kebagian dapet tugasnya ”coba dibikin logonya dong tiap forum”. Akhirnya saya bikin logonya. Tapi lupa nyimpennya dimana. Aaa.kalo untuk di Kmnya kayak gitu, aku malah untuk di buunya sedikit sekali gitu...
- MBA : berarti nggak hanya kemampuan deskripsi, klasifikasi buku saja ya mas seorang staf perpustakaan yang sudah menerapkan KM?
- BOW : Aa gini, jadi mungkin sebenarnya karena beda strategi saja..beda kasus. sebenarnya sangat-sangat memakan waktu ya kalau pekerjaan membuat abstrak kayak gitu-gitu. Aku lebih suka Kan memang sudah ada buku-buku kita nih yang kita pilih, selain dari staf adalah Bentuk review dari kayak soundbook review sam apalagi satu lagi tuh? Biasanya kita dapet dari situ reviewnya. Karena mereka kan sudah ahli yang mereview. Nanti Kita sebar ke staf profesional, staf pengajar. Nanti mereka ngasih feedback. Karena kan ini buku sifatnya keilmuan. Aku berfikir aku nggak punya kemampuan untuk mereview buku-buku yang sifatnya keilmuan, manajemen. Spesifik gitu ya. Paling Cuma baca kata pengantarnya. Kalo memang gak dapet sama sekali bisaanya kita dapet dari situ aja. Nah untuk hubungannya ke KM, salah satu yang berhubungan sama buku Cuma bedah buku. Lainnya lebih banyak ke create knowledge itu. Nah create knowledge itu karena sehubungan dengan organisasi yag juga sudah agak tua gitu ya, dari tahun 60. banyak SDM nya yang sudah akan keluar gitu kan ya. Maksudnya pensiun kayak gitu-gitu. Nah ini cara tapping knowledge gimana? Nah pikir punya pikir, wah kita harus pake wawancara nih biar keluar..nah wawancara mau nggak mau harus direkam. Habis direkam saya inget inget waktu rapat pertama itu. Habis direkam harus

diedit nih. trus siapa yang mau ngerjain? Karena kita nggak punya sumber daya waktu itu. Masalahnya aku suka di kayak yang gitu-gitu ya. Kemudian saya bilang saya bisa untuk edit sederhana. Nah, Dari sana makin spesifik. Dalam artian si Andi ngerjain apa, sistem.. aku apa. Aku kalo di proyek KM, lebihnya di desain grafis. Karena kita creatig knowledge. Buku hanya jadi landasan, sebenarnya yang kita tangkep setelah dia pake buku itu sih sebeernya.

MBA : dengan pola kerja seperti itu, apa merasa lebih efektif mas? Karena kan aslinya di buku, apakah memang perlu kalau di perpustakaan yang menerapkan KM, perlu satu divisi khusus yang memainkan KM jangan semuanya ngurus sehigga satu orang multitask. Atau yang lebih baik memang seperti ini?

BOW : KM kan sebenarnya seharusnya semua organisasi terapin ya, nggak hanya departemen khusus. Tapi sebenarnya KM aku melihatnya lebih ke cultur ya. Kalo umpamanya nih, dibikin satu divisi KM, tergantung proyeknya aku mikirnya. Nanti dia akan melibatkan kerja-kerja orang lain juga gitu. Aku mikir *multitasking why not?* kalo memang tiap si stafnya punya kemampuan untuk itu. Aku sendiri sih ngerasanya aa..perpustakaan yang sudah menerapkan KM, atau satu organisasi yang membutuhkan KM, minimalnya dia punya aa.. sumber daya yang mau ngerjain itu gitu. Kayak di sini kita memang mau berniat mau nerapin KM, karena kita nggak punya sumber daya akhirnya semuanya belajar gitu. Kayak aku kan awalnya Cuma minat. Minat aku suka corel, desain grafis, photoshop, akhirnya itu dipake buat kebutuhan-kebutuhan publikasi KM. Kita nggak harus outsource bagian lain, bagian humas gitu. Nggak. karena kita memang niatin. Sehingga mulainya dari dalam.

MBA : tapi ini nggak mengganggu pekerjaan intinya ya mas?

BOW : karena aku suka, jadi aku mikirnya itu hiburan. karena kan bosen ya tiap hari ngurusin buku. Ya nggak?

MBA : betul

BOW : itu hiburan buat aku.

MBA : iya. pekerjaan yang monoton nggak baik ya buat perkembangan seseorang..

BOW : aku apa ya..mikirnya..perbedaannya adalah begini. Kalau pekerjaan rutin yang buku itu udah ada aturan yang jelas. Fasilitasnya gitu ya. Lo nggak boleh keluar jalur itu gitu. Harus sama semuanya subjeknya, dst...Misalnya bagian SDM angkanya sekian, Besok dapet SDM ya itu lagi angkanya. Lo tau apa yang harus lo kerjain hari ini, besok, minggu depan gitu. Tapi kalo desain grafis..ada karya kreatif. Hari pertama bikin bentuknya bulet. Besok ada acara lagi bulet lagi, haram hukumnya. Ya kan? Harus kita sendiri ketika dikasih pekerjaan yang baru nggak tau kan mau bikin bentuknya seperti apa? Itu kan jadi kayak hiburan bagi aku. Kayak gitu sebenarnya sih...

(mas Bowo menunjukkan logo-logo cyning)

Kayak begini nih...jadi buat forum-forum. Ini logo utama cyning. Dalam cyning kan ada leadership, self development gitu. Awalnya Cuma dikasih nama gini doang. Cuma aku mikir disuruh bikin logo yang agak bagus. Ini Lama bikin konsepnya. Maunya KM kan buat jadi pemberdayaan. Ini dari cyningnya sendiri..Kalo Cyning kan pasti bersinar kan yau dah jadinya seperti ini lah..kayak bola lampu begitu-begitu.

MBA : Cyber learning itu latar belakangnya apa mas?

- BOW : Cyber learning itu awalnya begini. Jadi kita ingin ada proses diskusi atau proses interaksi yang web based gitu. Jadi nggak harus orang ketemu orang. Kan semua staf pengajar kan disini sibuk sekali ya?
- MBA : oh yang ada topik-topik diksusnya itu?
- BOW : ahh..iya itu dia!
- MBA : mm..orang yang menjadi master topiknya itu apa namanya mas? Yang ngompor-ngomporin itu?
- BOW : COP?
- MBA : COP itu apa mas?
- BOW : Community of Practice
- MBA : ohh. Bukan maksudnya ...yang menjadi pembuka dan pengarah diskusi..
- BOW : ohh yang membuka diskusi biasanya..jadi gini..di tiap forum ini posisi kita, seingat saya kita jadi admin. Untuk moderator dibutuhkan memang yang menguasai materi ini. Ini dari staf pengajar. Kita Cuma admin yang mengatur keluar masuknya postingan
- MBA : Itu sudah ada semua?
- BOW : mm kalo tempatnya udah dibuatin semua sama Andi, bisa diakses dari sini tapi lupa naruhnya dimana?...
- MBA : itu logo-logonya gak dimasukkan ke Intranet?
- BOW : ini masalahnya Cuma di Andi. Dia males aja kali nempelannya, karena butuh effort..
- MBA : ini ada hobi foto ya?
- BOW : ini karena hobi foto dan suka jalan-jalan. Masukin gitu. Sebeernya sekalian sharing aja. KM kan intinya sharing. Sekalian ngasih tips-tips dikit kalo mau memoto gimana gitu..
- MBA : tiap hari kerjanya lebih banyak ke sini?
- BOW : kalo keseharian lebih banyak ke buku..mm..sebenarnya buku sedikit sih, lebih ke pelayanan info. Jadi kalo staf butuh info apa...karena kebetulan aku duduknya di meja info. Staf pengajar yang butuh materi buat ngajar setiap harinya.
- MBA : rasanya nggak bosan ya mas?
- BOW : kalo aku merasa bosan di buku, aku pasti larinya ngerjain ini. Entah foto-foto aku edit trs aku masukin. Cari hiburannya itu. Bikin-bikin logo apa gitu...
- MBA : yang membantu berapa orang mas di buku?
- BOW : satu mas tumino.
- MBA : pengadaan per tahun ya?
- BOW : oh ngga. Tiap minggu bisa. Jadi modelnya karena kita line bisnis nya ada yang konsultan, ada yang riset gitu ya. Itu kan berari based on project tuh. Kadang kebutuhannya mendadak. Kadang dia butuh buku ini, mintanya cepet gitu. Mau nggak mau kan harus segera kita cari sekarang juga kalo ada di jakarta. Prosesnya Jadi kalo permintaan buku mendadak, diluar perencanaan dilihat infonya: harganya berapa, dapetnya dimana. Biasanya kita cari di jakarta dulu. Minimalnya kita akan buka amazon dulu, dapet itunya: tahun terbitnya, ISBNnya dst. Trus kita tanya tuh...ke seluruh toko buku yang sering kita langgan di jakarta: Gramedia, spektra kayak gitu-gitu..kita bandingin semua harganya kalo ada. Kalo ngga ada otomatis kita langsung order di amazon. Itu kalo yang urgent. Kalo yang nggak

- sih biasanya setiap 2 minggu sekali atau minimalnya sebulan sekali kita belanja buku
- MBA : kebanyakan buku impor ya?
- BOW : hampir ya. 80-90% impor.
- MBA : pantesan harus nyari di amazon..
- BOW : karena kita maunya begini, sama kompetitor kan setidaknya kita punya ilai jual nih.. kadang pengajar udah dapet info :”oh buku ini bagus nih...”. sedangkan di Indonesia belum ada. Kalo nunggu di indonesia ada kan kemungkinan buku itu akan diadakan si sama toko buku kalo umpamanya banyak demand. Kalo bukunya nggak terlalu ini sih..biasanya kalo bukunya best seller biasanya banyak cepet. Kalaupun best seller itu perlu nunggu 2-3 bulan baru ada di indonesia setelah buku itu terbit..kalo di KM ini aku dikit banget ngurusin buku.
- MBA : Tapi hampir di semua kegiatan KM ikut andil ya?
- BOW : semua sih. jadi kalo kegiatan KM rutin itu. Mas ery turun, andi turun, mba aya turun..semua ahkhirnya. Misalnya model kayak gini nih..ini waktu ada bincang-bincang KM. Karena ini acara KM otomatis kita juga nggak bisa ngelibatin orang lain. ”eh tolong difoto dong acara gua..” mungkin effortnya beda ya. ”ya udah orang kita juga bisa moto kok, ya kita foto aja sendiri gitu lo..” jadi ini kan ada bu elly, semuanya turun ke sini. Mungkin dari undangannya Mba Aya dst.
- MBA : minta pendapat mas, kenapa KM itu akhirnya larinya ke perpustakaan ya?
- BOW : karena yang paling aware kan kita. Yang paling ngeh. Jadi kenapa hampir di semua oraganisasi jatohnya di perpus?kenapa? kalo gua sih mikirnya kayak: kalo nabi Muhammad dapet wahyu, gak ada yang percaya kan? Kita tau kalo KM itu bagus buat semua, tapi nggak ada yang nyadar. Jadi kalo kita share info kita bagi, kita punya infrastruktur dimanfaatin, kita bagi tips gitu lah..apa disini. Cuma masalahnya kan mereka nggak ”negeh”. Itu kenapa tanggung jawabnya kita ambil, itu hampir disemua perpus begitu.
- MBA : jadi karena kita lebih dahulu sadar ya?
- BOW : he eh..Memang pasti pada awalnya semua apa yang kita anggap baik biasanya tantangannya banyak. Memang butuh waktu. Kemungkinan kita yang lebih muda lebih bisa menerima karena kita lebih sering berinteraksi sama ... hampir tiap hari kita ngebrowsing. Kita atau apa gunanya *share*. Multiply, blogspot. Tarolah gua hobi foto gitu, mau beli foto apa aja yang harus gua pikirin tuh gua bingung. Orang-orang kan kebanyakan kalo mau beli sepeda kan biasanya naruhnya di blog. Apa aja sih yang harus kita pertimbangkan kalo mau beli sesuatu gitu, A, B.. itu kan sharing banyak banget tuh. Ya itu kan mengurangi waktu kita buat kesalahan gitu kan... kenapa perpustakaan banyak yang ngambil karena yang paling ngeh dia... gitu...
- MBA : efeknya sudah sejauh mana ya mas budaya sharing ini?
- BOW : aku mikirnya belum ber efek kali ya. Karena KM kan sebenarnya masih budaya baru. Kalo aku mikir-mikir Begini, aku suka nih tentang foto atau ada yang suka menulis. Masalahnya kalo ada yang berhubungan dengan pekerjaannya di sini, tarolah saya buku. Mau share nih gimana caranya kita klasifikasi buku atau mulai dari buku kita order sampai ditempatkan. Takutnya orang-orang berfikir kalo itu buat share semua orang bisa pake pekerjaan gua dan gua ngga ada lagi artinya. Kebanyakan orang di sini begitu.

- MBA : oh..jadi malah *self defence* gitu ya?
- BOW : he eh.. kalo buat kita yang muda-muda gini sih nggak biarin? Kerjaan kita dikerjain orang lain malah seneng.
- MBA : mm...kembali ke cyning, itu belum rame ya?
- BOW : iya belum. Setidaknya memang belum rame. Karena itu tadi Internet kan mulai muncul tahun 90 an ya. 90 akhir booming. Sedangkan pasar kita disini kan orang-orang sebelum itu. Jadi memang ada *lack teknologi*. Kalo kita kan nge klik salah ka penasaran wah salahnya dimana. Kalo mereka nge klik salah udah takut duluan dan jadi males gitu kan.. mungkin kita medianya aja ke depannya. Setidaknya kita udah bikin rumahnya. Karena yang disini aku sih tau kenapa tertarik sama KM, karena udah ngerasain manfaatnya gitu. Biasanya orang yang budaya sharingnya tinggi adalah komunitas. Misalnya sama-sama orang yang suka makan gitu, pasti dia akan ngasih tau ke temen-temennya yang suka makan juga, "oh gue makan di sini nih, enak, gue mesennya pake ini-pake ini. Kalo orang yang ngga biasa sosialisasi, sharingnya pasti minim. Misalnya orang yang suka motor, "wah lo kalo mau beli ban motor yang murah di sini-di sini" jadi informasi itu kesharing banget. Itu kekuatannya. Jadi kalo satu orang gak ada bisa digantiin yang lain. Karena kemampuannya hampir sama. Aku belum kebayang kalo diterapin di organisasi. Intinya berbagi yang kita punya sih..
- MBA : boleh minta beberapa file tentang sharing di intranet ya mas?
- BOW : boleh-boleh. Ini sebenarnya masih proyek ujicoba sih ni..jadi maunya sih mereka bisa diskusi, ngobrolin apapun yang masih dalam subjek ini. Bisa dimanapun. Nggak harus ketemuan. Kan kalo ketemuan repot, nyiapin tempat, nyiapin ini. Kalo disini kan ngga harus ketemuan, bisa bantai-bantaian atau bisa saling feedback lah. Tempatnya udah dibikin. Dulu pernah bu Elly mau sharing tentang komik, aku diminta bikin publikasinya. Bentuknya ngga yang formal banget kayak waktu, tempat, dan yang biasa itu.makanya jadinya komik begini nih..
- MBA : kreatif thinkning banget ya?
- BOW : Hiburan aja, kalo dui buku mulu ya nggak cukup.
- MBA : ini ada sharing fotografi gimana nih mas?
- BOW : ini aku kasih sedikit tps nya gimana kalo foto pake kamera digital. Disini kan banyak yang punya kamera digital pocket.
- MBA : oh jadi ini hasil kamera digital?
- BOW : Iya, jadi ini berdua. Aku pergi sama dia temen di sini juga. Karena dia suka foto. Yok kita hunting yok pulang kantor,di monas sebentar. Yaudah ini hasilnya. Dua kamera. Jam setengah 8 balik lagi ke kantor, gitu aja sih sebenarnya. Jadi kan hasilnya bisa dilihat sama temen... nah ini Pak Icha nih..aku pikir dia mau sharingnya apaan.gitu.. ternyata dia mau sharing games. Ternyata dia suka banget games. Ya udah aku bikin publikasi mirip cover majalah times aja. Sharing tu enak, dan intinya gak usah dibawa berat.
- MBA : biat siapa aja mas kalo sharing begini?
- BOW : undanganya kita sebar ke semua
- MBA : termasuk mahasiswa?
- BOW : nggak, internal soalnya.... oya biasanya kalo ada sharing itu kita ka buatin souvenir juga. Misalnya buku notebook kecil begini nih buat dia nulis. Nah ini

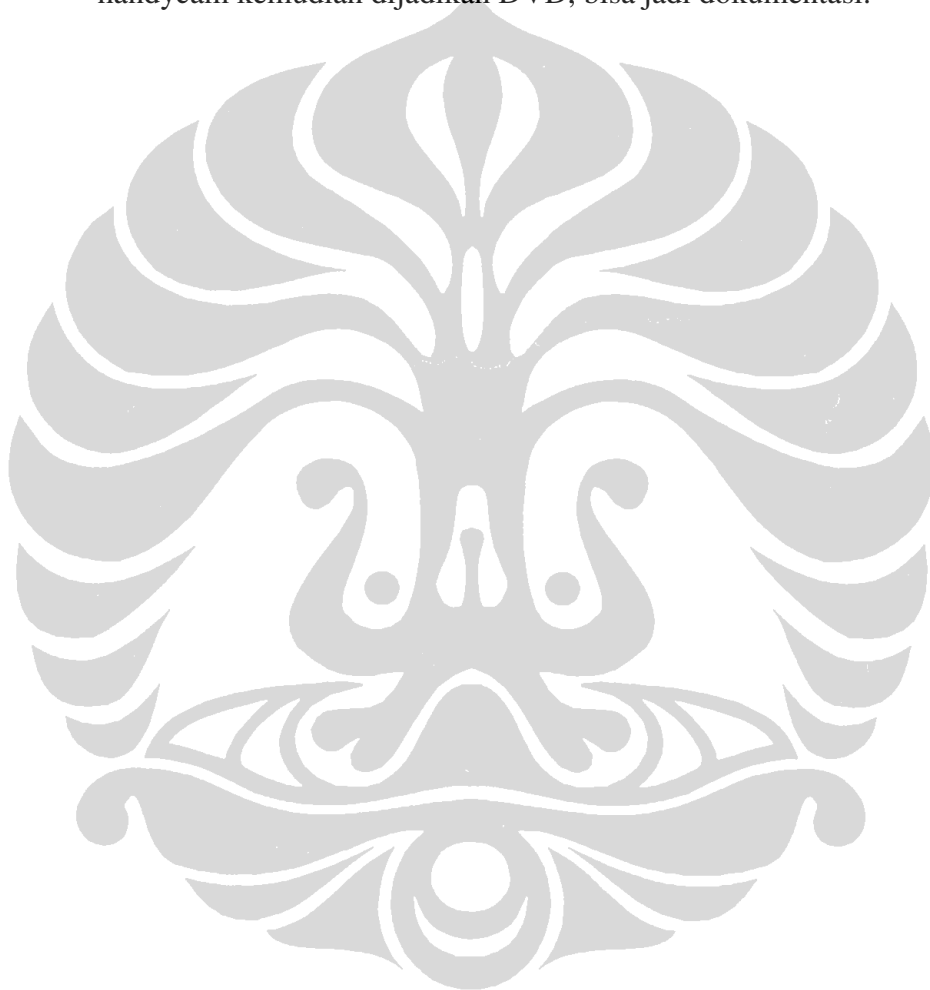
saya buat covernya buku-buku yang dibedah jadi biar inget. Nanti saya ambilin dulu, masih ada nggak ya? (Mas Bowo mengambil contoh notebook)..nah kayak gini nih kita bikin sendiri

MBA : oh jadi ini untuk beberapa kali bedah buku?

BOW : iya..

MBA : ini dicetak?

BOW : ngga diprint aja. Dalemnya difotokopi..soalnya kita ngga bisa. Jadi semuanya kita produk sendiri. Jadi Mba Aya tempat, makanan, konsumsi pembicara, undangan. Aku ngurus beginian, karena suka. Pada hari H aku merekam di handycam kemudian dijadikan DVD, bisa jadi dokumentasi.



Wawancara Tambahan

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Mulyawati, SS, MM	24 Desember 2008	20.00-20.30	Lewat telepon

MBA: Mba Jenis koleksi pusin PPM apa aja?

AYA: Jenis koleksi pusin PPM itu Buku, majalah dan jurnal, majalah dan jurnal nya ini ee serial lah ya. Kalo Serial ini ada yang kita langgan tercetak.. hardcopynya, ada yang kita langgan softcopy. kalo yang kita langgan Softcopy itu ada 1 judul. Kalo yang ebsco online. Kalo yang elektronik Cuma satu, ICN. Kalo ebsco kan banyak, Ada ribuan judul jurnal ya..kalo yang kita langgan online satuan itu ada dua kalo ga salah.. dua judul. Jadi kita langgan hardcopynya juga dan onlinenya langgan juga. Itu serial. Majalah dan jurnal. Trus selain buku dan ajalah ada juga laporan tahunan perusahaan dan prospectus. Itu dua jenis yang hampir sama.

MBA: Prospectus itu apa?

AYA: Prospectus itu bentuknya kaya buku,tercetak. Dia itu semacam laporan pada saat perusahaan pertama kali listing di bursa. Kalo laporan tahunan kan keluarnya tiap tahun terutama untuk perusahaan yang sudah PT, sudah terdaftar di bursa. kan tiap tahun harus bikin laopran tahunan yang dibikin ke bpublik..kalo prospectus itu laporan tahunan itu hanya keluar sekali pada saat awal. Kamu bilang aja prospectus perusahaan ga usah panjang2. Trus kliping selain yang tercetak udah agak dikurangin., kerana sebagian besar udah berbentuk microfis. Sekarang udah mengarah ke elektronik kliping. Jadi kita lebih milih untuk discan aja kalo emang ga ada softcopynya di internet atau yang kita langgan. Kita scan kaya neraca perusahaan itu, discan dalam elektronik. Trus selain itu ada video, audiovisual, trus apalagi ya.. trus aa kasus.

MBA: buku kan sebagian besar b. inggris, terus buku yang ditulis sama orang2 PPM juga ada?

AYA: Ada, jadi semua jenis koleksi itu kalo memang ada yang tulisannya PPM, itu pasti ya kita indeks. Kita simpen. Kalo buku Perlakuannya sama, kita simpen bukunya, kita indeks di catalog, di pangkalan data. kalo artikel nya itu ada di majalah yg kita langgan(misalnya di SWA) dan majalah itu kita bundel yaudah kita simpen hardcopynya. Tapi klo da di majalah yang kita ga langgan, atau dia adanya diinternet gitu ya kita sebisa mungkin simpen softcopynya.

MBA: Trus dikliping ya mba?

AYA: Dimasukin ke indeks biasa sih sama aja.didalam satu pangkalan data. Karena semua koleksi selain serial, jrnal itu ada dalam satu pangkalan data.Cuma nanti ee.jenis koleksinya aja beda2. Tapi diperlakukan sama.kalo nanti misalnya ada staf Pusin yang bikin film, ee udah ada sih kaya film tentang yang staf yang udah mau pensiun, TTK itu kan udah jadi bentuk video, bentuk DVD, itukan jenis audiovisual, itu masuk kedalam koleksinya pusin.

MBA: Itu masuk ke koleksi audiovisual?

AYA: He eh.

MBA: Nyimpennya dimana mba?

AYA: Sama itu di lemari yang di ruang audiovisual, Cuma dipisahin aja: ini video training, ini video movie Hollywood, ada lagi video seminar, video TTK ya ditaruh disitu juga. Cuma kalo secara fisik mereka akan bercampur dengan yang lain, ga ada pembedanya. kaya buku ya sama aja. Mau buku tulisannya orang PPM dan lain-lain masuk ke rak buku, majalah jg gitu, video jg gitu, kasus juga gitu, tapi bedanya akan kelihatan di pangkalan data. jadi di catatan dari setiap record, ada catatannya penulis adalah staf PPM management. Saya lupa kata2nya tapi kata2nya udah seragam. Jadi kalo mau disearch..total udah berapa masuk ke tulisan staf PPM bisa disearch dari situ. Dan satu lagi selain tulisan atau hasil karya staf PPM, ada satu lagi yang kita simpen adalah apapun berita, artikel, wawancara, yang melibatkan staf PPM (jadi misalnya direktur PPM diwawancara sama majalah SWA) ,itukan bukan tulisan staf PPMkan itu kan wawancara. itu sebisa mungkin kita kumpulkan juga tapi karena media juga banyak banget dan ga semua dilanggan pusin jadi sama-sama kerjasama dengan humas PPM. jadi ini kan tugas mereka humas memantau, bagaimana PPM di luar., siapa aja yang pernah diwawancara dll. Mereka yang simpen tapi kita backup lah, karena mereka blm punya pangkalan data yang khusus. yang punya kan kita. Jadi sebisa mungkin kalo kita tau, dan humas bikin kopi dua. Misalnya di sinar harapan ada wawancaranya dosen A mereka kopi 2, satu buat kita. Kita scan, simpen gitu. itu kan eksplisit knowledgemnya PPM ya. Jadi orang PPMnya diwawancara, dan ada knowledge yang bisa disimpen.

MBA: Setelah itu ada storagenya?

AYA: Kalo yang wawancara, bukan tulisan/bukan hasil karya itu kita pisah. Tapi sebenarnya perlakuannya sama, tapi sementara ini kita pisah. Pinginnya sih semua jadi 1. Karena kita anngap itu sama, artikel juga kekayaan PPM juga kan. Cuma waktu itu lagi ujicoba, staf pusin lagi belajar bikin pangkalan data, yaudah kita pake itu. Hasil scannya masih dikit, yaudah sementara dipisah. Tapi barangnya udah ada. pangkalan datanya udah ada, kaloo diperluin udah bias dicari. Yang penting gitu aja

MBA: Berarti walaupun ada di media, itu baru dikoleksi baru disimpen belum ada retrieval?

AYA: Oh udah. Kan masuk pangkalan data juga tapi terpisah dengan pangkalan data yang utama. Itungannya untuk internal lah..kalo pangkalan data yang utama itu kan udah bias disearch sama siapapun di lingkungan PPM, bahkan di websitenya PPM udah mulai coba kan. Bias dilihat siapapun. Tapi kalo yang itu, karna kita melihat juga kepentingannya lebih ke internal kan, buat dokumentasi, dan kebutuhan nya lebih kesitu. Jadi gpp kita taro di pangkalan data terpisah, tapi udah bias diretrieve.

MBA: Software temukembalnya apa itu mba?

AYA: Kita pake DB Text. Inmagic. Kalo penyimpanannya di server biasa. Aku ngga paham detailnya deh.

MBA: Akses kontrolnya siapa aja mba yang bias make? Itu kan value tersendiri kan baut PPM. Jangan sampe dikonsumsi terlalu luas. Itu ada ngga mba kontrolnya?

AYA: Ada. Pasti ada. Jadi balik lagi kita perlakukan sama dengan jenis koleksi yang lain. Kita bias lihat kalo gini misalnya, kalo artikelnnya itu sudah keluar, tulisan staf A itu di majalah SWA misalnya. itu kan pasti udah punya public kan. Kita anggap

Udah pasti boleh diliat public gitu. Itu kita anggap itu boleh diliat umum. Tapi kalo kita ragu, misalnya tulisan khusus yang mungkin hasil risetnya dia. Kita Tanya ke penulisnya langsung, ini boleh diliat public atau ngga.atau hanya orang internal PPM yang boleh liat. Kalo dibilang boleh, di pangkalan data pusin kan emang ada terbagi dua ya yang utama: yang boleh diliat umum, dan tidak. Yang tidak ini hanya bisa diliat sama staf pusin dosen, staf pengajar. Staf professional istilahnya tempat kami, trainer dan lain-lain. Kalo begitu staf PPM bilang tulisannya ga boleh diliat umum, kita masukin ke koleksi restricted, namanya. Udah pembatasan Cuma itu, jadi secara system sistemnya langsung bias baca. Begitu restricted, ya udah dia ga akan diupload ke pangkalan data umum, hanya bias diliat di terminal2 khusus di pusin yang hanya bias diliat oleh staf pusin. Jadi kalo ada dosen trainer yang mau liat harus datang ke pusin. Ga bias diliat dari tempat lain.

MBA: Itu untuk artikel tulisan mereka atau buku tulisna mereka juga?

AYA: Semua, buku artikel. Tapi kalo menurut mereka ga bias diliat umum,kita masukkan restricted. Karena kita kadang bias nilai sendiri, kalo masalah laporan2 keuangan PPM itu kita masukin ke restricted. Tapi kalo artikel jurnal selama ini belum ada dimasukin restricted selain tulisan staf. Kalo buku banyak yg masuk restricted,misalnya buku jawaban soal, instructure manual untuk ngajar, games2 agak langka, atau buku2 yang sangat mahal, riskan kalo kita taro di umum. Jadi kita taro di koleksi restricted. Kalo retriected itu kan di pangkalan data kan gak keluar. Jadi orang lain ga perlu tau kalo buku itu ada. Kalo mereka tau tapi ga boleh ngliaat kan jadi masalah. Jadi ini sama sekali ga dipublikasikan.

MBA: Jadi penempatannya pun ada tempat sendiri?

AYA: Ada tempat sendiri. Hanya staf professional yang boleh

MBA: Kalo ada orang luar anggota perpust yang mau liat?

AYA: Ga bias

MBA: Untuk koleksi yang tulisannya staf professional PPM yang dijual itu pusin PPM ikut andil mengolahnya ga?

AYA: Oh kalo yang udah dijual udah pasti ga masuk restricted.

MBA: Tapi ada ga bentuk buku tulisan professional yang masuk restricted

AYA: Ga ada. Kalo udah dijual di pasaran buat apa disimpen.

MBA: Jadi sebagian besar artikel ya mba?

AYA: Itu pun ga banyak. Artikel atau hasil risetnya mereka lah. Atau mungkin bias juga hasil riset mereka yang apa namanya..yang tempat risetnya itu ga pingin dipublikasikan. Kaya skripsi, thesis. Contohnya sekarang misalnya informasi yang saya sampaikan ke kamu saya ga ingin dipublikasikan ke tempat lain. Itu kan berarti harus disimpen ga boleh dipublikasikan kan.model seperti itulah.hasil riset yang tempat risetnya ga mau orang lain tau..itu masuk ke restricted..tapi ga banyak masih belum banyak.sebagian besar boleh diliat.

MBA: Retrieval sistemnya Pusin, katalognya, aksesnya udah online blm?

AYA: Mulai dari bulan apa ya.. itu udah boleh diakses internet. Tapi masih sangat terbatas.kalo mau sempurna itu perlu biaya dll. Kita kan ga sekadar catalog saja. Kita maunya real time datanya.kita pengen kasih informasi ini buku lagi dipinjem atau ngga gitu.atau apa kalo mau untuk anggota kalo dia mau reserve kita pengennya dari internet, anggota bias booking lewat internet..tapi untuk itu

ternyata butuh waktu dan dana lah. Nah sementara untuk menunggu..sebenarnya sih tahun ini udah disetujui untuk diadakan. Tapi kitamasih belum ada waktunya mungkin tahun depan. Tapi untuk menungguyang sempurna itu, yang ideal itu..sekitar tahun lalu itu kita udah ngeluarin catalog. Tapi dalam tampilan yang sederhana masih terbatas. Udah bias diliat sampe abstrak buku artikel. Tapi belakngan kita kesulitan untuk update data. Aku ga ngerti untuk upload data-data terbaru itu ada masalah scriptingnya. Ada masalah teknis, jadi datanya bukan data yang terbaru. Terakhir upload beberapa bulan yang lalu sampai sekarang belum selesai masalahnya. Jadi agak kita biarkan dalam tanda kutip. Kerna PPM juga lagi mengembangkan websitenya.lagi diperbaiki. Jadi kita pikir kita tunggu aja sampe websitenya PPM jadi, jadi sama2 jalan. Nanti kita upload yang terbaru itu. tapi kao mau yang terbaru terpaksa harus ke lingkungan PPM. Bias lewat intranet, bias pake catalog DB text langsung. Jadi ada beberapa terminalnya.

MBA: akses control, latar belakangnya direstrict itu gmn?

AYA: Sebagian yang direstrict itu kan buku2 para dosen ya. Kalo management itu kan banyak buku pegangannya. Setiap mata pelajaran punya buku pegangan sendiri. Nah dari setiap buku itu pasti ada yang namanya instructure manualnya.manual untuk para pengajar. isinya macem2 ada jawaban soal, contoh kasus, jawaban kasus, ada power point buat mereka ngajar..nah itu dosen biasanya punya. Nah iyu kan berarti pegangan dosen kan ga mungkin diliat muridnya..awalnya restricted itu awalnya begitu... Terus lama2 berkembang aa sebagian besar tetep itu tapi lama2 berkembang ke buku yang tadi aku bilang bunya sangat mahal. Satu buku harganya sampe 3-4 juta kan riskan banget kalo kita tro di koleksi. Karna kita kan belum punya system pengamanan yang pake sensor. Jadi kalo ilang kan bisa nangis.